

Brajamusti vs warga tawur

Oleh MAG Noviarizal Fernandez
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Rombongan suporter PSIM Brajamusti yang baru pulang dari Semarang untuk mendukung tim kesayangannya terlibat tawuran dengan warga Mlati Dukuh, Sendang-gadi, Sleman, Rabu, tadi malam pukul 20.30 WIB. Menurut keterangan Kapolsek Mlati AKP Luthfi kepada Harian Jogja, gesekan itu terjadi ka-

rena suporter Brajamusti yang menumpang 4 bus, merasa ada warga yang melempari kendaraan mereka, saat di perempatan makam Wahidin di Jalan Magelang, Sleman. “Suporter kemudian turun dari bus dan masuk ke permukiman dan kemudian terlibat saling lempar dengan warga,” jelas Kapolsek Mlati.

Bersambung halaman 5



PSIM fantastis!

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

SEMARANG: PSIM tampil fantastis dalam lanjutan Liga TI Phone 2010/2011, Rabu (24/11). Tak tanggung-tanggung, Laskar Mataram melumat PSIS Semarang dengan skor telak, 3-0, di Stadion Jatidiri, kandang musuh bebuyutannya itu.

Tiga kali bola dilesakkan Laskar Mataram ke gawang PSIS oleh Steven Anderson Imbiri (59), Engkus Kuswaha (61) dan Topas Pamungkas (83). Ketiga gol itu tercipta pada babak kedua setelah tanding Laskar Mataram melawan Laskar Mahesa Jenar itu membuahkan skor kacamata pada akhir babak pertama.

Sejak menit pertama, PSIM langsung memperagakan pola permainan menyerang yang tajam ke daerah pertahanan PSIS. Beberapa kali serangan yang dilakukan duet Indra Gunawan dan Engkus Kuswaha sempat membuat kerepotan Basuki, kiper PSIS Semarang.

Memasuki sepuluh menit kedua, giliran PSIS menekan pertahanan PSIM, namun duet Peter M Kuoh dan Imral Usman selalu kandas saat berhadapan dengan barisan belakang PSIM. Beberapa kali tendangan percobaan yang dilakukan Imral Usman pun dengan mudah dipatahkan kiper PSIM, Agung Prasetya.

Bersambung halaman 5

Lumat PSIS 3-0

PSIM MENANG: Pemain PSIS Semarang, Heri Susilo (*kanan*), berusaha mempertahankan bola yang akan direbut pemain PSIM Jogja, Tulus Saptianto (*kiri*), pada pertandingan lanjutan sepak bola Divisi Utama Liga Indonesia, di Stadion Jatidiri, Semarang, Jateng, Rabu (24/11). Tim tamu PSIM Jogja mengalahkan PSIS Semarang 3-0.

ANTARA/R. REKOTOMO

HASIL PERTANDINGAN
LIGA TI PHONE 2010-2011
WILAYAH TENGAH

PSIS Semarang 0 – 3 PSIM Jogja

Persikota Tangerang 1 – 0 Persik Kediri

KLASEMEN SEMENTARA

1. PSIM	2	1	1	0	3-0	4
2. PPSM	2	1	1	0	1-0	4
3. Persikota	2	1	1	0	1-0	4
4. Persemara	2	1	0	1	2-1	3
5. Mitra Kukar	1	1	0	0	1-0	3
6. PSIS	2	1	0	1	2-4	3
7. Persis	2	0	2	0	1-1	2
8. Persiram	2	0	2	0	1-1	2
9. PSCS	1	0	1	0	0-0	1
10. Persikab	1	0	1	0	0-0	1
11. Perseman	2	0	1	1	0-1	1
12. Persik	2	0	0	2	1-3	0
13. Gresik United	1	0	0	1	0-2	0

Merapi lebih berbahaya dari Bromo

6 Sungai di Magelang banjir

Oleh M Fikri AR & Nina Atlasari
HARIAN JOGJA
Ahmad Mufid Anyono
SOLOPOS/JIBI

JOGJA: Dalam pekan keempat sejak Gunung Merapi meletus secara eksplosif, Selasa (26/10), ancaman masih ada. Bahkan ancaman Merapi dinilai jauh lebih berbahaya dari Gunung Bromo.

“Dibanding Merapi, ancaman dari Gunung Bromo jauh lebih kecil. Tidak ada awan panas dan pengungsian seperti di Merapi. Jadi saya cukup kirimkan pejabat eselon

3 untuk menangani Bromo,” kata Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Surono, di Gedung BPPTK Yogyakarta, Rabu (24/11).

Menurut Surono, situasi dan kondisi di Gunung Bromo berbeda dengan Merapi. Sebab ketika tempat wisata di sana ditutup, ancaman yang ada hampir mendekati nol.

“Ancaman Bromo tidak seberat Merapi yang masih bisa mengeluarkan awan panas dengan cepat, serta terdapat barak pengungsian yang di dalamnya ada puluhan bah-

kan ratusan ribu warga. Karena itu saya tetap tinggal di Merapi sebagai penanggungjawab, sesuai instruksi Kepala Badan Geologi,” kata Surono.

Sementara itu, mengingat aktivitas Merapi cenderung masih tinggi selama dua hari terakhir, masa tanggap darurat yang semestinya berakhir kemarin, akhirnya diperpanjang hingga dua minggu ke depan. Badan Geologi mencatat masih terjadi gempa vulkanik, gempa multiphase dan luncuran awan panas.

“Adanya ancaman banjir lahar dingin di beberapa de-



sa juga memperpanjang masa tanggap darurat,” kata Kepala Sub Bidang Penyelamatan dan Penanggulangan Bencana Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Penanggulangan Bencana Kabupaten Magelang, Heri Prawoto di Posko Penanganan Induk di Pendopo Bupati Magelang, Jl. Letjen Tukiyat, Magelang.

Bersambung halaman 5

ANCAMAN LAHAR DINGIN

Di Magelang

- Sungai Putih
- Sungai Krasak
- Sungai Lamat
- Sungai Pabelan
- Sungai Batang
- Sungai Blongkeng

- ✓ Banjir terjadi pada Minggu (22/11) malam, Senin (22/11) siang dan Selasa (23/11) malam.
- ✓ Sebanyak 300 warga Dusun Garon, Desa Mantingan Kecamatan Salam diungsikan ke Balai Desa Jamus Kauman Kecamatan Ngluwar.
- ✓ Sebelumnya, 1.063 warga dari Dusun Duwet, Desa Mantingan, dan Dusun Gempol, Desa Jumoyo telah diungsikan ke lokasi yang lebih aman.

- ✓ Banjir lahar dingin dari Kali Batang semakin luas dan menggenangi 12 hektare areal persawahan.
- ✓ Sebanyak 16.727 warga Kecamatan Srumbung tinggal di dekat alur sungai.

Di Boyolali

- Banjir lahar dingin juga terjadi di Kali Apu, dan membuat Desa Tiogolele, Kecamatan Selo, terancam terisolasi

Di Sungai Code, Kota Jogja

- ✓ Memaksa pemerintah membongkar Jembatan Jogobaru yang menghubungkan Kampung Jogoyudan dan Ledok Kotabaru agar eskavator bisa bekerja maksimal mengeruk timbunan pasir di Kali Code.

AKTIVITAS MERAPI

Jenis Gempa	22 Nov	23 Nov	24 Nov
Vulkanik	17	17	11
MP	49	41	34
LF	-	-	-
Tremor	beruntun	beruntun	beruntun
Guguran	20	27	14
Awan panas	5	-	-
Tektonik	1	3	6

VISUAL

- ✓ Hujan tercatat di semua pos pengamatan dengan intensitas rendah hingga tinggi pukul 13:40-15:10 WIB dan terdengar suara gemuruh dengan intensitas lemah. Saat cuaca cerah, teramati asap putih hingga keoklatan bertekanan lemah tinggi 300 m condong ke barat hingga barat laut, pukul 04:31-05:05 WIB.
- ✓ Asap tinggi 200 meter condong ke barat laut terekam di CCTV Deles dan Museum pukul 00:21 WIB. Pagi hari hingga siang hari cuaca berkabut dan mendung. Terekam hujan dengan intensitas tinggi mulai pukul 13:37 WIB.

Sumber: PVMBG dan dolah

Sumbangkan dana sosial Anda melalui Dompot Peduli Merapi

Dompot Peduli Merapi

Bencana akibat letusan Gunung Merapi telah menimbulkan korban yang tidak sedikit. Banyak orang yang harus mengalami penderitaan karenanya dan memerlukan kepedulian dari kita semua untuk ikut meringankannya. Sumbangkan dana sosial Anda lewat **Dompot Peduli Merapi** Harian Jogja, Solopos, Radio Star Jogja FM dan Solopos FM.

Sumbangan dana dapat disalurkan melalui rekening AC. 000081411779 di Bank Danamon cabang Urip Sumoharjo Jogja atas nama PT. Aksara Dinamika Jogja atau rekening AC. 0152513001 di BCA cabang Solo 1 (Gladag) atas nama PT. Aksara Solopos.

Saldo per 22 November 2010	430.035,931
SMP Tripusaka, Surakarta	380.000
Jarpuk Ngudi Lestari Surakarta, Surakarta	465.000
Rombongan 1 Haji KBHI Mandiri Solo 2007	1.000.000

Lebih lengkap halaman 5

Solo

An. PT Aksara Solopos
BCA Solo 1 (BCA Gladag)
A/C 0152513001
atau langsung ke Giga Solopos
Jl. Adisugito 190 Solo

Jogja

An. PT Aksara Dinamika Jogja
Bank Danamon Cabang Adisugito
No. Rekening 00081411779
atau langsung ke Harian Jogja
Jl. MT. Haryono 7B, Gading, Jogja

CATATAN pendidikan

Prof Djohar MS



Pendidikan berkesinambungan berbasis budi pekerti

Pemahaman pendidikan berkesinambungan dapat diartikan sebagai pendidikan yang berlanjut, dalam arti dari tingkatan paling rendah sampai tingkatan akhir. Pendidikan itu memiliki tahapan pencapaian dari tingkat sederhana sampai kompleks sesuai dengan jenisnya.

Saya kira, bila pendidikan berkelanjutan itu dikaitkan basis budi pekerti, maka paling tidak mempersoalkan tingkatan perubahan yang terjadi dari yang terendah sampai dengan yang kompleks (tinggi) itu pada tingkatan peradaban mereka atau tingkatan budaya mereka. Bila semula mereka baru didasari oleh “ego” masing-masing belum terpengaruh oleh faktor luar, berangsur-angsur secara evolusioner maka terjadi perkawinan dengan budayanya, dari yang paling dekat mencapai tingkatan paling luas tergantung pada pergaulan masing-masing.

Bersambung halaman 2

Oleh Galih Kurniawan & M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY 2011 sebesar Rp808.000 yang masih mengundang penolakan dari kubu pengusaha dan pekerja, masih dimungkinkan direvisi.

Pemerhati Pemerintahan Daerah, Syukriy Abdullah, berpendapat SK Gubernur itu masih dimungkinkan direvisi. Namun hal tersebut harus datang dari Gubernur sendiri. “Dewan Peng-

UMP DIY 2011 masih bisa direvisi DPRD belum bersikap

upahan hanya bisa mengimbau kepada Gubernur, tapi sepanjang tidak melanggar Peraturan Daerah, tidak ada alasan membatalkan SK Gubernur,” tambah Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala ini saat dihubungi Rabu (24/11) malam.

Menyoroti komposisi Dewan Pengupahan DIY yang selama ini memakai komposisi 1:1:2 yakni 1 untuk wakil pengusaha dan pekerja, sedangkan 2 untuk perwakilan pemerintah, Syukriy ber-

pendapat keterwakilan pemerintah yang lebih banyak di satu sisi penting sebagai penyeimbang. Namun juga memberi kesan seolah-olah pemerintah menjadi pihak yang selalu benar.

“Tapi tentu ada pertimbangan tertentu ketika pertama kali dibentuk Dewan Pengupahan. Posisi Pemda juga dilematis, apalagi kalau daya tawar pusat agak kuat,” kata mahasiswa doktoral UGM ini.

Bersambung halaman 5

Mengintip bilik asmara pengungsi

Jumbo, bersih, nihil peminat

Oleh Akhirul Anwar
HARIAN JOGJA

Sebagai upaya menghormati hak para pengungsi. Pengelola Stadion Maguwoharjo Depok Sleman sebenarnya menyediakan dua bilik asmara berukuran jumbo. Namun ternyata keberadaannya justru belum diketahui sebagian pengungsi hingga belum ada yang menggunakan.

Disebut jumbo karena bilik asmara yang ada memang berukuran ‘fantastis’. Ruangan tersebut berukuran kamar 8 m x 9 m alias 72 meter persegi. Tempatnya berada di lantai dua stadion sisi barat yang berhadapan langsung dengan lapangan sepakbola. Begitu luasnya ruangan hing-



BILIK: Petugas menunjukkan ruang bilik asmara. Dalam ruangan tersebut tersedia kasur bantal dan kamar mandi dalam.

ga sebuah kasur busa yang berada di kamar tersebut terlihat kecil. Selain kasur dan bantal, di ruang tersebut juga ada kamar mandi dalam untuk kenyamanan ber-

hubungan suami istri. Di dalam kamar mandi tersedia komplet sabun berikut dengan shampoo.

Bersambung halaman 5

Tarif muRAH MERIAH

Nelpon Rp 25 /menit

Seharian ke seluruh Indonesia

Bunian Beli Kartu Perdana XL

Halo... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat provokatif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke: **087839155071**, caranya dengan menuliskan <TLP><spas> <Nama dan alamat><isi pesan>. Tarif normal.

T.b.o, Jalan Wates Km2 6285743809XXX

Mohon pihak kepolisian pada jam sekolah selalu menjaga pertigaan jembatan Sayidan timur Taman Pintar karena seringkali terjadi kecelakaan. Terima kasih

Lebih lengkap halaman 4

Gedhadhe dab

(Tenane mas...)



Cuma liat di TV

Kelompok pengajian bapak-bapak di kampung Den Baguse beberapa hari lalu menggelar doa bersama untuk almarhum sang juru kunci Merapi, Mbah Maridjan.

Bersambung halaman 2



AKTIVITAS BROMO: Seorang pria menyaksikan aktivitas Gunung Bromo dari Puncak Penanjakan, Pasuruan, Jawa Timur, Rabu (24/11). Selama aktivitas Gunung Bromo meningkat wisatawan dilarang memasuki kaldera (lautan pasir).

ANTARAMUSYAWIR

DPD desak Mendagri percepat bahas RUUK DIY

Oleh Wahyu Kurniawan
HARIAN JOGJA

JAKARTA: Kalangan anggota Dewan Perwakilan Daerah asal Yogyakarta mendesak Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi mempercepat pembahasan Rancangan Undang-undang Keistimewaan (*RUUK Daerah Istimewa* Yogyakarta (*DIY*) yang molor hingga memasuki tahun ketiga.

Salah seorang anggota DPD asal DIY, Hafidh Asrom, mengatakan pihaknya dalam waktu dekat akan melakukan pertemuan dengan pihak Kemendagri guna menyelesaikan lambannya pembahasan RUUK DIY itu.

"Kami akan segera melayangkan surat untuk dilaksanakannya pertemuan dengan Mendagri secepatnya agar pembahasan RUUK DIY dapat segera dilakukan sehingga didapatkan titik temu terhadap permasalahan ini," ujanya di Jakarta, Rabu (24/11).

Menanggapi rencana DPR tetap menggunakan draf lama yang tertahan di pemerintah dalam membahas RUUK DIY

(*Harian Jogja*, 24/11), Hafidh menyatakan tidak akan memperlakukan masalah asalkan pihak DPR juga dapat segera melakukan pertemuan untuk membahasnya.

"Draf dari kami beberapa waktu lalu memang belum ditandatangani pimpinan karena kemarin terpotong masa reses, namun akan dilayangkan secepatnya. Sifat dari draf kami bisa jadi pendukung dari penguatan draf yang lama," tukas Hafidh.

Lebih lanjut, dia sempat pula menyayangkan sikap Mendagri yang mengatakan jabatan gubernur dapat diperpanjang walaupun RUUK DIY belum disahkan.

"Dasar hukum perpanjangan gubernur itukan tidak ada. Undang-undang yang mengaturnya apa? Kami minta RUUK DIY itu yang akan menjadi dasar hukum dari jabatan Gubernur DIY."

Untuk itu ia meminta Kemendagri maupun DPR segera mungkin melakukan koordinasi agar pembahasan RUUK DIY dapat dilakukan dan disahkan sebelum masa jabatan Gubernur DIY berakhir.

PD anggap Golkar nakal, isu *reshuffle* merebak

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Isu reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu II kembali merebak. Lagi-lagi, juru bicara Partai Demokrat, Ruhut Sitompul, yang kali pertama melontarkan kabar itu di hadapan pers di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu (24/11).

Menurutnya, sejumlah menteri Partai Golkar dalam waktu dekat bisa digantikan oleh menteri dari PDI Perjuangan. "Saya sebagai Juru Bicara PD, *reshuffle* itu hak prerogatif Presiden. Dan apabila jadi *reshuffle*, siapa yang menggantikannya? Tidak menutup kemungkinan dari partai oposisi seperti PDIP. Pak SBY tidak pernah melihat oposisi sebagai lawan asal ada kader profesional dari PDIP," kata dia.

Pergantian sejumlah menteri asal Partai Golkar itu, menurut Ruhut, dimungkinkan karena sikap Golkar yang nakal, kerap membuat blunder politik dengan kritik yang tidak terukur terhadap pemerintah.

"Kapan Pak SBY bisa kerja fokus kalau diganggu terus. Ical harus bisa menghayati makna dari koalisi. Apalagi dia sebagai Ketua Setgab Koalisi," ujar Ruhut seperti dikutip *detikcom*.

Ruhut lalu mencontohkan reaksi Golkar atas kasus Gayus Tambunan. Golkar berdasarkan pengamatannya, berulang kali menarik kasus Gayus dengan jawaban politis terkait pencalonan presiden. Menurut dia, tidak etis, di tengah koalisi, mewacanakan Capres.

"Bagi saya, beberapa *statement* Golkar sangat saya sesalkan. Terakhir *statement* Aburizal Bakrie yang menganggap kasus Gayus Tambu-

nan merugikan dirinya merasa dibunuh karakternya sebagai calon presiden. Pak Ical jangan terlalu cengeng, kita juga punya Capres sendiri," tukas Ruhut.

Dibantah

Namun lontaran pernyataan Ruhut itu tak bergayung sambut dengan tokoh politik lain. Bahkan Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi, Heru Lelono, di Gedung Bina Graha, Rabu, mengingatkan agar pihak-pihak di luar pemerintahan tak mendesak Presiden melakukan *reshuffle*. Jika ada usulan, Heru meminta disampaikan melalui saluran yang tepat. "Teman-teman Demokrat diharap menyampaikan langsung ke Presiden, kan punya hak juga," ujar Heru.

Namun Ketua Umum Partai Demokrat Anas Urbaningrum yang dihubungi terpisah mengaku belum ada komunikasi khusus di antara tokoh kunci partainya dan PDI Perjuangan terkait peluang bergabungnya kedua partai dalam koalisi pendukung SBY-Boediono. Ketua Umum

PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri lebih tegas. Menurutnya, koalisi antara kedua partai ini tidak mungkin terjadi. "Saya rasa enggak mungkin," jawab Mega seusai Diskusi 4 Pilar Kebangsaan di Kantor DPP PDIP, Jakarta, Rabu.

Sikap keras ditunjukkan Partai

Golkar atas rumor yang dilontarkan Ruhut. Ketua DPP Golkar, Priyo Budi Santoso, dalam konferensi pers di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu, langsung menantang Presiden SBY me-*reshuffle* kabinennya. Di akhir pernyataannya itu, Priyo mengancam Demokrat akan

adanya risiko politik yang mungkin membuntuti sikap itu.

"Mau diborong Pak Ruhut dan teman-teman PD semuanya atau diberikan ke PDIP silakan saja, kami tidak akan tangisi itu. Namun risiko politik ditanggung masing-masing," tegas Priyo.

Ical laporkan 8 media

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie melaporkan buruh sekaligus meresmikan *workshop* 1 bidang ketenagakerjaan DPP Partai Golkar, di kantor pusat partai itu, Jakarta, Rabu (24/11).

Ical melaporkan kedelapan media massa itu karena menyebut dirinya bertemu Gayus Tambunan di Bali, awal November lalu. Pemberitaan itu bagi Ical adalah fitnah. "Ini pembelajaran bagi media juga, agar dalam pemberitaan tidak memfitnah, tidak membunuh karakter,

--sapaan akrab Aburizal-- kepada wartawan termasuk *detikcom* di sela-sela pertemuan dengan eksponen buruh sekaligus meresmikan *workshop* 1 bidang ketenagakerjaan DPP Partai Golkar, di kantor pusat partai itu, Jakarta, Rabu (24/11).

Ical melaporkan kedelapan media massa itu karena menyebut dirinya bertemu Gayus Tambunan di Bali, awal November lalu. Pemberitaan itu bagi Ical adalah fitnah. "Ini pembelajaran bagi media juga, agar dalam pemberitaan tidak memfitnah, tidak membunuh karakter,

kita yakin pasti ada orang di balik ini semua, karena ini sangat tidak benar," ujar orang dekat Ical, Lalu Mara Satriawangsa.

Kedelapan media massa yang diadakan Ical ke Dewan Pers itu adalah *Harian Kompas*, *Liputan6 SCTV*, *Liputan6.com*, *Harian Media Indonesia*, *Media Indonesia.com*, *MetroTV*, *MetroTVnews.com* dan *detikcom*. Dewan Pers langsung melakukan pemeriksaan terkait laporan Ical. Pengelola kedelapan media massa itu akan dipanggil Dewan Pers, pekan depan.

Jakarta tidak layak lagi jadi ibukota

Oleh Wahyu Kurniawan
BISNIS INDONESIA/JIBI

DEPOK: Jakarta dinilai sudah tidak layak menjadi ibukota Indonesia. Penilaian itu dilontarkan Wakil Ketua DPD, La Ode Ida, dalam seminar di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Rabu (24/11).

Menurutnya, Jakarta kini telah kelebihan penduduk sehingga populasinya tidak seimbang lagi dengan perbaikan lingkungan serta penataan kota yang makin semrawut. Jika Jakarta terus menjadi ibukota negara maka masalah soaial dan lingkungan akan semakin mening-

kat seiring ketidakseimbangan pertumbuhan dari berbagai sektor yang semakin kacau.

"Sudah banyak contoh yang terjadi akibat dipaksanya Jakarta untuk terus menjadi ibukota, salah satunya tidak kondusifnya situasi jalan yang membuat kemacetan semakin parah, ditambah lagi eksekusi sosial lingkungan masyarakat yang semakin tak terkontrol," paparnya.

Belum lagi, imbuh dia, pelayanan publik yang semakin buruk dengan adanya kesenjangan antara pusat dan daerah, sehingga pertumbuhannya tidak meningkat tajam.

Ia mengatakan, tidak sulit me-

mindahkan ibukota. Asal saja ada kemauan dari berbagai pihak yang terkait.

"Tidak sulit *kok*, asalkan ada kemauan dari semua pihak, bisa terwujud," ucapnya.

Mengenai kota yang dapat dijadikan ibukota, La Ode Ida mengatakan beberapa kota di wilayah Kalimantan Tengah dan Selatan sangat memungkinkan untuk dijadikan ibukota negara.

"Adanya pemindahan ibukota akan menstimulus daerah lain untuk berkembang dan ini memang memerlukan dana khusus," pungkasnya.

●Cuma liat...

Layaknya ibu-ibu jika sedang berkumpul, usai doa bersama para bapak-bapak itu ngobrol nggedabur ngalor ngidul. Suasana riuh bak pasar sayur, ternyata mereka tengah memperbincangkan aktivitas Merapi yang kian menjadi-jadi.

Termasuk Merapi setelah ditinggalkan sang juru kunci pun tak ketinggalan menjadi topik hangat obrolan pada malam itu. Seperti percakapan Jon Koplo yang terekam oleh Den Baguse yang tengah duduk di pojokan.

Jon Koplo menceritakan bagaimana kronologis sang juru kunci, Mbah Maridjan, mulai wafatnya beliau, hingga proses dikuburnya dusunnya. Saat bapak-bapak yang lain tengah diam dari perbincangannya, tiba-tiba Jon Koplo taustiyah.

"Sepeninggalnya Mbah Maridjan, mungkin saya orang yang paling *update* (mengikuti)

keberadaan Mbah Maridjan mulai dari RSUP, Dr Sarjito, teruuus hingga prosesi pemakaman di Scrunen, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman"

Karena Jon Koplo merupakan salah satu kasepuhan di kelompok tersebut, Bapak-bapak yang lain pun terlihat begitu hidmat mendengarkan Jon Koplo bercerita. Dengan mengangguk-anggukan kepalannya pertanda suasana semakin serius.

Tak lama kemudian, Den Baguse dari arah pojok belakang berkata "Pak dhe, bukannya pakdhe sehabian di rumah saja, darimana menyaksikannya...?", "Anu Den, Pak dhe ini menyaksikannya dari TV, bukan datang langsung ke lokasi" jawab Jon Koplo setengah gurau.

"Huuu... tiwas wes ngrungoke (terlanjur dengerin) critamu ee Mbaah... malah jebule ndabur" Imbuh rekan yang lain.

Azizah, Ambarukmo.

●Pendidikan berkesinambungan...

Setiap orang memiliki perbedaan mencapai tingkatan itu, tergantung keluasaan pergaulan mereka. Oleh karena itu bila didasari dari konsep ekologi pendidikan, pendidikan berkesinambungan itu dimaksudkan proses adaptasi diri seseorang yang terjadi di sepanjang masa, yang berakhir dengan perubahan pribadi seseorang itu. Dan, pada akhirnya terjadi penyerahan diri pada Yang Maha Kuasa.

Tetapi di dalam proses kehidupan, penyerahan diri ini tidak merupakan proses masuknya tetesan air sebagai cermin diri kita ke dalam air laut sebagai cermin Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita melebur masuk ke dalam alam Tuhan, akan tetapi harus tetap sebagai jati diri manusia yang hakiki eksistensinya sebagai kalifah Allah.

Kita melakukan apa saja sebagai manusia, selain kita berserah diri kepada-Nya. Kita tidak dapat mengingkari diri kita dari kodratnya sebagai manusia. Dan mungkin konsep ini dapat dimaknakan sebagai terjemahan filsafat 'kodrat alam' dalam Taman Siswa. Berarti Taman Siswa (TS) menghendaki tujuan budaya melalui strategi pendidikan yang berkesinambungan

ini, agar manusia pada akhirnya mampu mencapai penyerahan diri pada Tuhan.

Tentu saja, pencapaian antara kita berbeda. Tingkatan itu tidak akan dapat dicapai bila tidak bersih, baik pikiran, perilaku, akhlak dan moral, dengan kondisi pribadi yang demikian kita dapat menyatu dengan Tuhan dalam alam cahaya.

Agar makna budi pekerti mencapai tingkat peradaban tinggi, budi pekerti harus dipahami dengan hati atau spiritual. Dan, di sini pentingnya peran pendidikan, dalam upaya memberikan bimbingan memahami budi pekerti itu dengan hati, sehingga mampu mencahayakan manusia untuk mencapai tingkatan paling sempurna, menyatu dengan Tuhan dan kita berserah diri kepada-Nya, dan siap setiap saat untuk dipanggilnya kembali menghadap Yang Kuasa.

Dalam konteks inilah, pendidikan berkesinambungan punya makna, bahwa upaya itu terus-menerus kita lakukan sehingga mencapai tujuan. Kita harus ingat bahwa sumber budaya kita yang utama adalah agama sebagai manusia dan Pancasila sebagai warga bangsa, selain kawin dengan budaya dasar masyarakat

kita dan dinamika budaya kita.

Beberapa tinjauan pendidikan masa kini dapat kita ajak untuk memperhatikan pendidikan yang terjadi di negara-negara yang memiliki konsep, misalnya *Chinese Mind*, yang menggambarkan apa yang dipikirkan bangsa China saat ini. Dalam *Chinese Mind* nya bangsa China, pendidikan sekarang harus *holistic dan comprehensive*.

Saya kira, dari tinjauan itu maka tampak bahwa masyarakat luar-pun saat ini telah risau terhadap pendidikan yang terjadi sekarang ini, yang hanya mendambakan bagusnya nilai raport, dan kurang membangun pribadi manusia secara utuh.

Sehingga dari wacana ini, budi pekerti yang dimaksud bukanlah sekadar sopan santun dan etika, akan tetapi menjadikannya anak menjadi manusia yang memiliki jati diri, yang bersih dalam berpikir, bertindak, bersih bisikan hatinya, dan secara total berserah diri kepada Tuhan, sehingga hilang sifat-sifat rakus, sifat sombong, tumbuh empati, cepat memberikan maaf, dan terhindar dari konflik sosial yang berakibat fatal, dll.

Dalam situasi demikian, saya yakin

akan tercapailah masyarakat tertib damai. Masyarakat tertib damai hanya dapat dicapai dari individu-individu yang punya budi pekerti tinggi. Dan, dari segi penyelenggaraan pendidikan, pendidikan berkesinambungan adalah adanya keterpaduan penyelenggaraan pendidikan dari tingkat TK hingga PT. Bila kita memiliki misi, maka misi di TK harus berlanjut ke SD, dan seterusnya.

Secara praksis, maka Perguruan Tinggi harus mampu menampung anak-anak lulusan SLTA, dan seterusnya.

Saya rasa dengan demikian, maka penyelenggaraan pendidikan berkesinambungan di sekolah berarti harus memikirkan profil pribadi yang dihasilkan dari lulusan TK hingga PT.

Setelah itu menentukan pengalaman belajar apa yang harus dimiliki anak-anak pada saat berada di setiap tingkatan, dan selanjutnya menentukan kurikulumnya apa, dan berikutnya menentukan proses pembelajarannya bagaimana. Di sini letak keunikan pendidikan, dan di sini juga letak kemerdekaan kita dalam menentukan corak pendidikan sebagai strategi budaya.

Filosofi yang terabaikan

Oleh Abdul Hamied Razak
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Bagi sebagian orang, monumen Tugu Jogja mungkin tidak memiliki makna apa-apa. Ia hanya dianggap sebagai *land mark* dan simbol kekhasan Jogja. Padahal, bangunan tersebut sebenarnya mengandung nilai filosofi tinggi untuk mengajarkan perilaku manusia dalam menjalani kehidupan.

Menurut catatan sejarah, bentuk Tugu saat ini mengalami perubahan bentuk dari sosok aslinya. Tugu tersebut itu awalnya didirikan Sultan Hamengkubuwono I, pendiri Keraton Jogja. Pada Perjanjian Giyanti tahun 1755, Tugu itu dulu disebut Tugu Golong-Gilig.

Menurut Pengageng Tepas Dwarapura Kraton Ngayogyakarta, Kanjeng Raden Tumenggung Haji (KRT H) Jatiningrat, yang biasa disapa Romo Tirun Marwito, Rabu (24/11), Tugu Jogja yang berdiri di simpang Jalan P Mangkubumi, Jalan AM Sangaji, Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan Diponegoro sejatinya merupakan tugu kedua yang dimiliki masyarakat Jogja. Tugu tersebut berdiri setinggi 15 meter itu dan diresmikan pada 3 Oktober 1889 atau 7 Saper 1819 Tahun Jawa.

Namun, lanjutnya, ratusan tahun sebelumnya, terdapat Tugu Golong Gilig dengan tinggi sekitar 25 meter. Tugu Golong Gilig inilah yang pertama kali dibangun pada masa kerajaan Hamengkubuwono I. "Sayang, akibat gempa tektonik pada 10 Juni 1867 atau 4 Saper 1796 Tahun Jawa, bangunan itu rusak dan terpotong sekitar sepertiga bagian," tambahnya.

Duapuluh dua tahun kemudian, menurut Titun, tugu tersebut diperbaiki YPF Van Brussel seorang Opzichter van Waterstaat atau Kepala Dinas Pekerjaan Umum pemerintahan Belanda. Pengerjaannya di bawah pengawasan Papatih Dalem Kanjeng Raden Adipati Danurejo V. "Pada 3 Oktober 1889 atau 7 Saper 1819 Tahun Jawa diresmikan Raja

Hamengkubuwono ke VII," jelas Romo Tirun Marwito, kepada *Harian Jogja*, di kediamannya.

Filosofi berubah

Menurutnya, bentuk Tugu saat ini adalah rekayasa pemerintahan Belanda. Akibatnya, makna filosofinya berubah seiring perubahan pada bentuknya. Belanda saat itu, menyebut tugu Jogja sebagai *De Witte Paal* atau Tugu Putih lengkap dengan catatan candra sengkala berbunyi *Wiworo Harjo Manggolo Projo* yang artinya pintu menuju kesejahteraan bagi pemimpin negara. "Hal itu jelas bertentangan dengan simbol Golong Gilig. Yang makna mulanya persatuan dan kesatuan kok menjadi itu?" tegasnya.

Dia menjelaskan, Tugu Golong Gilig puncaknya berupa golong (bulat) dan bawahnya berbentuk silindris panjang (gilig). Hal itu, katanya, melambangkan tekad yang Golong Gilig atau menyatunya pimpinan (raja) dengan rakyatnya. Sedangkan bentuk tugu saat ini, puncaknya runcing menjulang ke atas, sesuai makna *Wiworo Harjo Manggolo Projo* di atas.

Dalam konteks penjajahan saat itu, urai Tirun, Golong Gilig maknanya adalah bersatunya raja dan rakyatnya dalam perjuangan melawan musuh ataupun membentuk pemerintahan dalam satu negara. "Ada ajaran persatuan dan kesatuan serta nilai-nilai gotong royong yang disampaikan. Di sisi lain, Golong Gilig bermakna sebagai hubungan antara manusia dengan Penciptanya," ungkapnya.

Apakah perubahan filosofi tersebut mempengaruhi perubahan perilaku pemimpin kita? Tirun tidak melihat ada pengaruhnya. Hanya saja, sebagai petunjuk atau ajaran kepada generasi muda, jika sejarah

Golong Gilig tidak diketahui hal itu merupakan degradasi pengetahuan. "Nilai-nilai filosofis inilah yang perlu disampaikan agar tidak terjadi degradasi pengetahuan di kalangan generasi muda," usulnya.

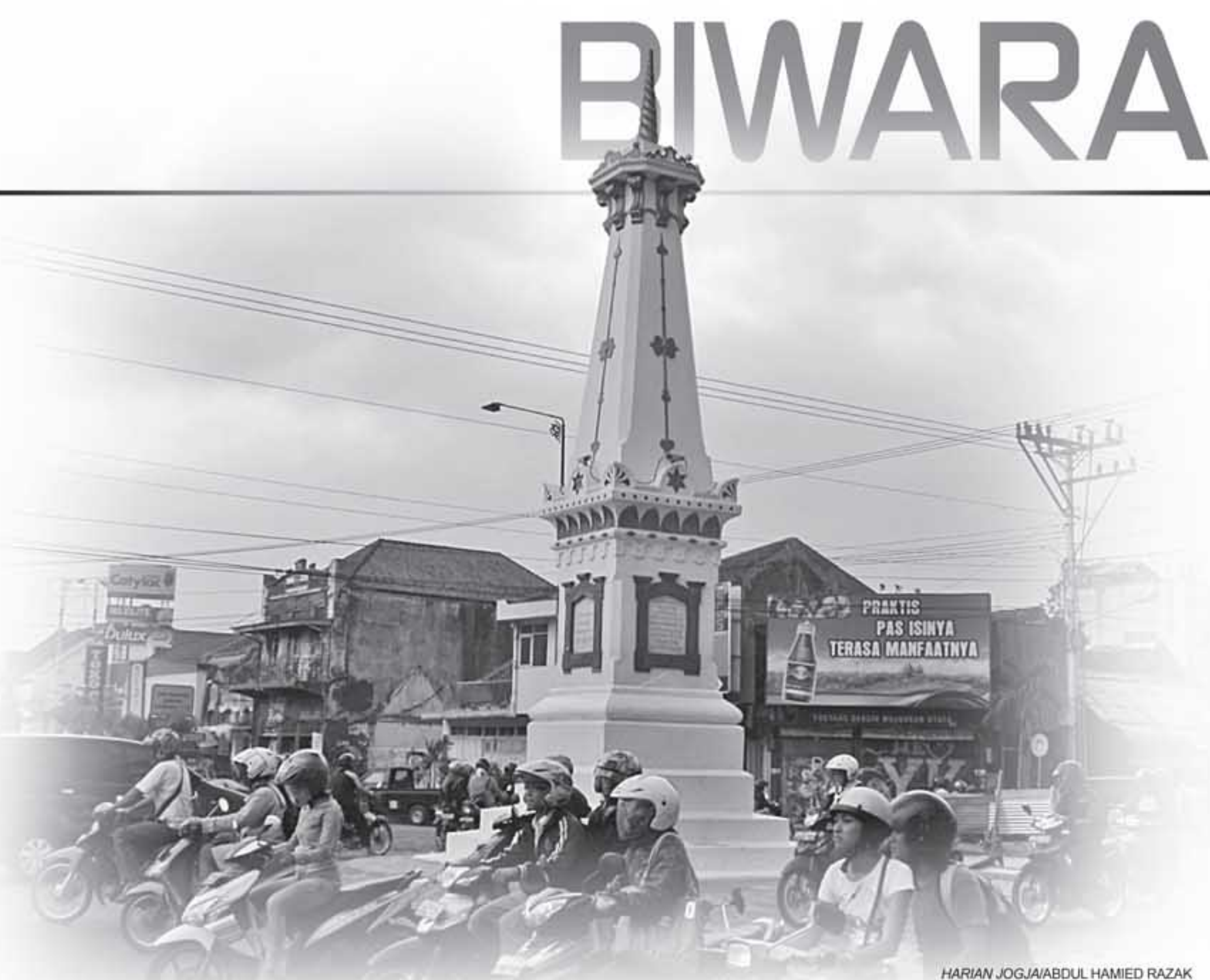
Bangun Golong Gilig

Untuk menjunjung hal itu, lanjut Tirun, saat ini Kraton Jogja bersama Dinas Kebudayaan DIY sedang mengkaji kemungkinan membangun Tugu Golong Gilig yang menjadi simbol asli Jogja. Bersama Dinas Kebudayaan DIY, pihaknya akan membentuk *focus group* sebagai wahana sharing pembangunan 'museum' Tugu Golong Gilig. "Bila nanti rencananya dilaksanakan Tugu Golong Gilig akan dibangun kembali untuk pengetahuan masyarakat," kata Tirun.

Hal senada juga disampaikan Kepala Dinas Kebudayaan DIY Djoko Dwiyanto terkait rencana tersebut. Dia menjelaskan, saat ini filosofi Tugu Jogja memang masih mengakar di masyarakat Jogja, namun banyak yang belum mengetahui jika bangunan tugu yang ada belum sesuai dengan filosofi sesungguhnya. "Maka, kami bersama Dinas Pekerjaan Umum DIY berencana membuat replika Golong Gilig di sebelah Tenggara bangunan Tugu yang sekarang ini," ungkapnya.

Djoko menjelaskan, sejak gempa 1864, bangunan tugu runtuh dan direnovasi pemerintahan Belanda. Sejak saat itu, bentuk bagian atas tugu diubah berbeda dengan Tugu Golong Gilig. Pembangunan miniatur Golong Gilig ini, lanjutnya, untuk menghindari kesalahpahaman pengetahuan masyarakat tentang bangunan Tugu Jogja. Nantinya, bangunan Tugu Golong Gilig akan didesain menyerupai taman akan dicantumkan relief cerita menggambarkan bagaimana Tugu asli yang sesungguhnya.

Terlepas masalah bagaimana bangunan Tugu Jogja, yang terpenting saat ini, bagaimana transformasi nilai-nilai filosofis Tugu Jogja dapat dijalani masyarakat, seperti yang diharapkan Titun dan Djoko. Sebab, melihat kondisi saat ini, terjadinya krisis moralitas pemimpin kita berdampak pada masalah mendasar terhadap kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. "Korupsi merajalela, perang suku sudah mulai marak. Apa yang sudah terjadi?" pungkas Tirun.



HARIAN JOGJA/ABDUL HAMIED RAZAK

Antara simbol imajiner kekuasaan dan kota

Oleh Esdras Idiafero Ginting
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Selain berbelanja di Malioboro, bagi para pelancong, kunjungan ke Jogja masih terasa hambar jika belum berfoto-foto ria di Tugu Jogja. FTV yang marak ditayangkan oleh televisi juga tidak pernah lupa mencantumkan tugu sebagai penunjuk simbol Kota Gudeg. Padahal misi awal pendirian tugu yang dulunya memiliki ketinggian 25 meter itu tidak me-

ngarah ke sana. Pada masa pemerintahan Sultan Hamengkubuwono I, Tugu Jogja merupakan simbol imajiner kekuasaan keraton yang menghubungkan Gunung Merapi, Kraton, dan Pantai Selatan.

Sosiolog Universitas Atmajaya Yogyakarta, Bambang Prihandono, mengatakan Tugu Jogja di zaman sekarang tak lagi dimaknai sekedar garis imajiner kekuasaan keraton. Tugu yang dalam sejarahnya awalnya dikenal dengan sebutan Golong Gilig menjelma menjadi identitas kota.



Bentuk asli Tugu Golong Gilig

Bentuk Tugu setelah renovasi sampai dengan sekarang

2.BPLOGSPOT.COM

"Ada semacam pemaknaan di kalangan masyarakat, Jogja adalah tugu, tugu adalah simbol Jogja," ujar dia saat dihubungi *Harian Jogja*, Rabu (24/11).

Menurut Bambang, munculnya pemahaman baru di kalangan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa mereka telah menjadikan tugu sebagai identitas baru. Karena itu, kata dia, masyarakat pun sudah merasa tidak penting lagi mempersoalkan keberadaan tugu apakah dikembalikan ke bentuk Golong Gilig atau tetap seperti yang sekarang ini.

Menurut dia, sudah terjadi perubahan sosial yang cukup besar di Jogja. Sebagian kalangan masyarakat berpendapat garis imajiner tersebut hanyalah bagian dari tafsiran yang hidup di dalam sejarah.

Wacana pengembalian bentuk asli tugu menurut Bambang, tidak hanya sekedar melepas simbol-simbol kolonial, tetapi juga mengembalikan simbol kekuasaan keraton. Hal itu, terang dia, menarik untuk

dikaji, apakah wacana tersebut menunjukkan bahwa pamor kraton sudah semakin turun di mata warganya.

"Yang harus dipertanyakan kenapa harus dihadirkan kembali, apakah membuktikan kuasa kraton terhadap masyarakatnya melemah, sehingga simbol2 perlu dihadirkan," ungkap Bambang.

Menurut Bambang, simbol-simbol kraton belakangan ini memang kian luntur. Salah satunya terlihat dari kondisi tata ruang dan bangunan yang tidak lagi mengikuti tradisi yang hidup di kraton. Terkait dengan simbol tugu, Bambang melihat saat ini tugu sudah menjelma sebagai identitas bersama. Karena itu mengubah kembali bentuk tugu bukanlah kebutuhan yang mendesak.

Tugu sebagai ikon, kata dia, sangat berhasil karena bisa merepresentasikan identitas bersama yang menyatukan berbagai elemen. Hal itu terlihat dari banyaknya elemen yang menjadikan tugu sebagai simbol mereka.

RESENSI BUKU

Sinergi ideologi Muhammadiyah-NU



Judul Buku : *Indonesia Tanpa Muhammadiyah dan NU*
Penulis : Teguh Santoso & Harianto
Penerbit : Java Poestaka, Yogyakarta
Cetakan : Pertama, 2010
Tebal : xvi + 172 halaman
Harga : Rp 29.000,-

Oleh Supriyadi
PENGAMAT SOSIAL PADA FAKTARBIYAH & KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA, YOGYAKARTA

Islam sebagai sebuah agama di Indonesia, menempati urutan pertama dalam hal kuantitas pemeluknya. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Lebih dari itu, Indonesia merupa-

kan sebuah negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Namun demikian, Indonesia tidak menerapkan sistem atau hukum Islam baik dalam pemerintahannya maupun dalam undang-undang dan peraturannya.

Di Indonesia pula, telah lahir berbagai organisasi masyarakat (ormas) Islam. Dua di antara ormas-ormas Islam adalah yang terbesar, yakni Muhammadiyah dan Nahdlatul 'Ulama (NU). Kedua ormas Islam tersebut didirikan oleh ulama atau cendekiawan muslim yang memiliki pemikiran brilian yang berbeda pula. Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan dan NU didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari.

Sampai sekarang, begitu banyak perbedaan (khilafiyah) di antara keduanya terutama pada hal-hal (ajaran) yang bersifat furu'. Perbedaan tersebut terlihat dalam realitas, seperti penetapan tanggal 1 bulan Hijriyah. Yang paling sering adalah penetapan tanggal 1 Ramadhan untuk menentukan puasa, 1 Syawal untuk menentukan 'idul fitri, dan 1 Dzulqo'dah untuk

menentukan 'idul adha pada hari kesepuluhnya. Tidak hanya itu, pada sholat subuh juga terjadi perbedaan antara dengan doa qunut dan tanpa doa qunut. Kemudian antara sholat tarawih 20 roka'at dan 8 roka'at. Selain itu, sebenarnya masih banyak lagi.

Teguh Santoso dan Harianto dalam buku yang berjudul "Indonesia Tanpa Muhammadiyah dan NU" menguraikan perbedaan-perbedaan tersebut yang disikapi dengan toleransi. Dalam realitas sosial, antara masyarakat Muhammadiyah dan NU telah terjadi sifat sentimental yang dirasa hal itu tidak perlu. Mereka saling adu argumen dengan memperdebatkan perbedaan-perbedaan ajaran masing-masing. Hal itu memunculkan ketidakrukunan antara keduanya. Sikap toleransi yang seharusnya bisa menengahi antara keduanya pun terkadang tidak diindahkan.

Perdebatan karena perbedaan tersebut menjadi marak dan menjamur di antara masyarakat yang fanatik dengan kedua ormas tersebut. Masing-masing pihak mengklaim kebenaran. Dengan demikian, justru nilai-

nilai Islam yang mengajarkan kerukunan dan persaudaraan sesama muslim terlupakan. Egoisme telah menguasai, padahal sifat egois dan mengklaim bahwa dirinya benar itu tidak diajarkan dalam Islam.

Perdebatan antara keduanya memang terus bergulir dan seakan-akan tiada solusinya. Namun demikian, argumen yang dibangun oleh masing-masing itu harus dihargai. Tidak disikapi dengan egoisme. Dengan demikian, meskipun perbedaan itu terlihat nyata, namun kerukunan dan toleransi tetap terjaga.

Sikap toleransi dan saling menghargai tersebut telah dibuktikan oleh Teguh Santoso dan Harianto (penulis buku) dengan mencurahkan inspirasinya melalui buku tersebut. Teguh Santoso yang mengaku warga NU sejati tetap menghargai perbedaannya dengan Harianto yang berasal dari Muhammadiyah. Begitu pula sebaliknya.

Sikap saling menghargai dan toleransi tersebut juga tertulis dalam kata pengantar tersebut bahwa Muhammadiyah-NU bagai matahari dan bumi, saling melengkapi. Da-

lam gurauan imajiner antara kedua pendiri ormas Islam tersebut adalah bahwa Muhammadiyah dan NU itu ibarat sepasang sandal. Sandal tersebut ada yang kanan dan ada yang kiri. Dengan demikian, jika ada yang kanan dan ada yang kiri. Dengan demikian, antara sandal yang kanan dan kiri itu keberadaannya saling melengkapi, bukan saling memusuhi atau bahkan saling membunuh. Hal itu pula yang diharapkan pada Muhammadiyah dan NU, keberadaannya saling melengkapi.

Pada sejarahnya, Muhammadiyah dan NU adalah organisasi masyarakat yang berdiri untuk menyebarkan ajaran Islam secara kultural. Meskipun background-nya berbeda, keduanya memiliki tugas mulia, yakni menyampaikan risalah Nabi Muhammad saw kepada masyarakat Indonesia secara lebih luas dan dapat dipahami secara aplikatif.

Pada awalnya, keduanya sama-sama menjadi ormas yang menggeluti bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-ekonomi. Namun demikian, seiring berjalannya

waktu, kedua ormas tersebut memiliki jumlah pengikut yang bertambah banyak dan berkembang pesat. Dengan demikian, kekuatan kedua ormas pun menjadi besar pula sehingga perannya merambah ke dunia politik.

Dewasa ini, dilihat dari sisi sosial-agama dan politik, keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah cita-citanya, yakni menyebarkan Islam yang sangat mengedepankan perdamaian, mengakhiri kekerasan seperti terorisme, menjunjung martabat bangsa Indonesia di ranah internasional, serta menjadikan Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Sementara perbedaannya terletak pada metode, strategi, dan cara untuk meraih cita-cita tersebut. Dapat dilihat pula bahwa kendaraan politik keduanya pun berbeda. Yang lebih mendasar lagi, sejarah keduanya juga berbeda. Dengan demikian, perbedaan tersebut tidak dapat disangkal adanya.

Sebenarnya, berbagai perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang un-

tuk tercapainya persamaan cita-cita. Sikap toleransi dan saling menghargai harus dikedepankan dan menjadi senjata utama dalam menanggapi segala perbedaan.

Indonesia tanpa Muhammadiyah dan NU, bukan berarti menafikan kedua ormas besar Islam di Indonesia tersebut. Jauh dari pada itu, maksudnya adalah Islam untuk Indonesia tanpa memperdebatkan perbedaan antara Muhammadiyah dengan NU, akan tetapi menegakkan toleransi antara Muhammadiyah dan NU.

Akhirnya, dengan membaca buku yang berjudul "Indonesia Tanpa Muhammadiyah dan NU", para pembaca diajak untuk membina kerukunan. Dengan paparan dialog imajiner yang bersifat sense of humor, pembaca akan menikmati sensasi humor yang cerdas dan berbobot. Buku tersebut akan membuat para pembaca tertawa dan terhibur, akan tetapi juga tetap menuntut berpikir secara serius. Dengan bahasan yang mudah tapi berbobot, buku tersebut nampaknya tegas dalam membangun sebuah opini dan gagasan.

TAJUK

Sudah layakkah UMP DIY 2011

Upaya pekerja nonformal (buruh) di DIY untuk mendapatkan upah yang lebih layak dari yang diperoleh saat ini, nampaknya masih jauh dari harapan. Senin (22/11) kemarin, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menetapkan upah minimum provinsi (UMP) DIY 2011 sebesar Rp808.000 (*Harian Jogja*, Rabu (24/11)).

Jika dibandingkan dengan UMP DIY 2010 yang hanya Rp745.694, jumlah itu naik Rp62.306. Tentu saja, kenaikan itu tak sesuai harapan ribuan buruh yang tersebar di berbagai wilayah di DIY. Terlebih dalam proses sebelumnya, para buruh melalui asosiasi yang menaunginya telah menyampaikan usulan UMP sebesar Rp1,2 juta hingga Rp1,4 juta. Dengan ditetapkan UMP DIY 2011, mau tak mau, suka ataupun tidak suka, para buruh harus legowo, menerima keputusan itu.

Pemerintah Provinsi DIY melalui Kabag Humas Biro Umum dan Protokol, Biwara Yuswantana mengatakan, penetapan UMP DIY 2011 telah melalui proses yang panjang, terutama didasarkan pada kebutuhan hidup layak (KHL) di DIY. Dan UMP sendiri merupakan upah minimal yang harus dipenuhi para pengusaha kepada karyawannya. Tentu, jika perusahaan mempunyai kemampuan lebih, buruh bisa memperoleh penghasilan yang lebih layak lagi.

Merunut ke belakang, pembahasan penetapan UMP telah melibatkan berbagai kalangan, baik dari perwakilan para buruh, para pengusaha maupun pemerintah. Dari kacamata buruh, penetapan UMP DIY 2010 yang hanya Rp808.000, tentu masih sangat jauh dari harapan. Terlebih, angka inflasi secara nasional maupun di DIY, terus merangkak naik. Hal ini terbukti dengan harga berbagai barang kebutuhan yang terus naik. Dengan melihat kondisi perekonomian saat ini, tentu, upah minimal sebesar Rp808.000, sangat jauh dari kata cukup, meski pada dasarnya, penetapan UMP juga didasarkan pada angka KHL.

Sementara dari kacamata pengusaha, meski hanya naik Rp62.306, UMP 2010 juga dirasa sangat memberatkan. Kondisi perekonomian di Indonesia yang tak kunjung membaik, tarif dasar listrik yang terus naik, harga bahan baku yang ikut naik, ditambah dengan adanya berbagai bencana seperti letusan Gunung Merapi, tetap berimbas terhadap kelangsungan hidup usaha yang mereka jalankan. Mau tak mau, para pengusaha harus melakukan berbagai strategi agar usaha mereka tetap jalan.

Dengan melihat kondisi buruh dan pengusaha yang sama-sama 'susah', peran arif pemerintah sangat diperlukan. Meski belum mampu memuaskan kedua pihak, penetapan UMP DIY 2010 sebesar Rp808.000, diharapkan mampu menjadi win-win solution, terutama agar dunia usaha dan perekonomian di DIY tetap bisa berjalan. Dalam jangka yang lebih panjang, diharapkan, dengan tetap berjalannya dunia usaha di DIY, kondisi perekonomian akan semakin baik, yang imbasnya juga akan meningkatkan kesejahteraan para buruh.

ASPIRASI

Merawat toleransi beragama

Oleh Nu'man Iskandar
AKTIVIS MUHAMMADIYAH & PENELITI
LABORATORIUM IP FISIP UMY

Menjadi ironi, di sebuah negeri yang menjamin kebebasan beragama dalam konstitusinya, toleransi beragama menjadi sesuatu yang mahal. Konflik dengan nuansa SARA, terutama agama masih menjadi sebuah pemandangan lazim, terjadi secara berulang dan bersambung. Jika kita melihat di media akhir-akhir ini, sikap hidup intoleran dan kekerasan justru menjadi wajah kehidupan beragama. Bilamana ini dibiarkan, disintegrasi bangsa hanya tinggal menunggu waktu.

Sikap hidup toleran harus senantiasa ditumbuhkan, kapan dan di mana tempatnya. Sayangnya tidak sedikit di antara kita yang mengaku beragama, tetapi ternyata gagal memaknai dan memahami sikap hidup toleran. Bahkan, trilogi kerukunan hidup beragama pun kini telah banyak dilupakan; kerukunan intern umat beragama, kerukunan antar umat beragama dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah.

Jika ditelusuri, kegagalan memahami kerukunan dan toleransi tersebut ternyata lebih ditimbulkan oleh kegagalan pemeluk agama memahami konflik itu sendiri. Sering tidak disadari bahwa setiap perubahan sosial akan selalu menimbulkan konflik. Cara pandang fungsional-struktural agaknya telah menjadi mindset umum masyarakat kita, tidak terkecuali negara. Akibatnya, masyarakat kita sering terjebak dan gagap dalam menghadapi konflik. Imbasnya, kita selalu membutuhkan fasilitator, mediator atau bahkan arbitrase dalam menyelesaikan konflik. Padahal, tanpa campur tangan pihak ketiga tersebut kita dapat menyelesaikannya sendiri.

Menurut Nasikun (2001: 9-25), paradigma fungsional-struktural memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu bentuk equilibrium sosial, yaitu masyarakat lebih dilihat sebagai suatu sistem daripada bagian-bagian yang saling berhubungan (interdependen). Paradigma fungsional-struktural ini mengabaikan kenyataan bahwa setiap struktur sosial mengandung konflik dan kontradiksi 'internal'.

Hal ini yang menjadi latar kelahirannya teori pendekatan konflik. Oleh karena itu, Nasikun melihat paradigma

fungsional-struktural sebagai pendekatan yang sifatnya reaksioner, karena tidak saja mengabaikan bahwa konflik dan kontradiksi internal dapat merupakan sumber terjadinya perubahan sosial, tetapi juga kurang memberikan tempat yang wajar pada kenyataan bahwa sistem sosial tidak selalu mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan. Hal ini yang kadang menyebabkan disfungsi dan ketegangan sosial.

Salah satu gambaran masyarakat yang mampu menggunakan pendekatan konflik sebagai cara untuk menyelesaikan konflik antaragama di antara mereka dapat kita lihat dari riset disertasi Abd. Rauf (2008) di UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Peran Hukum Adat Lar Vul Ngabal Dalam Penyelesaian Konflik Antarumat Beragama di Kepulauan Kei. Abd. Rauf menyatakan hukum adat lar vul ngabal dapat segera meredam konflik antarumat beragama di Maluku Tenggara.

Hal ini yang menjadikan kerusuhan dan konflik antarumat beragama di Maluku Tenggara terjadi sangat singkat atau hanya beberapa bulan. Penyelesaian konflik dapat diselesaikan sedera adat, sedangkan pemerintah kemudian mengukuhkan. Setelah itu masyarakat dapat kembali hidup normal. Potensi adat ini perlu dikembangkan.

Keadaan di Maluku Tenggara berbanding terbalik dengan kondisi di Ambon, karena norma adat pelaga-gandong mengalami pelemahan selama orde baru. Local wisdom ini tidak mampu berfungsi dengan baik, sehingga konflik Ambon terjadi berkepanjangan. Konflik Ambon terjadi bertahun-tahun, bahkan setelah disepakatinya perjanjian damai Malino II.

Sikap hidup intoleran juga seringkali dilatari oleh pemeluk agama yang kurang memahami agamanya ajaran agama lain dengan. Harus disadari, lahirnya paham teologi misalnya, disadari atau tidak lahir dari konflik politik. Akan tetapi, persoalan politik ini segera meningkat menjadi masalah teologi (Harun Nasution; 1986: 3).

Kesadaran ilmiah

Penyerangan FPI terhadap rumah ibadah aliran kerohanian Sapto Darmo di Perengkembang, Jogja (11 Oktober 2008) dan penyerangan terhadap warga pengikut Ahmadiyah menjadi contoh bagaimana kita tidak dapat memahami ajaran agama dan paham ajaran lain. Padahal dengan memahami perbedaan—



sebagaimana adagium yang sering dikemukakan oleh Ahmad Syafi Maarif; Berbeda dalam kebersamaan dan bersama dalam perbedaan—kita akan dapat menemukan kehidupan damai.

Ada temuan menarik yang mungkin dapat menjadi cermin bagaimana seharusnya kita bersikap hidup beragama, yaitu pada saat saya melakukan riset untuk menelaah ulang etnografi Clifford Geertz di Modjokuto selama 2006-2009. Konflik pasti akan menimbulkan ketegangan. Akan tetapi segera setelah masyarakat memahami konflik tersebut justru akan memecah belah, masyarakat Modjokuto kemudian memaknai konflik hanya sebagai dinamika sosial.

Pertama, aliran kerohanian Sapto Darmo adalah aliran kerohanian terbesar di Indonesia yang pertama lahir di Modjokuto, tetapi kini berpusat di Jogja (Surokarsan). Di Modjokuto, tempat ibadah warga Sapto Darmo ini bersebelahan langsung dengan kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Modjokuto. Sejak pertama lahir hingga kini tidak ada permasalahan antara Sapto Darmo dan Muhammadiyah, termasuk dengan kelompok Islam lainnya.

Kedua, KH. Yazid Burhani, KH. Jazuli Ali Zaini dan KH. Musni Nur Ahmad adalah tokoh-tokoh Ahmadiyah di Modjokuto, tetapi justru sering menjadi rujukan orang dalam masalah agama oleh kelompok Islam lain, termasuk masalah-masalah pokok dalam Islam. Posisi Mirza Ghulam Ahmad menurut mereka adalah seorang mujaddid. Tentang kenabian, mereka berpedoman pada kitab Mawahiburrahman yang ditulis oleh Mirza Ghulam Ahmad sendiri, yang menyatakan bahwa tidak ada nabi lagi setelah Muhammad (hal 22).

Ketiga, barangkali aneh jika kita mendengar ada sebuah masjid yang digunakan bersama oleh kelompok organisasi Islam yang berbeda. Akan tetapi, di Modjokuto hal tersebut telah menjadi kenyataan sejarah. Di Sumberagung, kampung kelahiran Muhammadiyah pertama kali di Modjokuto (secara resmi Muhammadiyah berdiri 1939), masjid tertua di kampung ini digunakan bersama. Dahulu pernah digunakan

bersama oleh NU, Muhammadiyah dan LDII. Kini, meski organisasi sosial keagamaan ini telah memiliki masjid sendiri, tetapi letaknya hanya bersebelahan. Pada saat mengumandangkan azan misalnya, ketiga masjid ormas Islam ini melakukannya secara bergantian, bukan bersahut-sahutan.

Keempat, di Kemendung sebagai kampung 'kauman', masjid utama di kampung ini digunakan bersama oleh pengikut NU dan Muhammadiyah bersama-sama. Kebersamaan NU-Muhammadiyah ini dimotori oleh Mbah Moden (tokoh yang sering disebut oleh Clifford Geertz dalam etnografinya). Mbah Moden adalah adik ipar Kyai Qosim. Adapun Kyai Qosim adalah ayah dari Abdul Munir Mul Khan. Konflik abangan, santri dan priyayi adalah konflik politik yang ditarik menjadi konflik agama, demikian Geertz dan Mbah Moden melihatnya.

Kelima, perbedaan penentuan hari raya barangkali kurang banyak diterima oleh umat sehingga sering menimbulkan ketegangan. Namun, di Modjokuto hal tersebut sudah menjadi sesuatu yang wajar. Pada saat Clifford Geertz melakukan riset, perbedaan penentuan hari raya sudah terjadi yaitu tanggal 2,3 dan 4 Juli 1954. Kejadian ini juga berulang. Pada 2007 hari raya Idulfitri terjadi pada 12 dan 13 Oktober dan pada 2010 kembali terulang pada hari raya Iduladha yaitu tanggal 16 dan 17 November.

Gambaran singkat interaksi sosial masyarakat Modjokuto setidaknya menjadi pelajaran berharga bagi kehidupan sosial lain, yaitu toleransi beragama. Konflik juga harus dimaknai dalam kerangka pengetahuan ilmiah. Toleransi beragama yang dimaknai dalam konteks pengetahuan ilmiah tidak akan menjebak kita pada pandangan ideologis-pragmatis. Pemaknaan konflik secara ilmiah akan menjadikan konflik hanya sebagai dinamika, bukan sebagai unsur yang memecah-belah.

Justru dari konflik itu masyarakat akan dapat berkembang dan tumbuh seiring dengan perubahan sosial. Memahami segala hal dari sudut pandang ilmiah adalah dasar pokok merawat toleransi. Tanpa paradigma ilmiah seperti memahami konflik, mengetahui akar dan potensi konflik, toleransi hanya akan menjadi jargon kosong. Tugas kita sekarang membawa kesadaran masyarakat pada kesadaran ilmiah, bukan kesadaran ideologis apalagi kesadaran mitos.

Artikel yang dikirim ke redaksi 4.000-5.000 karakter dan dilengkapi dengan riwayat hidup singkat penulis. Substansi artikel bersifat edukatif dan mencerahkan publik, namun tidak mempertentangkan SARA.. Artikel yang telah dimuat merupakan hak redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia. Artikel yang dikirim merupakan pendapat pribadi..

Jagongan

Festival Taman Sari

Balamuda Taman menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan rencana pelaksanaan kegiatan Festival Taman Sari.

Berkaitan dengan musibah erupsi Gunung Merapi yang telah terjadi, sebagai wujud kepedulian kepada sesama maka waktu pelaksanaan kegiatan kami ubah dan disederhanakan, meliputi lomba mewarnai dan menggambar bertema Aku dan Taman Sari 2 yang memperserahkan tropi walikota diubah pelaksanaan menjadi tanggal 12 Desember 2010.

Untuk bazar, pentas kesenian tradisional jalanan (Jatilan dll) dan pementasan wayang kulit semalam suntuk kami ubah menjadi tanggal 19 Desember 2010 dan kami jadikan sebagai malam amal dan solidari-

tas untuk Merapi bersama Dalang Ki Seno Nugroho dan bintang tamu Limbukan (direncanakan Walikota Jogja) serta pelawak Jogja bertempat di depan gapura Taman Sari kompleks istana air Taman Sari.

Untuk itu kami mohon masyarakat Jogja dan sekitarnya hadir menyaksikan sekaligus ikut berpartisipasi dalam malam amal tersebut.

D. Ibnu Titiyanto
Ketua Balamuda Taman

Perubahan festival di Taman Budaya

Kepada teman-teman yang selalu diberkati Tuhan

Yang Maha Esa.

Bersama ini kami beritahukan bahwa keadaan di Jogja pada saat ini masih diselimuti rasa prihatin karena dampak bencana Gunung Merapi, maka dari itu beberapa kegiatan seni di Taman Budaya mulai tanggal 1-25 November 2010 dibatalkan.

Sementara itu, tanggal 25 -27 November 2010, pukul 19.30 WIB di Sositet Taman Budaya, kegiatan festival ketoprak ditunda pada 17-19 Desember 2010. Tanggal 23-30 Nopember 2010, di ruang galeri Taman Budaya, kegiatan pameran diswkomvis-ISI dibatalkan. Tanggal 28 Nopember 2010, pergelaran musik oleh King of Panda Invitation Tour tidak ada pembatalan/ tetap dilaksanakan.

Terima kasih
Meta jendela

Iwan-Sleman 6285647047XXX

Kalau saja ada pejabat DIY yang berani mengusulkan dan mengupayakan untuk mengambil sebagian besar harta Gayus untuk membangun kembali rumah-rumah korban Merapi, beserta isinya. Pasti lebih bermanfaat dan bisa mengurangi anggaran pemprov.

Wawan Sleman 622747013XXX

Saya setuju dengan P Gunawan di Bantul, masalahnya bisa jadi yang mengusut Gayus juga andil, uang banyak tapi ndak barokah, azab dunia azab akherat, *nandur yo ngunduh*.

NN Sidomulyo 6287839803XXX

Buat Harjo aku punya saran tolong dong dibuat iklan pariwisata Kota Jogja, kan setelah Merapi meletus, kunjungan wisata ke Jogja menurun. Semoga saran ini bermanfaat.

Terima kasih atas masukannya
Redaksi

Ipoenk's Jogja 6287838541XXX

Buat Anto Jogja, pernyataan Sultan tentang Merapi bukan bencana nasional hanyalah sindiran untuk pemerintah pusat, sebab mereka ribut hanya untuk menentukan apakah bencana Merapi itu bencana



Halo... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke: 087839155071, caranya dengan menuliskan <TLP><spasi><Nama dan alamat> <Isi pesan>. Tarif normal.

nasional apa bukan. Hidup Sultan

Adi Pandak 6287838932XXX

Buat bapak depdiknas Kab Bantul katanya sudah jadi pak ijazah paket C-nya, tapi kenapa sampai sekarang belum keluar pak??? Saya butuh ijazah itu pak tolong direalisasikan terima kasih atas perhatiannya

Sherly Kumendaman 628976811XXX

Tolong dong buat polisi lalu lintas daerah Samsat. Mbok ya jam setengah 7 sudah tugas, kan kasihan pengendara, tiap pagi macet terus. Terima kasih

Selly Bantul 6285743931XXX

Untuk pak/ibu DPRD dan Depnaker Bantul tolong supaya negur pabrik yang mempekerjakan wanita/ibu hamil *shift* malam 12 jam (18.00-06.00 WIB) yang melanggar UU tenaga kerja.

Pudtri Nusupan Trihanggo Gamping Sleman 6287738032XXX

SK Gubernur DIY No.270/KEP/2010 tertanggal 22 Nov 2010 Hal Penetapan UMP DIY mohon ditinjau kembali dengan bijak. Saya yakin gubernurnya wong cilik para buruh sehingga konsisten menggunakan nilai rata-rata KHL.

Naufal Jejeran 628170404XXX

Uang adalah hukum yang sebenarnya, karena dengan uang penegak hukum pun dapat dibeli, hmmm hukum memang cuma runcing ke bawah, tapi tumpul ke atas!!!

Hanan Wirokerten 6281802781XXX

Jo, kok Harjo *nggak* pernah mengulas *hardware-hardware* komputer ta? kayak mboard.

Terima kasih atas masukannya
Redaksi

Bejo Dekso Kalibawang 6281904210XXX

Nyanyikan dengan irama tik tik bunyi hujan! pyur pyur hujan itu hujan dari Merapi abunya turun ditak terkira terlihat kita dahan dan ranting pohon dan kebun kotor semua pyur pyur hujan itu hujan dari Merapi, awas abunya yang berbahaya jika terhirup dan kena mata serta temakan di perut kita.



Pojok Harjo

Bilik asmara tersedia di Stadion Maguwoharjo
- *Monggo...*

Isu *reshuffle* kembali merebak

- *Isu yang jarang menjadi kenyataan...*



Pemimpin Umum: Prof. DR. H. Sukamandi S. Gitosardjono. Wakil Pemimpin Umum: Danie H Soe'od. Pemimpin Perusahaan: Bambang Natur Rahadi. Wakil Pemimpin Redaksi: Adhitya Noviard. Dewan Redaksi: Ahmad Djauhar (Ketua), Arief Budisulilo, Tomy Sasangka Redaktur Pelaksana: A. Adi Prabowo. Redaktur: A. Rizky D. Poli'i, Achmad Rizal, Amiruddin Zuhri, Laila Rochmatin, Maya Herawati, Nugroho Nurcahyo, Rochimawati, Sugeng Pranyoto, Wisnu Wardhana, Yudhi Kusdiyanto. Asisten Redaktur: Budi Cahyana. Manajer Riset & Kesekretariatan: MM. Faura Yusito, Asisten Manajer Produksi: Hengki Irawan. Reporter: Abdul Hamid Razak, Akhirlul Anwar, Andreas Tri Pamungkas, Bhekti Suryani, Endro Guntoro, Esdras Idi Alfero Ginting, F. Dasa Saputra, Galih Kurniawan, Galih Eko Kurniawan, Intaningrum, Joko Nugroho, Ju-mali, Kuku Setyono, Martha Nalurita, Mediani Dyah, Miftahul Ulum, MG Noviazil Fernandez, Mustaqim Fikri Ar, Nina Atmasari, Pamuji Tri Nastiti, Pribadi Wicaksono, Rina Wijayanti, Shinta Maharani, Sumadiyono, Tri Wahyu Utami. Fotografer: Desi Suryanto, Gigih Mulietyo Hanafi. Tim Artistik: Anton Yuniasmono, Aryati Familasari, Dyah Nurhayati, Fitri A, Muhammad Nurbawa P.Y. T.G. Sunu Jatmika, Tri Harjono, Zahirul Alwan, Zizi Iryaspraha S.

General Manajer Iklan: Muryanti Setyandari. General Manajer Pemasaran: Engky Hamani. Manajer Iklan: Sri Pujiningsih. Asisten Manajer Sirkulasi: Ibnu Pamungkas, Kuku Setyono. Penerbit: PT Aksara Dinamika Jogja. Direksi: Lulu Terianto (Presiden Direktur), Danie H Soe'od, Bambang Natur Rahadi. Alamat: Jl. MT Haryono 7B, Yogyakarta, Telp.: 0274-384 919 (Hunting), Faks. Redaksi: 0274-411 914, Faks. Iklan & Sirkulasi: 0274-411 934. Iklan@harianjogja.com & Sirkulasi@harianjogja.com. Rekening Bank: PT Aksara Dinamika Jogja, Bank Mandiri cab. Katamso 137-000.583966-3. Tarif Iklan: Display BW Rp. 11.000/mmlk, FC Rp. 18.000/mmlk, kolom Rp. 7.000/mmlk, baris Rp 7.000, duka cita BW Rp 5.000,-/mmlk, FC Rp 6.500,-mmlk, hal 1 BW Rp 25.000,-/mmlk, FC Rp 40.000,-/mmlk, creative ad BW Rp 22.000,-/mmlk, FC Rp36.000/mmlk.

Wartawan Harian Jogja selalu dibekali tanda pengenal dan dilarang menerima atau meminta uang serta imbalan apapun dari nara sumber terkait dengan pemberitaan.



PELURU—Sebuah peluru meriam yang belum meledak terlihat di salah satu bagian Pulau Yeonpyeong, Korea Selatan, Rabu (24/11).

29 Penambang diyakini tewas

GREYMOUTH—Sebanyak 29 penambang yang terperangkap dalam ledakan tambang Pike River Selandia Baru selama lima hari, diyakini telah tewas, menyusul terjadinya ledakan kedua, Rabu (24/11) pagi.

"Kami yakin, tak ada seorang pun yang selamat dan mereka semua telah meninggal," ujar seorang perwira polisi, Gary Knowles. Ledakan kedua itu terjadi saat 16 anggota tim penyelamat tengah bersiap memasuki tambang. Kabar sedih yang disampaikan Walikota Distrik Grey, Tony Kokshoorn itu membuat histeris para anggota keluarga korban. "Tidak bisa dipercaya. Ini merupakan masa yang paling hitam di kawasan pantai barat. Tidak akan lebih buruk dari ini," tutur Tony Kokshoorn.

Sebelumnya, tim penyelamat menggu-

nakan robot dan peralatan elektronik guna mencari tanda-tanda kehidupan di dalam tambang sesuai ledakan pertama. Namun, upaya itu tak membuahkan hasil.

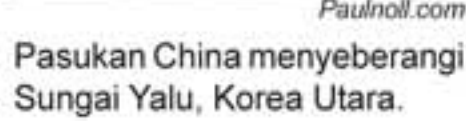
Pemerintah Selandia Baru pun menyatakan hari berkabung nasional atas tragedi tersebut. "Hari ini, seluruh rakyat Selandia Baru berduka cita atas mereka. Negara kami berkabung. Selandia Baru adalah sebuah negara kecil, tempat kami saling menjaga layaknya saudara. Kehilangan terlalu banyak saudara dalam satu kejadian merupakan hantaman keras," ujar Perdana Menteri John Key.

Tambang batu bara Pike River di South Island itu meledak pada Jumat (19/11) malam. Sebanyak 29 penambang terjebak dalam jalur utama tambang, sedalam sekitar 2,3 kilometer. **JIBI/SOLOPOS/nap/Rtr**

Lintas Masa

25 November 1950—RRC kirim pasukan dalam Perang Korea

Perang Korea terjadi antara 25 Juni 1950 hingga 27 Juli 1953. Dalam perang tersebut, Korea Selatan didukung PBB dan AS, Kanada, Australia serta Inggris. Sementara Korea Utara didukung Tiongkok, Uni Soviet, dan Tiongkok.



Pasukan China menyeberangi Sungai Yalu, Korea Utara, untuk mendampingi pasukan PBB dan AS. Pertempuran besar pertama antara China-AS terjadi pada 1 November 1950. Pada 25 November, China mengirim ribuan tentara ke sepanjang perbatasan sungai Yalu, untuk menghadapi pasukan PBB. Pada akhir November, tentara China berhasil mengusir pasukan Komando PBB dari timur laut Korut, hingga melewati perbatasan paralel ke-38. **JIBI/SOLOPOS/nap**

AS kirim kapal induk

INCHEON—Militer AS menunjukkan keseriusan menghadapi serangan artileri Korea Utara. Kapal induk AS, *USS George Washington*, kemarin meninggalkan pangkalannya di Jepang.

USS George Washington yang bertenaga nuklir, membawa 75 pesawat tempur dan memiliki awak lebih dari 6.000 orang, telah meninggalkan Pangkalan Angkatan Laut AS di Yokosuka. Kapten kapal, David Lausman, menolak berkomentar apakah gerakannya terkait dengan provokasi Korut.

Sementara, pihak Korsel mengumumkan adanya dua orang korban sipil dalam serangan terhadap Pulau Yeonpyeong. Kedua korban, dipercaya berusia sekitar 60an tahun, terkubur di bawah reruntuhan bangunan. Jatuhnya korban sipil ini merupakan yang kali pertama aksi saling provokasi yang me-

ningkatkan tensi di Semenanjung Korea. Dua korban sipil itu menambal daftar korban, menjadi empat tewas dan delapan luka-luka.

Pascaserangan di Yeonpyeong, lebih dari 500 orang kemarin menyelamatkan diri menggunakan kapal menuju daratan Korsel. "Setelah saya mendengar berita serangan, saya menelepon anak perempuan saya. Dia menangis dan mengatakan, jendela-jendela rumahnya bergetar semua. Saya tak akan membiarkan dia dan cucu saya kembali ke Yeonpyeong. Korut sungguh tak bisa diprediksi," ujar Chung Doo-sun, 55, asal Kota Gim-

po. Chung pun mengatakan, nantinya yang seorang marinir, selamat dalam serangan itu dan tetap berjaga di Yeonpyeong.

Serangan artileri mematikan Korea Utara (Korut) terhadap Korsea Selatan (Korsel), telah mengguncang pasar global sekaligus meningkatkan risiko investasi di Asia Utara. Menurut analisis sejumlah pakar Korut, serangan itu hanyalah gertakan yang dirancang menaikkan suhu geopolitik sekaligus "nilai tawar" Korut. Serangan itu pun diprediksi tidak diikuti peningkatan eskalasi di kawasan tersebut. **JIBI/SOLOPOS/nap/Rtr**

Kisah kasus

Misteri bunuh diri massal di Jonestown (Bagian V)

Lakukan berbagai upaya untuk memikat jemaah

Oleh: R Bambang Aris Sasangka
JIBI/SOLOPOS

Guna mengatasi merosotnya jumlah jemaah, Jim Jones meminta bergabung dengan sebuah organisasi gereja yang lebih besar yaitu Disciples of Christ, yang beranggotakan 1,5 juta jemaah. Penggabungan ini membuatnya bisa menikmati banyak keuntungan seperti pembebasan pajak dan mendompleng nama untuk mengumpulkan lebih banyak jemaah.

Betul saja, dalam waktu singkat jumlah jemaahnya pun hanya 68 orang meningkat jadi 300 orang. Jones juga meningkatkan aktivitas sosial gerejanya dan menerbitkan banyak buletin yang disebar ke berbagai penjuru AS. Tahun 1973, gereja yang dipimpinnya sudah memiliki 2.500 jemaah dengan banyak perwakilan tersebar di San Francisco dan Los Angeles. Dengan jemaah yang terus bertambah, Jones melepaskan diri sama sekali dari organisasi yang tadinya diikutinya. Kini semua kontrol langsung ditanganinya.

Tahun 1974, Jones berhasil mendapat izin dari pemerintah Guyana, negeri kecil di sisi utara Amerika Selatan, untuk meng-

gunakan tanah seluas 30 hektare, 200 km dari Ibukota Georgetown. Di tanah itu Jones mendirikan pusat kegiatan yang disebutnya Jonestown.

Sementara itu, sifat-sifat aneh dan kejam serta aksi-aksi penipuan yang dilakukan Jones mulai jadi pembicaraan sembur-semunyi. Mulai ada yang sadar bahwa aksi "penyembuhan" dan "mukjizat" yang biasa dilakukan Jim Jones saat kebaktian sebenarnya tak lebih aksi penipuan belaka untuk menarik minat anggota baru. Sadar soal ini, para pembantu dekat Jones makin menyangkat ketat siapa pun yang bakal jadi anggota. Tujuannya jelas, agar hanya orang-orang yang bisa ditipu atau ditakut-takuti saja yang jadi anggota tanpa banyak cingcong dan selalu *manut* dengan apa pun yang diperintahkan Jones.

Dalam ajarannya, Jones selalu menekankan kebersamaan atau komunalisme. Tak ada harta pribadi, yang ada harta milik organisasi sehingga semua anggota harus menyerahkan semua harta bendanya pada Kuil Rakyat. Sebagai imbalannya, mereka mendapat tempat tinggal gratis dan tunjangan mingguan. **Bersambung**

Dari berbagai sumber

Dunia Ha...ha...ha..



Bruce Willis direkrut Rusia

Kiprah Bruce Willis dalam film aksi macam *Die Hard* rupanya memikat sebuah bank di Rusia. Aktor berusia 55 tahun itu pun kini dikontrak menjadi ikon kampanye keselamatan dan kepercayaan sebuah bank di Rusia, Trust. Berbagai poster dan papan iklan bergambar Willis pun kini berte-

baran di jalan-jalan Moskow. Willis menggantikan posisi atlet angkat berat Rusia, Vladimir Turchinsky, yang tahun lalu meninggal di usia 46 tahun. Menurut pihak Trust, karakter Willis merefleksikan nilai-nilai mereka, terutama tentang kepercayaan dan kewibawaan. "Tawaran dari Moskow lang-

sung menarik minat mereka (agen Willis)," tutur pelaksana komunikasi Presdir Trust, Dmitry Chukseyev, Rabu (24/11). Sosok karakter *Die Hard*, John McClane, pun diharapkan bakal membuat para perampok bank berpikir dua kali sebelum beraksi. **JIBI/SOLOPOS/nap/Rtr**

Merapi lebih...

Menurutnya, perpanjang-an masa tanggap darurat dilakukan hingga 9 Desember, didasarkan surat BPPTK yang menyatakan status Gunung Merapi masih awas sehingga radius aman minimal 10 km dari puncak Merapi.

Laporan aktivitas badan Geologi, Rabu (24/11), menunjukkan, proses erupsi masih berlangsung, meski intensitas menurun, gempa vulkanik terjadi 4 kali, gempa Multi Phase (MP) 11 kali, gempa guguran 6 kali, gempa tektonik 5 kali, dan gempa tremor masih terjadi secara beruntun.

Secara umum endapan lahar telah teramati di semua sungai yang berhulu di puncak Merapi dari arah tenggara, Selatan, Barat Daya, hingga Barat Laut meliputi Kali Woro, Kali Gendol, Kali Kuning, Kali Boyong, Kali Bedog, Kali Kraskas, Kali Bebeng Kali Satm

Kali Lamat, Kali Senowo, Kali Trising dan Kali Apu.

Enam banjir

Akibat hujan deras tiga hari terakhir, enam sungai di Kabupaten Magelang yang berhulu di Merapi banjir lahar dingin, yakni Sungai Putih, Kraskas, Lamat, Pabelan, Batang dan Blongkeng. Banjir terjadi pada Minggu (22/11) malam, Senin (22/11) siang dan Selasa (23/11) malam.

Warga di beberapa dusun terpaksa dievakuasi. Di antaranya warga Garon, Mantingan, Kecamatan Salam. Sedikitnya 300 orang diungsikan ke Balai Desa Jamus Kauman Kecamatan Ngluwar, Rabu (24/11), lantaran banjir sudah mulai mengancam permukiman. Sehari sebelumnya, 1.063 warga dari Dusun Duwet, Desa Mantingan, dan Dusun Gempol,

Desa Jumoyo telah diungsikan ke lokasi yang lebih aman.

Hingga kemarin, banjir lahar dingin dari Kali Batang semakin luas menggenangi areal persawahan. Saat ini sawah yang terendam pasir mencapai sekitar 12 hektare.

"Banjir ini lebih besar dari hari Minggu lalu. Badan sungai sudah tidak sanggup menampung lahar lagi," kata Asngari, warga Dusun Duwet.

Banjir di Sungai Senowo yang merupakan hulu sungai Pabelan, hampir masuk ke pemukiman warga Dusun Bendo Desa Mangunsoka.

"Dam sudah penuh material, aliran material baru meluap ke luar sungai menuju persawahan dan pemukiman," kata Kepala Dusun Bendo, Sudiyo, Rabu (24/11) kemarin.

Terancam terisolasi

Sementara itu, Desa Tlogolele, Kecamatan Selo, Boyolali, terancam terisolasi menyusul banjir lahar dingin yang terjadi di Kali Apu, Selasa (23/11) sore. Ada empat batu besar yang menutupi jembatan di Kali Apu yang menjadi satu-satunya akses warga melintas dari Desa Klakah, Selo ke Desa Tlogolele.

Salah seorang warga Dukuh Karang, Desa Tlogolele, Sutras, menuturkan dirinya hanya berani melintas di jembatan Kali Apu itu saat pagi hingga siang hari.

Dengan tertutupnya jembatan di Kali Apu itu, jelas Sutras, membuat jarak perjalanan dari Desa Klakah hingga Desa Tlogolele bertambah. Pasalnya, harus melewati melewati Kabupaten Magelang yang menempuh perjalanan sekitar satu jam dari Selo.

Brajamusti...

Dikatakannya, warga setempat yang mendengar keributan kemudian makin banyak yang keluar dan kemudian merusak kaca bus-bus hingga pecah.

Kapolsek menjelaskan pada pukul 22.00 aparat kepolisian gabungan dari Polres Sleman dan sejumlah Polsek kemudian berusaha meleraikan dengan melepaskan beberapa kali tembakan peringatan. Warga kemudian bisa digiring masuk permukiman, sementara supporter Brajamusti diarahkan kembali ke Jogja.

erupsi Merapi pada 5 November lalu. Awan panas dan lahar dingin menghancurkan rumah tembok milikny. Pedagang buah-buahan dan kadang mencari pasir itu kini hanya menganggur.

Hal yang sama juga yang sama juga dikatakan Parmin warga Kaliurang Pakem yang mengaku belum tau jika ada bilik asmara. Tapi menurutnya kondisi bencana seperti saat ini tidak perlu memikirkan seperti itu. "Kaya gitu kan nanti bisa setelah suasana mereda, yang penting yang masih hidup beryukur. Kalau yang rumahnya rusak bisa di *shelter* yang baru dibuatkan pemerintah," katanya.

mi, pada saatnya nanti akan dibahas secara internal komisi untuk memberi rekomendasi kepada pemerintah," kata anggota Komisi D Putut Wirawan, di Gedung DPRD DIY, Rabu (24/11).

Menurutnya, idealnya besaran UMP DIY 2011 paling tidak bisa menjadi jalan tengah antara pengusaha dan pekerja atau buruh. Karena jika pengusaha tidak mampu tapi dipaksa buruk untuk perekonomian, sedangkan buruh juga membutuhkan penghasilan layak untuk hidup.

Perhimpunan Rakyat Peker-

DPRD belum...

Menurutnya, dalam penentuan UMP ini, Pemda juga memiliki kepentingan memper-tahankan tren investasi daerah. Jika upah terlalu tinggi, kata dia, akan banyak investor mengurungkan niat untuk masuk. Apalagi jika dikaitkan dengan target-target yang telah ditetapkan Pemda.

Belum bersikap

Sementara itu, Komisi D DPRD DIY mengaku belum memiliki sikap terkait UMP DIY 2011. "Kami belum memiliki sikap res-

Jumbo, bersih...

Di sisi timur ruangan juga ada jendela kaca besar yang langsung menghadap lapangan sepak bola. Saat dibuka, terlihat luasnya lapangan sepak bola kebanggaan Sleman tersebut. Namun tentu saja agar memberikan pasangan lebih merasa aman, jendela tersebut ditutup gordien berukuran kurang lebih 6 meter X 1,5 meter.

"Bilik asmara disediakan untuk para pengungsi yang ingin berhubungan suami istri. Ada 2 kamar," kata Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Stadion Maguwaharjo Sarah Waluyo saat ditemui di Stadion Maguwaharjo, Rabu (24/11). Namun sampai kini pihaknya belum tau persis apakah ka-

mar itu pernah digunakan atau tidak. Jika dilihat kasurnya yang masih terbungkus plastik, seperti-nya belum pernah dipakai. "Kalau masalah teknis itu yang mengurus koordinasi barak," katanya.

Menurut Sarah, ruangan tersebut sebenarnya merupakan *corporate box* atau ruang rapat yang bisa disewakan bagi perusahaan atau institusi yang ingin meet-ing sambil menonton sepak bola. Ukurannya pun tergolong luas dan lengkap dengan ruangan untuk menyiapkan hidangan.

"Tidak perlu khawatir ada yang mengintip karena temboknya rapat. Mungkin kalau sudah *kedengeran* airnya mengalir

di kamar mandi sudah selesai," katanya sembari tersenyum.

Meskipun pengelola barak pengungsian Stadion Maguwaharjo telah menyiapkan dua kamar yang digunakan bilik asmara, belum satupun pengungsi memanfaatkannya. Hal itu karena belum ada ketidaktahuan dari pengungsi.

Seorang warga Gunung Wukirsari Cangkringan Murdoko mengatakan belum tahu adanya kamar khusus untuk berhubungan intim. "Malah saya tidak tahu kalau ada kamar khusus buat begituan," kata katanya.

Dirinya mengaku telah mengungsi di Maguwaharjo sejak

PSIM fantastis!...

Hingga akhir babak pertama, kedudukan tetap 0-0. Tercatat lima kali peluang dari kaki Indra Gunawan.

Di awal babak kedua, Pelatih PSIS, Bonggo Pribadi, langsung menarik Eko Pujiyanto dan memasukkan Indriyatno Nugroho, namun pergantian pemain itu tak mendongkrak pola serangan Laskar Mahesa Jenar. Sebaliknya, strategi pelatih PSIM, Maman Durachman, memasukkan Steven A Imbiri di menit ke-57, menggantikan Nova Zaenal, justru membuahkan hasil. Cukup dua menit setelah pergantian, Steven membobol gawang PSIS yang dijaga Basuki, setelah menerima umpan Indra.

Tak puas dengan hasil 1-0, Abda Ali dkk kembali menekan barisan pertahanan PSIS. Kini giliran Engkus Kuswaha lewat aksi individu berhasil menambah gol untuk PSIM di menit 61, setelah mengecoh Idrus Gunawan. Keunggulan PSIM tidak hanya dua angka di atas lawan. Pada menit ke-83, jala PSIS kembali jebol. Basuki dipaksa memungut bola dari gawangnya sendiri setelah *wing back* kanan PSIM, Topas Pamungkas menempatkan bola di pojok kanan gawang PSIS.

Pelatih PSIM, Maman Durachman mengaku puas dengan penampilan anak asuhnya. Strateginya untuk menguras habis tenaga veteran para pemain PSIS berhasil. Selain itu eks pelatih PSS itu juga telah mengetahui kelemahan PSIS ketika tim asal Semarang itu mengalahkan Persik Kediri. "Steven memang saya pasang terakhir, karena dia minta dipasang

di babak kedua. Saya tetap pakai 3-5-2 dan strategi ini berjalan sempurna," katanya sesuai laga.

Sementara manajer tim PSIM, Aji Sutarto berharap raihkan 3 poin di kandang PSIS itu bisa menjadi pendorong mental pemain muda yang mengisi skuad PSIM untuk melakoni laga selanjutnya. "Kami masih memiliki empat laga kandang lagi dan jalan masih panjang, semoga ini bisa jadi titik balik bagi kami," harap Aji.

Disamping mengenai bonus yang bakal diberikan, Aji memastikan pemain akan mendapatkan bonus sesuai dengan klausul kontrak yang mereka tanda tangani. Diharapkan, dengan pemberian bonus tersebut, prestasi skuad PSIM akan lebih maksimal. "Ada! Saya tidak akan sebut dulu," jawab Aji.

GULA DARAH NORMAL, AKTIFITAS JALAN TERUS



H YUN PURWANTO

Akibat pola makan yang tidak teratur dan terbiasa mengonsumsi makanan yang tidak sehat, diyakini H. Yun Purwanto, 58 tahun sebagai penyebab dirinya menderita diabetes. Terhitung 5 tahun lamanya, H. Yun menceritakan bahwa ketika sakitnya itu kambuh, ia sering merasa seluruh tubuhnya pegal-pegal dan terasa lemas serta lesu. Padahal, ia sudah mengonsumsi makanan dengan jumlah yang cukup.

"Kalau diabetes saya kambuh, badan jadi terasa lemas. Kalau sudah begitu, saya jadi tidak bisa bekerja normal," ujar H. Yun yang bekerja sebagai seorang wiraswasta membuka percakapan.

Diabetes adalah meningkatnya kadar gula dalam darah akibat pankreas tak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan. Diabetes dapat berbahaya

karena menjadi pintu masuk penyakit berat lainnya seperti jantung, hipertensi dan lemah syahwat. Beruntung, sekitar 5 bulan yang lalu, warga Jln. Menteri Supeno, Yogyakarta ini mengetahui tentang manfaat Gentong Mas. Hasilnya, dalam jangka waktu yang relatif singkat, ayah 5 anak ini merasakan manfaat yang besar. "Alhamdulillah Gentong Mas membuat tubuh saya fit dan sehat. Sekarang saya bisa bekerja normal kembali dan tidak perlu berobat ke dokter terus," jelas H. Yun dengan gembira.

Sebelumnya, gula darah H. Yun 250 mg/dl. Namun setelah mengonsumsi Gentong Mas secara rutin, gula darahnya kini menunjukkan angka normal. Setelah merasakan manfaatnya, ia ingin sekali berbagi pengalaman ini dengan yang lain. "Yaa... Mudah-mudahan pengalaman saya hidup dengan diabetes dan sehat dengan cara yang alami ini dapat bermanfaat bagi yang lain..." Tuturnya menutup percakapan.

Gentong Mas adalah minuman herbal yang sangat bermanfaat dan aman tanpa efek samping. Bahan baku utama Gentong Mas adalah Habbatussauda (jintan hitam), dan Gula Aren.

DR. Sedarnawati Yasni, Periset di Institut Pertanian Bogor, seorang Doktor Lulus Kyusu University, Jepang membuktikan bahwa Habbatussauda (bahan baku utama Gentong Mas: Pen) adalah obat mujarab mengatasi diabetes melitus, hipertensi dan kolesterol (Trubus: 16). Gentong Mas mengandung Fiber yang dapat menormalkan gula darah, dan Chomium yang mengatur metabolisme gula darah serta menambah kekepanan sel terhadap insulin. Selain itu, glikemik indeks Gula Aren pada Gentong Mas yang rendah yaitu hanya 35, membuat Gentong Mas baik dikonsumsi oleh penderita diabetes. Meski demikian, untuk hasil maksimal dianjurkan untuk berolahraga secara teratur.

Manfaat yang hebat bagi kesehatan dan rasa yang lezat membuat semakin banyak masyarakat yang mengonsumsi Gentong Mas. Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi www.gentongmas.com

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/ toko obat terdekat atau hubungi: Kota Jogja: 081320001013 / 027-48306730. Kab. Sleman: 081394304047. Kab. Bantul: 085220898506. Kab. Kulon Progo: 085222042380. Kab. Gunung Kidul: 082133428707. Magelang: 081215658284. Klaten: 081393939325. Purworejo: 081321829069 *



Menggoyang pengungsi

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA: Penyanyi dangdut yang kini berada di Republik Cinta Management (RCM) milik Ahmad Dhani, Dewi Perssik, membuat heboh barak pengungsi di STIE YKPN Selasa (22/11) malam.

lannya *Stop Kau Mencuri Hatiku*, *Diam-diam*, *Madu 3* dan masih banyak lagi.

Dewi juga tak segan bergoyang dengan gayanya yang khas yakni menyondongkan tubuh seksinya ke belakang seperti kayang. Penonton pun berteriak histeris.

Di sela penampilannya, Dewi yang saat itu berbusana kaos hitam ketat dengan celana jins abu-abu, tidak bosan memberikan semangat kepada para pengungsi agar mereka bangkit dan tetap bersyukur apa yang diberikan Tuhan.

"Kita hanya manusia, yang berkendak adalah Allah, meski dalam keadaan bencana kita tetap harus bersyukur karena kita masih diberikan keselamatan, maka mari kita bangkit bersama," kata Dewi penuh semangat.

Tidak hanya menyanyi, Dewi juga menyempatkan diri menyanyi, memeluk dan mencium para pengungsi baik anak-anak, remaja, dewasa dan tua.

Keramahan Dewi memberikan pesona tersendiri bagi pengungsi, sehingga tidak sedikit dari mereka yang meneteskan air mata lantaran terharu.

"Senang sekali bisa mencium Dewi," kata salah seorang pengungsi sambil mengusap matanya yang memerah.

Saat ditemui usai pentas, Dewi mengaku senang bisa menghibur pengungsi. Kedatangannya ke Jogja sempat tertunda sehingga jadwal pentas pukul 19.00 WIB diundur sampai pukul 21.00 WIB. "Di Jakarta hujan lebat, jadi pagi-pagi saya ketinggalan pesawat," ujarnya sedih.

Saking putus asa, perempuan yang bernama lengkap Dewi Murya Agung itu sempat membatalkan niat ke Jogja. Namun, tiba-tiba ia ditelpon untuk naik pesawat jurusan Solo.

Dewi pun bahagia bercampur haru dan tidak henti-hentinya mengucapkan syukur.

"Ini benar-benar anugerah yang luar biasa, mungkin Tuhan tahu niat saya ke sini baik dan untuk menghibur para pengungsi," lanjut perempuan kelahiran Jember Jawa Timur ini sambil mengelus dada.

Meski hanya satu jam menghibur pengungsi, namun perempuan berusia 25 tahun itu sudah merasa lega. Jika kesempatan lain datang, ia mengaku tidak segan datang ke Jogja demi misi kemanusiaan.

Mantan istri Saiful Jamil itu mengajak pengungsi bergoyang, memeluk dan mencium para pengungsi.

Begitu Dewi Perssik memasuki GOR STIE YKPN, ratusan pengungsi korban bencana Merapi bersorak dan spontan mendekati perempuan yang telah merambah dunia perfilman itu.

Dengan diiringi musik dari komunitas jazz Jogja, Dewi langsung berjoged dan mendendangkan lagu anda-

TEBAR PESONA : Artis Dewi Perssik saat menghibur para pengungsi di STIE YKPN Selasa (22/11) malam.

HARIAN JOGJA/TRI WAHYU UTAMI

Lebih dekat dengan DJ Rap Kenal Jogja karena Merapi

HARIAN JOGJA

JOGJA: Maraknya bencana di Indonesia ternyata tidak mampu mengurungkan niat DJ Rap untuk menghibur penikmat musik elektronik di Indonesia. Menariknya, disc jockey perempuan yang bernama asli Charissa Savério ini mengaku menjadi mengenal Kota Jogja karena erupsi Gunung Merapi.

Sebelumnya DJ kelahiran Singapura, 7 Desember itu mengaku hanya mengetahui Kota Jakarta. "Saya lahir di Singapura dan sewaktu kecil pernah tinggal di Jakarta selama tiga tahun, jadi tidak terlalu asing dengan kepribadian Indonesia," tuturnya ramah saat ditemui di Jogja, Rabu (24/11).

Selama di Indonesia, DJ yang mendapat julukan sebagai *The First Lady Drum and Bass* ini mengaku senang dengan masakan Indonesia. "Saya suka makanan di sini (Indonesia) mulai dari nasi goreng, rendang, dan masih banyak lagi, bahkan saya merasa sepertunya bertambah gemuk," ucapnya tertawa.

Ketika ditanya mengenai makanan khas Jogja, gudeg, DJ cantik yang menghabiskan masa remajanya di Southampton, Inggris ini menjawab belum pernah mencoba dan akan segera mencobanya.

Jogja merupakan kota kelima yang dikunjungi DJ Rap dalam rangkaian turnya di delapan kota besar di Indonesia. Tur yang mengambil tema *Cool N' Smooth Vibe Asia Tour 2010* ini sebelumnya telah berlangsung di Palembang, Bandung, Jakarta, dan Medan. Di Jogja, aksi

DJ Rap diadakan di Embassy Club, dini hari tadi. Ketika ditanya mengenai venue acara yang paling berkesan di Indonesia, DJ perempuan yang mengawali kariernya di awal tahun 90-an ini menjawab bahwa setiap kota di Indonesia mempunyai 'greet' yang berbeda-beda dan semuanya menarik.

(M7)



IST

Multiswara launching 5 artis baru

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

JOGJA: Seolah tidak mau kalah bersaing dengan kota-kota besar lain seperti Jakarta, sebuah label asal Jogja bernama Multiswara meluncurkan 5 artis baru untuk menembus dunia musik Indonesia. Artis-artis yang diusung Multiswara adalah band T-Cash, Flash, Duo Caroline, solois Vanya Pranashinta dan kelompok musik remaja wanita, Veronica.

Dwi Putri Hermawati, pemi-

lik Multiswara, mengemukakan perkembangan industri musik tampaknya kian hari kian positif. Baik dari mutu produksi, hingga industrinya. Industri kecil mendapatkan kesempatan muncul di barisan indie, sementara pencetak artis besar pun makin aktual.

Para produser pribumi juga makin eksis, sejak investor asing tak mampu bermain lama di dunia entertainment ini. Di sinilah Multiswara ingin mencuri peluang. "Dalam masa sulit begini, justru kami mencoba untuk tetap berkarya dan

berusaha untuk survive," ujar Dwi Putri, Senin (22/11).

Dwi merasa optimis. Sebab Multiswara adalah perusahaan kreatif yang akan menangani beberapa bidang seni. Tak hanya seni rekam suara, tapi juga film dan sinetron, serta pengelolaan manajemen artis.

"Kami akan memperkenalkan ke pendengar musik Indonesia secara satu persatu. Yang sedang kami tampilkan T-Cash. Mereka ada di jalur pop. Dalam dua bulan terakhir ini, mereka kami perken-

kan kepada publik di semua program televisi, seperti *Inbox SCTV*, *Dahsyat RCTI*, *Gregep Pasar MNC TV*, *Klik*, *Mantap ANTV*, *Derings TransTV* dan acara-acara sejenis," jelas Dwi Putri. "Kami juga sedang road show ke sejumlah radio di seluruh daerah, selain juga tampil di tempat-tempat umum."

Multiswara tampaknya ingin *all out* untuk meraih simpati penggemar musik. Dwi Putri beserta staffnya akan mencoba memfasilitasi seniman baik di bidang musik maupun seni peran.

103.7 FM Radio FeMale Jogja
now living in a New Happy Office

Jl. Letjen Suprpto, no.42
Ngampilan Yogyakarta - 55261

Phone & Fax
0274 - 566-886
Phone On Air
0274 - 513-202

Jl. Letjen Suprpto no.42

Jl. Letjen Suprpto no.42
Ngampilan Yogyakarta - 55261
Phone & Fax: 0274-566-886
Phone On Air: 0274-513-202
TV: www.fe-male.com

Bandung No. 42
Bandung No. 42
Bandung No. 42
Bandung No. 42
Bandung No. 42



Dompot Peduli Merapi Bisnis Indonesia SOLOPOS Jogja

"Kami masih belum tenang"

Aktivitas warga mulai terlihat di Ds Plalangan, Lencoh, Selo, Boyolali ketika rombongan tim Peduli Bencana Merapi SOLOPOS merapat di dusun yang hanya berjarak 4 km dari Puncak Merapi. Geliat kegiatan warga tampak di dusun yang sebenarnya masih dalam daerah rawan bencana tersebut. Kebanyakan dari mereka mulai membersihkan sisa-sisa abu vulkanik yang tebal menutupi kediaman dan juga seluruh lahan pertanian. "Semua sayuran yang sebenarnya sudah siap panen mati tertutup abu, tidak ada yang bisa diselamatkan," ujar Ratini, salah satu warga RT 03/1 Plalangan Lencoh, Selo, Boyolali.

Mereka mengaku sudah kembali ke rumahnya mulai sepekan yang lalu. "Namun ada pula yang baru tiga hari kembali setelah sekitar 20 hari di pengungsian," tukasnya. Sebenarnya, menurut Ratini, kepulangan warga ke dusunnya

belum diperbolehkan oleh aparat keamanan karena kondisi belum sepenuhnya aman. "Belum boleh sebenarnya, tapi bagaimana lagi, sudah lama meninggalkan rumah."

Sedang menurut wakil ketua RT setempat, Suwar, ada beberapa warga yang hanya kembali ke rumah pada siang hari untuk bersih-bersih. "Ada pula yang sudah tidur di rumah. Tapi ya masih takut, belum tenang. Kalau malam ada bunyi gemuruh, kami buru-buru turun lagi ke pengungsian," akunya.

Kedatangan bantuan berbagai kebutuhan pokok disambut baik oleh warga setempat. "Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kami masih kesulitan. Saat ini masih mengandalkan bantuan dari masyarakat yang peduli. Terima kasih SOLOPOS sudah mau datang langsung ke dusun kami menyampaikan bantuan ini," ujar perwakilan warga Kami. Adv



TK AISIYIAH 35 KEPATIHAN WETAN, SOLO

Perwakilan TK Aisiyiah 35 Kapatihan Wetan, Solo (kanan), Sabtu (20/11) secara simbolis menyerahkan bantuan kemanusiaan melalui Dompot Peduli Merapi SOLOPOS & Harian Jogja yang diterima Manajer LPJS, Niken Satyawati (dua dari kiri).

BEM AKADEMI PETERNAKAN KARANGANYAR (APEKA)

Prima Riyanto (kanan), Ketua BEM Akademi Peternakan Karanganyar (APEKA) Sabtu (20/11) secara simbolis menyerahkan bantuan kemanusiaan melalui Dompot Peduli Merapi SOLOPOS & Harian Jogja yang diterima Staf Iklan, Meysarah (kiri).



SD MUHAMMADIYAH, PALUR, MOJOLABAN

Zahwa Muslikah (dua dari kanan), didampingi Supadi SPd, Kepala SD Muhammadiyah, Palur, Mojolaban Sabtu (20/11) secara simbolis menyerahkan bantuan kemanusiaan melalui Dompot Peduli Merapi SOLOPOS & Harian Jogja yang diterima Staf Sirkulasi, Beny Mustafa (kiri).



OSIS SMK N 4 SURAKARTA

Alfian (lima dari kanan), perwakilan OSIS SMK N 4 Surakarta Surakarta Senin (22/11) secara simbolis menyerahkan bantuan kemanusiaan melalui Dompot Peduli Merapi SOLOPOS & Harian Jogja yang diterima Staf Promosi, Is Ariyanto (kiri).



GURU, KARYAWAN DAN MURID YSK WIDYA WACANA

Perwakilan guru, karyawan dan murid YSK Widya Wacana (kanan) Senin (22/11) secara simbolis menyerahkan bantuan kemanusiaan melalui Dompot Peduli Merapi SOLOPOS & Harian Jogja yang diterima Staf Iklan, Wahyu Indiatuti (kiri).



Langsung cukur rambut

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

SEMARANG: Kemenangan 3-0 atas tuan rumah PSIS membuat asisten pelatih PSIM, Fatchulrahman, melakukan ritual potong rambut usai peluit akhir pertandingan. Secara bergantian kepala asisten pelatih itu langsung dicukur pemain PSIM.

"Saya memang nazar kalau bisa menang di kandang lawan saya akan langsung potong rambut di lapangan. Apalagi kali ini kami menang dari PSIS," katanya sambil jongkok ketika rambutnya dipotong para pemain PSIM.

Tidak hanya pemain, manajemen dan dewan pembina juga ikut mencukur rambut Fatchul-

rahman. "Silahkan semua potong rambut saya, ini adalah nazar saya," sambung dia.

Sementara bagi gelandang serang PSIM, Steven Anderson Imbiri, kemenangan kali ini sangat berarti apalagi dirinya mampu mencetak gol pembuka bagi PSIM. Padahal pemain asal Papua itu baru masuk kurang dari dua menit.

"Waduh, saya harus membelikan jas untuk pernikahan dia [Steven], ini janji saya," kata salah satu personel manajemen PSIM yang enggan disebutkan namanya.

Diakui dirinya Steven memang sempat terganggu dengan psikologis menyangkut rencana pernikahannya yang bakal digelar tanggal 9 mendatang. Namun kali ini dia berhasil membuktikan keprofesionalannya. "Dia profesional dan mampu menunjukkan kapasitasnya," sambungnya.

Sementara bagi Topas Pamungkas yang memberikan kontribusi gol ketiga bagi PSIM di laga itu, kemenangan kali ini cukup berarti. Pasalnya dia harus berkorban tanggalnya salah satu gigi bagian depan. "Senang meski harus kehilangan gigi saya," pungkas Topas.



LANGSUNG POTONG RAMBUT: Asisten Pelatih PSIM, Fatchulrahman (kiri) langsung dipotong rambutnya oleh Steven Anderson Imbiri, usai PSIM mengalahkan PSIS 3-0



Abda Ali (kanan) menghalau bola di udara.



TEPIS BOLA: Kiper PSIM, Agung Prasetya (kiri), harus bekerja keras.



Pelatih PSIM, Maman Durachman (kiri), melampiaskan kegembiraan.



LOLOS: Eko Kancil (kiri) berhasil melewati tackling pemain PSIS, Imral Usman

Basri buta kekuatan Persipro

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Pelatih PSS Sleman, M Basri, mengaku buta dengan kekuatan Persipro Probolinggo, tim yang akan dihadapi PSS di Stadion Tridadi, Sleman, Jumat (26/11) mendatang.

"Saya buta dengan kekuatan mereka. Meskipun begitu saya tetap tidak akan menganggap enteng mereka," kata Basri, Rabu (24/11).

Di klasemen sementara Liga TI Phone 2010/2011 Wilayah Timur, Persipro saat ini menempati peringkat kedua dengan torehan 6 poin, atau sama dengan poin pemuncak klasemen yang diisi Persekam Metro FC. Persipro hanya kalah selisih gol.

Sementara, PSS berada di peringkat 10 setelah kalah 0-1 di laga perdana melawan Barito Putra di Stadion 17 Mei Banjarmasin, beberapa hari lalu.

Laga kandang perdana melawan Persipro, papar Basri, akan sangat penting bagi skuat besutannya. Selain ditarget untuk meraih poin penuh, mantan pelatih Persela Lamongan itu melihat kemenangan atas I Putu Gede dkk dalam laga kandang perdana ini akan menjadi titik balik kebangkitan anak asuhnya.

"Kekalahan di laga perdana memang menyakitkan. Namun kami sudah melupakan kekalahan kemarin. Kami optimistis mampu



JADI TUMPUAN: M. Eksan (kiri) dan Agus Purwoko (kanan) akan menjadi tumpuan PSS Sleman saat menjamu Persipro Probolinggo, Jumat (26/11), di Stadion Tridadi, Sleman.

meraih hasil maksimal dihadapan warga Sleman saat menjamu Persipro," sambung Basri.

Pria yang pernah pemain untuk klub HBS Surabaya itu mengungkapkan, kendati buta dengan kekuatan lawan dirinya tetap meminta anak asuhnya untuk bermain dengan karakter yang dimiliki. Permainan cepat serta didukung semangat juang tinggi diyakini mampu mengatasii pemain veteran yang rata-rata mengisi skuat Persipro.

"Saya tetap mengantisipasi kemungkinan yang ada. Semua tim yang berada di grup kami harus kami waspadi dan kami akan

berusaha meredam permainan mereka," ujar Basri.

Basri menjanjikan para pemainnya tidak akan terpengaruh dengan kondisi kelelahan yang dialami menyusul padatnya jadwal yang dimiliki PSS. Tim berjuduk Elang Jawa itu PSS baru tiba di Sleman, Selasa (23/11) malam. Kemarin Basri langsung melakukan persiapan menghadapi Persipro.

"Kalau kelelahan semua tim pasti mengalami kelelahan apalagi dengan jadwal yang padat. Namun saya yakin kondisi yang ada tidak akan mengganggu kesiapan kami. Kemungkinan rotasi masih sangat

mungkin saya lakukan, namun akan saya lihat lebih lanjut nanti pada hari Kamis," ungkap Basri.

Basri memastikan akan meminta anak didiknya untuk tetap bermain dnegan gaya sendiri. Permainan cepat dan agresif dengan melakukan penetrasi ke daerah pertahanan Persipro.

"Kami memang harus menyerang karena kami ingin menang. Selain itu pertahanan kami juga harus kuat. Dengan sisa waktu yang ada, saya masih terus melakukan pembenahan dan saya optimistis akan mampu meraih hasil maksimal," pungkas Basri.

Motivasi MP diwaspadai

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

BANTUL: Tim berjuluk Laskar Sultan Agung, Persiba Bantul, mewaspadi motivasi Mojokerto Putra (MP) yang akan dihadapi di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (26/11). Kemenangan 2-0 atas Persiku Kudus pada laga sebelumnya diyakini akan membuat motivasi para pemain MP meningkat.

"Saya mewaspadi peningkatan motivasi mereka. Apalagi mereka baru saja mengalahkan Persiku Kudus. Saya tidak ingin anak asuh saya mengalami permasalahan yang berarti dalam laga kandang pertama ini," tutur pelatih Persiba, Eduard Tjong, Rabu (24/11).



PADU: Ezequiel Gonzales (kiri) diharapkan tampil padu dengan Fortune Udo saat menghadapi Mojokerto Putra di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (26/11)

"Saya sudah minta kepada mereka untuk mewaspadi hal itu dan jangan tegang," sambung

pelatih yang akrab disapa Edu itu.

"Bagaimanapun mereka tim yang memiliki kemampuan yang

cukup bagus. Saya tidak akan menganggap enteng mereka. Saya memang baru mengetahui kekuatan mereka saat mereka melakukan uji coba dengan Sleman beberapa waktu lalu. Dan saat ini sudah kompetisi pasti ada perubahan yang mereka lakukan," beber Edu.

Untuk meraih poin penuh dihadapan publik Bantul, Edu telah melakukan beberapa pembenahan. Pembenahan teknik, finishing dan penjagaan sudah dimaksimalkan dalam beberapa kali latihan, namun pelatih asal Makasar itu menandakan laga tandang akan berdampak secara psikologis.

"Pokoknya jangan tegang, percuma kami pembenahan teknik kalau mereka main tegang nantinya," pinta Edu.



Dukung tim kesayangan Anda dengan SMS. Pesan singkat, padat, tak menyinggung SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan sopan. Kirim SMS ke 0274-9566000 atau 0878 391 55071 dengan menukiskan <No. telp><spasi><Nama & alamat><spasi><Isi pesan>. Tarif normal.

Kobro_westprog 6287839616xxx

Jo tampilin klasemen smntera DU. .for all. .mbok yo jangan saling ejek. .thanks jo.

moko berbah 6285729264xxx

Ya Allah tlg bri semangat untuk PSS supaya bsa masuk ISL.AMIN.

Pee Wee Yokya 6287738351xxx

PSIM PSS PERSIBA itu sama..gag usa saling menjatuhkan satu sama lain..tp mari saling mendukung satu sama lain.

Arhye paserbumi brandal 6287838406xxx

Buat yg pke nma PSIM UTARA klo sms pkir dlu

Satya BANTULRAYA 6287838301xxx

Sebagai supporter fanatik PSIM Jogja, saya sangat berharap PSIM Jogja bisa naik ke ISL. saya juga berharap PERSIBA & PSS bisa masuk ISL juga. jangan sampai ada pertikaian. BRAJAMUSTI PASERBUMI SLEMANIA CINTA DAMAI. DIY BERSATU TAK BISA DIKALAHKAN!

Warga Yogya 6281392543xxx

Sebagai warga yg asli entah mengapa dr dulu saya tdk simpati dgn supporter psim. Arogan & anarkis, beda dgn supporter pss & persiba yg cinta damai..

Brajamusti 'KOTA GEDE' 6285725719xxx

Ayo smgt PSIM Qu,kna Q ykn pst bisa...!! Hdup Mataram!!

KLASEMEN LIGA TI PHONE 2010-2011

WILAYAH TIMUR

1. Persekam	2	2	0	0	4-1	6
2. Persipro	2	2	0	0	2-0	6
3. PSMP	2	1	1	0	2-0	4
4. Barito Putra	2	1	1	0	1-0	4
5. Persebaya	1	1	0	0	1-0	3
6. Persidafon	2	1	0	1	1-1	3
7. PSBI	2	1	0	1	2-2	3
8. Persiba Bantul	1	0	1	0	0-0	1
9. PSIR	2	0	1	1	0-1	1
10. PSS Sleman	1	0	0	1	0-1	0
11. Persigo	1	0	0	1	0-1	0
12. Perseru	2	0	0	2	2-5	0
13. Persiku	2	0	0	2	0-3	0

JADWAL PERTANDINGAN

Jumat (26/11)

Persiba Bantul vs Mojokerto Putra

PSS Sleman vs Persipro Probolinggo

HASIL PERTANDINGAN

WILAYAH BARAT

Pro Titan 2-2 Persitara

WILAYAH BARAT

1. Persita	2	2	0	0	8-0	6
2. Persipasi	2	2	0	0	6-0	6
3. PSMS	2	2	0	0	4-2	6
4. Pro Titan	2	1	1	0	3-2	4
5. Persiraja	1	1	0	0	2-1	3
6. PSAP	1	0	1	0	1-1	1
7. PSLS	1	0	1	0	1-1	1
8. PSSB	1	0	1	0	1-1	1
9. Persitara	2	0	1	1	3-4	1
10. PS Bengkulu	2	0	1	1	2-3	1
11. Persikabo	2	0	0	2	1-3	0
12. Persih	2	0	0	2	0-7	0
13. Persires	2	0	0	2	0-7	0

business talk show

RAMIS 25 november 2010
16.00-17.00 wib

bersama PT HUTCHISON CP TELECOM (OPERATOR 3)
tema SMS termurah
narasumber SATRIA SUKMAYADI (Branch Manager 3 Yogyakarta)

online via telpon di 0274 411663
sms di 081 862 1013
marketing 0274 3157333

IKLAN RAWIT

INFO PEMASANGAN IKLAN HUBUNGI
(0274) 6905267 EMAIL: iklan@harianjogja.com

Mita Rntl Krnm/Atoz175 Aerio/Sir
n225 Xnia250/Avnz275 Grts Ccl
MrH.081367309097/02742644511
01/109/11/2010:3

CV.GRESIKA TRANSPORTINDO UTAMA
(0274)6644555/6655999/6644666
Rental&Carteran Bis AC/Non AC
Minibus AC:Elf/Pregio/Travello
Mobil Pribadi:Avansa,Innova, APV,
Melayani:Tiket Pesawat, Kereta,Kapal
dan Travel Antar Kota
01/112/11/2010:7

Raditia 7157686/087839746486
NewAPV,Avanza12jm+Supir 250rb
Jam2an Bisa,Drop Luar Kota Nego
01/155/11/2010:3

MenjanganInova,Serena,Avnza,Xnia,LG
X,APV,Arena,Lxio,Trivio,Pregio, Elf,PU
7405474,0817454111
01/246/11/2010:3

234 TransMlati Xnia,Avnza,APV
234 TransMlati Xz,Innova,dll
234TransMlati864529/0817262234
01/276/11/2010:3

MJ Avansa,Innova,Travelo,Elf,For
tuner,PU,G Max,Bus,VIP Car,Hub:
7876569,3329774,08157994844
01/303/11/2010:3

Yesterke avanza apv pic Yesterke
inova elf truk Yesterke 0274-
7888764
01/438/11/2010:3

RD Trans Tempatnya Sewa Mobil
Murah,Hub:3000408/087838969888
01/598/11/2010:2

Sanjaya Travel Drop Sby 800 Bndg
1jt,Jkrta 1,4jt,dll.Tlp: 7448297/
08122729935
01/652/11/2010:3

Nanda Car Rental 4333333
/447777/681822/685656/Hghomrku
susy/angkutan&DistribusiBantuanMorgpi
01/658/10/2010:3

*Nagoya Trans*Menyewakan:Luxio
Avanza,Xenia,APV,Jazz,Travello
Innova,PU,Hub:6689109/7872072
01/677/10/2010:3

SW MBLavna,APV,altis,inova, jazz
rs, H U B . 0 2 7 4 - 2 6 7 2 6 1 4 /
085878275111
01/881/10/2010:3

CAHAYA TRANS Sewa Mbl&Sepeda
Motor.Lengkap+Mudah+Murah.Tlp:
7485807/08122712299/7420766
01/945/10/2010:3

*Lancar*Mrh.Lengkap.Stok Byk
*Lancar*Supir/NonSupir/DropLrKota
*Lancar*Tlp:7882447/081273292
01/947/10/2010:3

Spc Rental Mbl Mrh Dg Spr&Bbm
Avnz10:350Rb,Inva10:550Rb,Hub
8332122,081804124545 RullyTrans
01/948/10/2010:3

Tarif PerJam,Bs Harian/Mgguan
Murah New Inova,Avnz,Camry Hub
CPATrans 7846009/081392339399
01/981/10/2010:3

SKRIPSI

Himawan,Jr,SE,MM,AlumniUGM,Anti
Plagiat&Njipak:Ekonomi/hkny/sospol-
noddkn-kwlts OK:08122715521
01/787/10/2010:3

TANAH DIJUAL

SHM 484 Pondasi Killing+Sumur+
Urug Tp Aspal Tamanan 500m dr
Trmnl Yk.550rb/ tr.0274-2614581
01/623/11/2010:3

Jual Tnh LT363m2 Hrg350rb/m2
Byk Pohon Jati,BI Pst Untung
H:087839221867
01/644/11/2010:3

Jl Tanah 6x30m Strategis Di Peleman
Sltm Blok O Hrg 87,5jt Mobil Masuk
Hub:Bayu 08179406423
01/681/11/2010:3

BU Dijual Cpt&Murah Tanah Di Jln
Pangeran Hargobinangun Pakem
Slm Ls 2041m2 Hrg 200rb/m2 (Ne
go) Dan Dijual Tanah&Bangunan Di
Jln Karangmiri 17 RT021/007
Giwangan UH Ls 669m2 Hrg 2.3
jt/m2 (Negot),Hub: Dwi (0274)514
81/0818276425
01/902/10/2010:8

Tnh Pek SHM L400m Ld10m Lok JI.
Kabupaten.Slrtrs HrgNego.Hub:
626627,0818459191,085878880787
01/624/11/2010:3

TOUR & TRAVEL

New Silva Tour n Travel,Mlyni JrsnJgja-
Jkrt, Jgja-Malang,Jgja-Srbya PP,Mlyni
TRansportDim&Luar Kota,Rent Car APV
Kijang LGX Inova L300 Isuzu Elf,Dptkan
Dgn Harga Promo, Hubul Kebon Agung
KM5 Terminal Jombor.Phone: 0274-
8300334, 6952211,081999346688,
081392988700
01/185/11/2010:8

POTENSI DIRI

Ibu Ika, Guru privat baca tulis mulai
umur 3 tahun, Matematika SD, SMP.
2 x seminggu saya datang ke
rumah, anak sampai bisa. SMS :
0817254996.

Bila putra putri anda ingin belajar :
Gitar/keyboard/melukis/kaligrafi(un
tuk TK s/d SMP) dengan sistem
praktis , cepat bisa, bisa
hub/contact kami : Ashari, no HP :
085729823973

Anda cari LES PRIVAT di sini
tempatnya les privat "BIMBEL
STUDY GROUP" mengubah yang
SULT menjadi MUDAH, SD 120rb,
SMP 160rb, SMA 200rb, SMA 200rb
perBULANnya, 2 x pertemuan tiap
minggu, segera hubungi
JUWENI08985694869

Cara memanfaatkan:
1.Kirim naskah dalam format sms ke: 0274 6905267
2.Penerbit berhak memilih dan menentukan informasi yang akan diterbitkan
3.Informasi layanan publik ini akan diterbitkan setiap Senin dan Kamis

FADILA TOUR&TRAVEL Sejak 1997
Ph(0274)7888700,774811,7029515
Setia Melayani Anda ke Cirebon
(Jam Brngkat 08:00,17:00,20:00)
Juga: Tegal,Jkt,Bgr,Bandung, Sby
Malang,Hub:JI Hos Cokroaminoto
No 96 Sodagaran "MELAYANI CARTER
SGL JURUSAN"
01/402/11/2010:8

HOTLINE IKLAN
(0274) 6905267
email: iklan@harianjogja.com

POTENSI DIRI

Anda punya kemampuan dan keahlian
Tampilkan potensi Anda dalam
Informasi layanan publik potensi diri
Tidak dipungut biaya/ gratis

Uda Iyang...pelukis. Bisa dipanggil
ke rumah untuk lukis sket wajah,
lukis bebas, dll. Jika pesan lukisan
thema apa saja, diantar ke rumah.
Ongkos kirim gratis. Hubungi via
telp/sms ke : 082138169979 dengan
Uda IYANG/Cak Nur.

Terima les privat komputer SD.
Sms/Hub :
085647832024/081328741797.

Tutik, privat sempo dan lancar
baca tulis anak TK. Bisa datang ke
rumah.
Hub.085643291909/02748376627

KIRIM
MATERI
IKLAN
ANDA
DALAM
BENTUK
DIGITAL

PDF, COREL DRAW,
ADOBE INDESIGN,
ADOBE ILLUSTRATOR,
ADOBE PHOTOSHOP



TEMPAT BERIKLAN HARIAN JOGJA DI DEKAT ANDA

Jogja
1. FC Artha Mas,
2. Mode Selular
3. Jus Segar
4. www.kadopulsa.com
5. Penjahit Ani/ Sumini
6. Birce Motor
7.Wahyu Spesialis Knaplot
8.A2i Sell
9.Arka Agency
10.Protect Komputer
11.Indra Samporna
12.UD Makmur/ Klos Yanto
13.Warung Bakso Pak Tulus
Sleman

1.Loket kalvari
2.Sigom Sell
3.Awi Ponsel
4.Raharya Cellular Servis
5.INOCHI
6.Sarinah Annisa
7.Laundry Cantik
8.Loket Cendrawasih
9.Best System
Bantul
1.Lancar Copy & Komputer
2.Lia Cell
3.Dinda Cell
4.Capirex Cell 1
5.Capirex Cell 2
6.Keliki Production
7.Rizki Pula
Kulonprogo
1.Purwo Widodo Motor

Dibuka kesempatan untuk bergabung menjadi agen iklan harian Jogja Hub:0274-6905267/384919

0817272795
081931748555
0274-8324908
08174104608
085867406495
0274-3033031
7444133
085643865084
0274-6893297
0274-7165501
0274-7412551
0274-9376514
0274-7888973

Jl. Tentara Rakyat mataram (dpn Univ. Janabadra) Jogja
Jl. Samratulangi (Sebelah timur BCA pusat)
Cokrodingratan JT II/135 Jogja
Jl. Wiratama No.3 Tegalmulyo Jogja
Blunyahrejo TR II/688
Jl. Raya Tentara Rakyat mataram Jogja
Jl. Menteri Supeno No.34 Jogja
Jl. Tentara Rakyat mataram 2 (Timur Perpusda Badran)
Jl. Masjid Kuncen No.6C Pakuncen
Jl. Swadaya No.9 Gedongkiwo
Jl. Batikan No.100A Pandeyan UH
Lt.3 Blok C Pasar Bringarharjo
Jl. Urip Sumoharjo (Depan Dealer Sony Ericson)

0274-8372787
0274-7022427
0274-3251110
08994146665
0274-9127750
0818242584
0274-6878843
0274-9600620
0274-6885633

Jl. Sambisari Duwet Sendangadi Mlati Sleman
Jl. KRT Pringgodiningrat No.4C Beran Kidul Sleman
Jl. Moses Gatotkaca No. A5 Mrican Baru Sleman
Jl. Pringgodiningrat 14 A4 Panguan Tridadi Sleman
Jl. Monjali No.28 D
Karangmalang A12W (Belakang Student Centre UNY)
Jl. Kaliurang Km.13 No.21-22
Jl. Cendrawasih No. 365 Pringwulung Condongcatur
Jl. Gejayan/ Affandi No. 10

3312488
081931788774
0274-3154719
0274-6813941
08562886088
0274-7810809
0274-6944454

0274-7029204

Jl. Imogiri Barat km.12 (Selatan perempatan Jetis Bantul)
Bopongan Rt.03 Tamanan Banguntapan
Perum Pusa Indah 02 Blok I/1 Kasongan Bangunjowo
Jl. Samas Km.17 bambanglipuro Bantul
Jl. Jend Sudirman No.142 Bantul
Jl Imogiri (Barat Kecamatan Imogiri)
Kasihan Tamantiro Bantul

Jl. Sutijab No.52 Wates Kulonprogo

info BERLANGGANAN
HARIAN JOGJA

hubungi:
0274 384919

harian
Jogja
Boediono-Sri Mulyani
di ujung tanduk

INFO BERLANGGANAN
0274 384919

Illustration of a person holding a newspaper.

INFO BERLANGGANAN HUBUNGI (0274) 384 919

PASAR MOBIL

INFORMASI PEMASANGAN IKLAN
(0274) 6905267
email: iklan@harianjogja.com

TOYOTA
INOVA G'05/04=152Jt,SptBt/AD AnSdr/
PjkBr/FulVar/KuTtl/743885
(A03321)-2
KUANG LXS&AD,Tangan LAC,Pw,
Remot(119Jt) Hubung/7572266
(A03340)-2
BU SPR KJG92 6SdpShortAD-AEPKJG6H
jau&CdbtBw5JtNg08121519494
(A03336)-2
AVANZA G'05,Silver,Brg,Istw,PjkPg,122Jt
Nego5821939
(A03179)-2
INNOVA G'2005 Manual AD Tgl FulVar
Apt Sumber Sehat/7022282
(A03187)-2
INOVA G'08 AD Noprl Tgn1LpK Br,Hitam
7030669/081329946600
(A03571)-2
INNOVA G VVTi'05/04/AdJan Sdr/Silver/
FVar/SptBr/BsKrd/7025797
(A02860)-2
RUSH A T'08,Silver&KM Dkl,Istwm,
TdkKecwa,167Jt/Nego.2148009
(A02982)-2
INOVA G'05 Hitam Manual TV,DV,Hg
155Jt,Hub:08156720970
(A03225)-2
FORTUNER DIESEL'07 Wm Hitam Asil AD
Hub:081329950666
(A03529)-2
AVANZA G VVTi'09,TglAn,Sdr/Htm/
FVar/100%SptBr/BsKrd/7025797
(A02854)-2
KJG LXS DIESEL'97/98,HjauMet,AD,
Hub:081226158844/081548761976
(A03245)-2
BU,AVANZA E'2010,Hitam, BaruGres
100% STNK Bm Jkl,135Jt/7567717
(A03328)-2
INOVA DIESEL'07 Asil AD Tgn1 Hitam
Hub:0271-9190777
(A03518)-2
VIO5 G VVTi'04,AD Asil,Htm,Istw, KM
50Rb(FORMULA Auto=7501222)
(A03523)-2
*INNOVA*Toyota Baru Al Tipe,Promo+Ha
dah/7999728/081225027729
(A99010)-2
TVIOS LIMO'04 Merah AD PkBr AC,PWP,
S,Velg/Racing,79Jt,5888331
(A03410)-2
BU KUANG SSX'95 Kaleng&Cpt
Baru,60Jt/Nego/085727390737
(A03125)-2
RINO DAM TRUK'02 99Jt&Hino'96 70Jt
AD Asil Sma,Mhr/7550186
(A02837)-2
INOVA DIESEL'07,Tgn1,AD,Hitam,Manual,
203Jt,Hub:081751828.
(A03448)-2
GREA COROLLA'94,AD Pk Br,Mei
72Jt,7021495/08122977688
(A03287)-2
AVANZA E'06/11,Tgn1,Silver,Istwmewa(113
Jt/Nego),081.5678.50355
(A03204)-2
STARLET'88 Pjak Baru Fular Istwmewa
Nego Hub:9113113
(A03160)-2
FORZA'86 Pjk Baru,Brg Bagus,Hub:
7564757
(A03103)-2
INNOVA VVTi'G 05 AD Asil Tgn1 SptBr,Istw
Ors Cat Antik 7501309
(A03476)-2
NEW ALPHARD 2.4 ASG'07 Hitam,Home
Theater,100% Nyaris Baru (KM.17)Jok
Kult,08122657727
(A03528)-3
STARLET 1.3'87 AD Ac CD Vt Rmt Htm Klg
Istw Ls 5,5Jt,081329955389 Klt
(A03323)-3

INOVA OGILAN 2Jt Trp,Lm,Tmp,Lelang,1Th
Tuntas=085741142023
(A03494)-2
SPR KUANG'88 LongBoda Hitam AC,DVD
Racing 5Sped,081226041115
(A03192)-2
RUSH G'08/Ftgl Silver Antik 100%
Orslnl Spt Baru,2036110
(A03463)-2
KJG,GRAND EXTRA 1.8 Long'97,ABu,2AD
NoPls5847308/08164275843
(A03558)-2
COROLLA GL&AD, AC,RT, BRVR,
Mesin+Cat Bgs 22Jt,Ng081804538422
(A02924)-2
KUANG JANIAN'93 Kondisi Istwmewa
53Jt Nego Hub:081229742926
(A03258)-2
KUANG'87 AD-Stragon,Fvariasi Merah
Hrg Nego Hub:0271-7507586
(A03502)-2
GREAT COROLLA'94 Istw,VRAC, Dgn,
Nego Hub:557106
(A03136)-2
STARLET'90 Istw,AD,Silver Metalik,
Hub:081.667.9765
(A02993)-2
KJNG LXS'99 AD,Biru,Istwrm,PjkBr,Audio,F
uWsi VR 97JtNg/9364006
(A03447)-2
KJG GRAND EXTRA'96 AD Kota Merah
On-Istwmewa 77Jt,5888331
(A03409)-2
FORTUNER DSL'07/08,AD Asil Htm,Istw,
(FORMULA Auto=7501222)
(A03521)-2
*MOBIL BARU*Avanza/Rush/Innova/
Yaris Hub:5850930/081329903070
(A03390)-2
CUCI GUIDANG Ready Semua Tipe *
Dealer Resmi Toyota * H7580123
(A01747)-2
GREAT COROLLA'93,AD-AV17-HRE,HtmS
old,PwAudio,08121523635NegoSms
(A03432)-2
YARIS E M'08 Wm Merah Asil AD
Hub:0271-7997227
(A03519)-2
AVANZA S'09 ASU AD Tgn1 Wm Hitam
Hub:0271-7997227
(A03526)-2
LGX DIESEL'99 Istw Full On AD-E Smoke
Silver Hub:087836347887
(A03422)-2
TWINCAM Th'91 Biru Original Istw 55Jt/
Ng,Hub:08562937839/722407
(A03167)-2
AVANZA'05/Biru,AD/FV/Kool/J,Klt/
T1,Ng/8017832/081229749239
(A03135)-2
RUSH TYPE 5 Manual'07, Silver,
AD,TglFVar,Bs Using/081393597333
(A03549)-2
RUSH'08 TYPES-Hitam,KM 42Rb,
Trwt,Istw,175Jt,Nego,H:0817262153
(A03596)-2
SUZUKI
*SWIFT GT2*08 Burgundy,Btl'1n, 2
Knaplot,Istw,Hub/7552662
(A03322)-2
SUZUKI DISC 5jt s/d 30Jt,Ready Stock
Hub/7036166/081548789984
(A01076)-2
SUZUKI DISKON 5 Sampai 30Jt Proses
Cekup Di Murah Hub/7950552
(A02200)-2
ESCUDO 2.0 Th'2001,Silver/H'Istw/
Pjk+BanRt,110Jt,Ng/9220920
(A03429)-2
CARY-S'10,AD,Smr22Jing,H:0812296
6301/083890001885,0271.652532
(A03352)-2

DP PU 9JL,APV 14Jt,Splash 15Jt,H
Waway/0817255281/5845499
(A03493)-2
KATANA GX'95,AC,PS,Pth,Ist Orslnl,Hrg45
Jt,H:727469/081226068173
(A03194)-2
KARIMUN GX'06,HjTgl Biru Muda, Istw
Hub:085728004034
(A02869)-2
KATANA'87 Akhir,PjkBr,Istwrm,AD,Htm,AC,
Tape,28Jt,Hub:2030068.
(A03362)-2
CARETA'D4 NEW Model,Lampu Bllg,
Oval,AD Tgn1,Jrg,Ado,085868874700
(A03327)-2
NEW FUTURA GRV'03 BsmVt,67Jt,Camy
Extra 1.0'00/46Jt,20 Jt,08577
(A03209)-2
NEW ESKUDO 1.6 E'07,03AsilAD,Tgn1,Me
rahMet,100%Antik,085229981566
(A03250)-2
ESTEEM'95 HjuatMet, AC,PS,PW,
Audio, 49Jt/ Ng:085725020676/
5895407
(A03413)-2
BALENO 97 HJAU,Asil AD,73Jt Hub:
7022902
(A03464)-2
CARRY STATION ADIPUTRO'88 AD Solo,
Pjk Br Hjuau 085647159868
(A03340)-2
ESCUDO'94 Istw,FulVar,Nego&Bengkel
Jok Mobil Krsna,7099466
(A03496)-2
CARRY'86,14Jt,Merah,AD-Solo,Velg,
Racing,Hub:081393651037
(A03169)-2
ESTEEM'95 1.6 Ungtula Met Fvar
Istw,Asil Jelang,085728059590
(A03402)-2
FUTURA ST'95 AC Dkl,FulVar,Asil AD
47,5Jt,Hub:0271-7954770.
(A03314)-2
CARRY EXTRA Merah 88 Pnk Btk Int Ors
Racing Tape,081393110577
(A03199)-2
OPER KREDIT ESCUDO JLX'96 27Jt,Jt,8Jt
AD Silver 56Jt,081393783700
(A03100)-2
SUZUKI'98GX Mhr Mtl Ors AC Tgl Tgl
BtkmpHt50Jt,081393918585
(A03486)-2
SZK DP ML&J'91,Dis s/d 30Jt,PU,APV,Swi
tl,085647176176/2081102
(A02903)-2
SUZUKI APV GX'09 Wm Burgundy
Hub:0815990666
(A03522)-2
CERRY PU'89 Asil AD Pth Bgs Siap Kerja
22Jt,Hub:085293951686
(A03488)-2
NEW ESKUDO 2.0'04,Htm,AD Asil, Istw
Mls.(FORMULA Auto=7501222)
(A03525)-2
JLCPT,BALENO'97 AD,Merah,Istw,Ors,Ful
Audio/Nego/5888801
(A03138)-2
CARY EXTRA'89H Tugaskita Vrc Hjuau
S.Pake PjkPg,21JtNg/5821426
(A03107)-2
CARRY PODOJO'97 AC TP 41Jt,PU'97
35Jt,PU 87 20Jt 085293116658
(A03139)-2
GRAND VITARA'97 JX,Hitam,175Jt
Nego,Istw,Hub:0271-765812
(A03597)-2
SZK ESTEEM'93/Merah/1.6 GT/AD/AC/
TV/DVD/VR/49,5Jt,081329028258
(A02794)-2
OPER KREDIT APV GL'09 AD-ND
Hub:08156751701.
(A03330)-2

AERO'04 New Model,AD Tgn1,Silver,Istw
Sekali,Hub:3100239
(A03493)-2
FUTURA GX'05 Biru Mtl,Tgn1,AC
Dkl,V,Istw,0271-8060533/TP
(A03194)-2
CARRY PU 1.0'90 Putih AD Solo
081567604813
(A03339)-2
SZK SWIFT GT1.6 Matic'08 AD Tgn1, Pjak
Hub:08122652853
(A03262)-2
FUTURA PU'08,AD,Tgn1,Biru=Gunung
Kunci 4/9,Kartasura,Pkaman
(A03229)-2
SUPERVAN'97 Silver 41Jt&Bodytech 93
Kupu 25Jt,Kra,085293116658
(A03142)-2
FEROZA INDPNDN SPORTY'97, AD,Fvar,
100% Istw,081393910968,NO SMS
(A02268)-2
*TARUNA CSX'02 Biru Istwmewa Sap
Pakai Hub:7030508
(A03407)-2
TARUNA CSX'03 An Sdr Biru Tosca Sangat
Istwmewa 106Jt,2060607
(A03462)-2
JL ESPASS'97 AC Doubel Jt,SamosoNo.24
Sudioprajan Hub:669532
(A03267)-2
NEW XENIA PU DP8Jtan&Hadiah Akhir
Thn Hub:085867475560/2009498
(A02901)-2
BU ZEBRA'93 AC/RT/Brg Istw/Ex Dokter
24Jt/Hub 085642121363/7136113
(A03120)-2
NEW XENIA VV1 DP 12Jtan,Terios DP
21Jtan/7081912/0811265343
(A03119)-2
DAIHATSU SERVIM'10/10/5Th XeniaTerios
Free GPS-Han 0271:2161016
(A03158)-2
ESPASS 1.6S'97AC,TP,VR,AD,Ansdr,Pjk
Bln 645Jt,Ng,8097599
(A03441)-2
JL CLASSY'92 AD,Pth,Pjk Pg,KondBgs Hrg
Nego Hub:7568591
(A03298)-2
FEROSA SE'96 KhususPenggemarFullm
odis,Sprrtw,Antk,Ng,7020597
(A03210)-2
CHARADE'86 AD,Ijo Tua,Harga 23Jt
Nego Hub:79305077
(A03152)-2
DP MURAH Akhir Tahun Astra
Daihatsu/Xn,Tx,Gm/081229745888
(A03453)-2
TERIOS Tx Elegant+Adv'08/AD,TglT/
Hitam/Fvar/SptBr/BsKrd/7025797
(A02856)-2
OPER KREDIT TERIOS TX'08 Silver AD
40Jt,3.6Jt,41,081391262843
(A02483)-2
++XENIA I DELUXE Plus'07 HitamAsil AD
Tgn1 Hub:7930508
(A03408)-2
XENIA Li VVTi'07&06/AD Hitam+ Hjuau/
Fvar/SptBr/BsKrd/7025797
(A02857)-2
GRANMAX 1.3PU'07 AD,PjkBr,BanBr,Biru
Mtl/081329441717
(A03556)-2
JUAL CLASSY'94 Ada Spoiler Brg Bgs
38Jt,Hub:08112642762
(A03423)-2
TARUNA CSX'00 AD,Kota Orsln Luar
Dalam 89JtNg,Hub:8041036
(A03272)-2

ESPASS 1.6 SPV 97 AC Dgn Abu2 Mtl
AB-E Tg2 45JtNg/08121514893
(A03466)-2
FEROZA INDEPENDEN'97 ACdgnVR,PS,
PW,CL,Alarm+Rmt,1.00%Kalgng,Gagah,J
arang Adai,66Jt/Ng/5818439
(A02668)-3
DAIHATSU PAKET Special Akhir Thn,Adhi
08552981222/081802500444
(A99680)-2
GRANDMX MB 1.5'08 Hitan,Istw
Bgt,KM Dkl,92Jt,Hub:7073583
(A03229)-2
SUPERVAN'97 Silver 41Jt&Bodytech 93
Kupu 25Jt,Kra,085293116658
(A03142)-2
FEROZA INDPNDN SPORTY'97, AD,Fvar,
100% Istw,081393910968,NO SMS
(A02268)-2
*TARUNA CSX'02 Biru Istwmewa Sap
Pakai Hub:7030508
(A03407)-2
TARUNA CSX'03 An Sdr Biru Tosca Sangat
Istwmewa 106Jt,2060607
(A03462)-2
JL ESPASS'97 AC Doubel Jt,SamosoNo.24
Sudioprajan Hub:669532
(A03267)-2
NEW XENIA PU DP8Jtan&Hadiah Akhir
Thn Hub:085867475560/2009498
(A02901)-2
BU ZEBRA'93 AC/RT/Brg Istw/Ex Dokter
24Jt/Hub 085642121363/7136113
(A03120)-2
NEW XENIA VV1 DP 12Jtan,Terios DP
21Jtan/7081912/0811265343
(A03119)-2
DAIHATSU SERVIM'10/10/5Th XeniaTerios
Free GPS-Han 0271:2161016
(A03158)-2
ESPASS 1.6S'97AC,TP,VR,AD,Ansdr,Pjk
Bln 645Jt,Ng,8097599
(A03

LIGA CHAMPIONS						
Hasil Rabu (24/11) dini hari WIB						
Grup E						
AS Roma 3-2 Bayern Munich						
Basel 1-0 CFR Cluj						
Klasemen sementara						
No Tim	M	M	S	K	M-K	N
1 Bayern Munich*	5	4	0	1	13-6	12
2 AS Roma	5	3	0	2	9-10	9
3 Basel	5	2	0	3	8-8	6
4 CFR Cluj	5	1	0	4	5-11	3
Grup F						
Spartak Moscow 0-3 Marseille						
Chelsea 2-1 Zilina						
Klasemen sementara						
No Tim	M	M	S	K	M-K	N
1 Chelsea*	5	5	0	0	14-3	15
2 Marseille*	5	3	0	2	11-3	9
3 Spartak Moscow	5	2	0	3	5-9	6
4 Zilina	5	0	0	5	2-17	0
Grup G						
Ajax Amsterdam 0-4 Real Madrid						
Auxerre 0-2 AC Milan						
Klasemen sementara						
No Tim	M	M	S	K	M-K	N
1 Real Madrid*	5	4	1	0	11-2	13
2 AC Milan*	5	2	2	1	7-5	8
3 Ajax Amsterdam	5	1	1	3	4-10	4
4 Auxerre	5	1	0	4	3-8	3
Grup H						
Braga 2-0 Arsenal						
Partizan Belgrade 0-3 Shakhtar Donetsk						
Klasemen sementara						
No Tim	M	M	S	K	M-K	N
1 Shakhtar Donetsk	5	4	0	1	10-6	12
2 Arsenal	5	3	0	2	15-6	9
3 Braga	5	3	0	2	5-9	9
4 Partizan Belgrade	5	0	0	5	1-10	0

*Lolos ke babak *knockout*
 □ JIBI/SOLOPOS/yms/Rtr

Serigala selangkah ke 16 besar



JIBI/Bisnis Indonesia/AP

RAYAKAN GOL—Pemain AS Roma, Marco Borriello (tengah) merayakan gol bersama John Arne Riise saat melawan Bayern Munich, Rabu (24/11) WIB.

ROMA—Paragadiator AS Roma unjuk kualitas. Il Lupi, julukan Roma, mengukir *comeback* fantastis kala menjungkalkan Bayern Munich 3-2 pada *matchday* kelima Liga Champions di Stadion Olimpico, Roma, Rabu (24/11) dini hari WIB.

Bayern, yang sudah memastikan lolos ke fase *knockout*, tampaknya bakal berpesta tat kala unggul dua gol di babak pertama lewat aksi Mario Gomez di menit ke-33 dan 39. Namun Roma bangkit dan mengamuk di babak kedua. Jala Bayern dibombardir tiga gol balasan.

Tiga umpan mematikan gagal diantisipasi pertahanan Bayern dan mengawali gol-gol Marco Borriello (49'), Daniele de Rossi (81') dan penalti Francesco Totti enam menit sebelum bubar. Publik Olimpico pun langsung bergemuruh dan bergembira dengan catatan delapan laga beruntun tanpa terkalahkan di semua ajang kompetisi.

Kemenangan ini membuat Giallorossi, julukan lain Roma, tinggal selangkah lagi lolos ke babak 16 besar. Skuat Claudio Ranieri hanya membutuhkan hasil imbang di partai terakhir Grup E di kandang CFR Cluj, 8 Desember mendatang. "Para pemain sungguh luar biasa. Mereka berlari, bertarung dan mereka dibantu oleh para suporter yang fantastis," tukas Ranieri, seperti dilansir *yahoosports.com*.

Sementara itu, pelatih Bayern, Louis van Gaal, frustrasi dengan kekalahan menyedihkan itu. Kritikan keras pun meluncur dari bibirnya. Skuat FC Hollywood disebutkan sangat rapuh musim ini. Fakta bahwa timnya sudah menggaransi gelar juara grup pun gagal meredakan amarah sang arsitek. "Kami bermain luar biasa di babak pertama, mendominasi, namun kemudian sulit dipercaya bagaimana kami membiarkan Roma kembali di babak kedua. Ranieri mengubah pola dari 4-4-2 ke 4-3-3, tapi bukan itu masalahnya. Masalahnya adalah kami kehilangan bola terlalu banyak dan membiarkan Roma menciptakan banyak peluang," sergah Van Gaal, seperti dilansir *goal.com*. □ JIBI/SOLOPOS/yms

AJ Auxerre

AUXERRE

0 - 2

MILAN

AC Milan

Jaga pamor

AUXERRE—Jati diri AC Milan sebagai tim tangguh Eropa rupanya belum pudar. Keperkasaan Rossoneri dibuktikan dengan mengunci tiket babak 16 besar Liga Champions setelah membungkam Auxerre 2-0 di Stade de l'Abbe Deschamps, Rabu (24/11) dini hari WIB.

Prestasi Milan di turnamen ini musim lalu kurang mengesankan. Langkah mereka terhenti di babak 16 besar setelah disingkirkan raksasa Inggris, Manchester United. Alhasil, Milan pun *ngotot* mengembalikan reputasinya. Sejauh ini usaha Rossoneri berjalan mulus.

Kemenangan di markas Auxerre mengantar Milan ke fase *knockout*, menemani Real Madrid yang sudah lebih dulu lolos dari Grup G. Milan mengoleksi delapan poin dari lima laga, sedangkan Madrid berkibar dengan nilai 13 dan mengamankan gelar juara grup. Laju Milan dipastikan melalui gol Zlatan Ibrahimovic di menit ke-64 dan aksi Ronaldinho di pengujung laga.

Keberhasilan membawa pulang poin penuh dari markas Auxerre pantas mendapat kredit. Tim Prancis itu turun bertanding dengan modal *ciamik* berupa delapan laga beruntun tanpa kalah. Auxerre juga sempat merepotkan Rossoneri dengan berderet peluang berbahaya hingga Ibra membungkam publik tuan rumah di tengah babak kedua. Gol ini sekali lagi menegaskan status Ibra sebagai nyawa utama Milan musim ini. Mantan bomber Barcelona ini sudah mengukir 11 gol di semua ajang kompetisi sejak dipinang pada musim panas lalu.

Kemenangan Milan tak tergoyah-

kansetelah Ronaldinho, yang masuk menggantikan Ibra di menit ke-85, melepaskan gol indah di menit ke-91. Sendirian di kotak penalti se usai mendapat umpan dari Robinho dan berada dalam kawalan ketat pemain lawan, pesepakbola Brazil itu melepaskan tendangan melengkung yang mengarah ke sudut jauh gawang.

Menjanjikan

"Kami bertambah kuat dan sangat penting terkualifikasi dengan masih tersisa satu laga. Saya merasa sedikit kelelahan di akhir laga dan membuat terlalu banyak kesalahan. Jadi saya minta diganti. Ronaldinho masuk dan mencetak gol, jadi semuanya bekerja dengan baik. Untuk berbicara tentang babak 16 besar memang terlalu dini, tapi kami bisa mengalahkan siapapun," tegas Ibrahimovic, seperti dilansir *football-italia.net*.

Lolosnya Milan yang tidak perlu menunggu hingga laga terakhir grup disambut gembira Wakil Presiden klub, Adriano Galliani. "Kami bermain bagus di Seri-A dan di Eropa. Jadi kepastian terkualifikasi ini, meskipun di peringkat kedua, akan memberikan kami waktu tiga bulan untuk fokus di liga domestik," tegas Galliani. □ JIBI/SOLOPOS/yms

SELEBRASI—Gaya bomber AC Milan, Zlatan Ibrahimovic, se usai mencetak gol ke gawang Auxerre pada laga Liga Champions di Prancis, Rabu (24/11) WIB.

UCL

CHAMPIONS LEAGUE

STATISTIK

Auxerre 0-2 AC Milan

Gol: Zlatan Ibrahimovic (60'), Ronaldinho (90')

Wasit: D Skomina

Stadion: Stade de l'Abbe Deschamps

8	Tembakan	6
4	Tembakan ke gawang	2
5	Sepak pojok	3
12	Pelanggaran	13
1	Offside	2
0	Kartu kuning	3
0	Kartu merah	0
56%	Penguasaan bola	44%

Auxerre (4-4-1-1)
 Sorin; Hengbart (Chafni 59), Coulibaly, Griething, Dudka; Oliech, Pedretti, Ndinga, Birsu; Sammaritano (Quercia 65); Contout (Traore 85).

AC Milan (4-3-1-2)
 Abbiati; Abate, Nesta, Thiago Silva, Zambrotta; Gattuso (Strasser 92), Ambrosini, Flamini; Seedorf (Boateng 76); Robinho, Ibrahimovic (Ronaldinho 85)
 □ JIBI/SOLOPOS/yms

Mourinho di balik kartu merah Ramos-Alonso?

Jose Mourinho

AMSTERDAM—Lawatan Real Madrid ke Amsterdam Arena ternyata tak sesulit bayangan semula. Dimotori aksi brilian Cristiano Ronaldo, El Real menghancurkan tuan rumah Ajax Amsterdam 4-0, Rabu (24/11) dini hari WIB, sekaligus mengunci titel juara Grup G Liga Champions.

Karim Benzema mengawali pesta Los Blancos di menit ke-36 dan delapan menit berselang digandakan Alvaro Albeloa. Ketajaman Madrid ditutup sepasang gol Ronaldo di menit ke-70 dan 80 (penalti).

Superioritas Madrid di Amsterdam Arena sama sekali tak terbantah. Namun duel tersebut sempat diwarnai insiden janggal. Di pengujung laga Madrid kehilangan dua pemain akibat akumulasi kartu kuning yang berujung kartu merah. Xabi Alonso di menit ke-87 dan Sergio Ramos di masa *injury time*.

Mereka bakal absen di laga pamungkas grup kontra Auxerre. Alonso dan Ramos juga tak akan punya simpanan kartu kuning saat berlaga di fase yang lebih krusial, babak 16 besar. Hal itulah yang mengundang kecurigaan bahwa kartu merah itu memang telah direncanakan.

Harian *Marca* malah memuat empat rangkaian foto yang menunjukkan bagaimana Mourinho menyampaikan instruksi kepada Alonso dan Ramos. Strategi Mourinho adalah dengan pesan berantai yang bermula dari Jerzy Dudek, berlanjut kepada Iker Casillas dan Ramos. Namun sang pelatih membantahnya.

"Saya berbicara dengan banyak pemain selama pertandingan, bukan hanya Ramos dan Alonso. Begitulah ceritanya, tapi hal terpenting adalah kemenangan 4-0 dan mari bicara tentang hal itu, bukan hal lainnya," tegas Mourinho. □ JIBI/SOLOPOS/yms

The Gunners rugi ganda

BRAGA—Mimpi buruk Arsenal berlanjut ke pelataran Eropa. Secara mengejutkan The Gunners takluk 0-2 di markas Braga pada *matchday* kelima Liga Champions Grup H, Rabu (24/11) dini hari WIB.

The Gunners bertandang ke Estadio Municipal de Braga dengan harapan menyembuhkan luka akibat kekalahan pahit 2-3 dalam Derby London Utara kontra Tottenham Hotspur di kancah Liga Premier akhir pekan lalu. Tapi apa daya, sepasang gol Mathews di menit ke-83 dan 93 membuat peng-gawa Arsenal harus pulang dengan tangan hampa.

Dengan kekalahan itu Arsenal urung melenggang ke babak 16 besar. Tim London Utara itu melorot ke urutan kedua dengan nilai sembilan, unggul selisih gol atas Braga. Sedangkan posisi puncak di-tempati Shakhtar Donetsk dengan 12 poin, se usai menghajar tim yang sudah dipastikan tersingkir, Partizan Belgrade 3-0.

Hasil ini membuat belum ada satu tim pun yang tergaransi lolos ke fase *knockout*. Arsenal memang berpeluang besar melaju jika bisa menang di partai terakhir kontra Partizan Belgrade, karena punya marjin gol cukup besar dibanding Braga. Namun Arsenal juga bisa tersingkir jika gagal menang, sementara Braga mampu mengalahkan Donetsk.

Manajer Arsenal, Arsene Wenger, meradang dengan kekalahan itu. Pria berkebangsaan Prancis itu menjadikan wasit sebagai sasaran kritik.

"Ofisial kelima tak berguna. Emmanuel Eboue jelas-jelas dilanggar di

kotak penalti dan kami seharusnya mendapat hadiah penalti. Tapi, ofisial diam saja. Itu lebih sakit dari sekadar nasib buruk. Lalu, apa yang dilakukan ofisial kelima? Katanya mereka mempermudah keputusan," sergah Wenger, seperti dilansir *thesun.co.uk*.

Eboue kemungkinan bakal absen selama beberapa pekan. Arsenal juga rugi ganda dengan cedera *hamstring* yang menghantam kapten Cesc Fabregas. Ia ditarik keluar pada menit ke-69 dan digantikan Samir Nasri. Sang pemain di-perkirakan harus menjalani pemulihan selama dua atau tiga pekan.

"Eboue akan absen selama beberapa waktu dan kami harus memeriksa kondisi Fabregas, tapi mungkin ia absen dua atau tiga pekan. Kami menghadapi tim yang enggan bermain dan berusaha menghancurkan kami dengan serangan balik. Mereka menggunakan segala trik untuk memperlambat permainan," keluh Wenger. □ JIBI/SOLOPOS/yms

Cesc Fabregas

JIBI/SOLOPOS/Bouters

ARENA

Marquez promosi ke Moto2

LONDON—Juara dunia kelas 125cc, Marc Marquez promosi ke level selanjutnya. Marquez bakal bersaing di Moto2 pada balapan tahun 2011, bergabung dengan tim Monlau Competicion. *Rider* 17 tahun tersebut tetap mempertahankan Repsol sebagai sponsor dan akan menggunakan sasis Suter.

Dilansir dari *Autosport*, Rabu (24/11), Marquez akan melakukan uji coba kali pertamanya di Jerez, hari ini. Pembalap Spanyol tersebut mendominasi kelas 125cc dengan penuh gaya pada tahun ini, mengoleksi 10 kemenangan dan 12 *pole position*. Dia pulih dengan cepat dari insiden kecelakaan di seri awal untuk mengalahkan Nico Terol dan Pol Espargaro dalam perburuan titel juara dunia. □ **JIBI/SOLOPOS/anh**

Rainey: Rossi mampu juara di Ducati

CALIFORNIA—Valentino Rossi diyakini akan mampu menambah gelar juaranya setelah pindah dari Yamaha ke Ducati. Keyakinan itu dilontarkan oleh juara dunia tiga kali 500cc Wayne Rainey, yang pensiun dari balapan tahun 1993. Soal kepindahan Rossi dari Yamaha ke Ducati, Rainey optimistis, tidak akan membuat tamat karir pembalap berusia 31 tahun itu.

"Ia akan ada di (atas) sana. Jika Rossi memiliki hasrat dan naluri yang ia tunjukkan di masa lalu, ia akan ada di sana. Toh ia tetaplah pembalap yang sama, ia takkan lupa bagaimana cara melakukannya. Maksudku ia dalam kondisi prima," tegas Rainey di *Sportrider*, Rabu (24/11).

Usia Rossi, imbuh Rainey, juga takkan jadi penghambat lajunya nanti karena kualitas yang ia miliki masih memungkinkan Rossi untuk jadi jawara. Pun jika Rossi hanya bisa finis di posisi tiga klasemen akhir musim lalu, itu lebih dikarenakan Yamaha sendiri yang memiliki dua pembalap hebat di tim yang sama.

Kepindahan Rossi memang menuai banyak opini, ada yang optimistis, di sisi lain ada pula yg meragukan sinar terang Rossi. Sebelumnya, Casey Stoner bahkan berani menyebut kalau pembalap berjudul *The Doctor* itu akan sulit bersaing.

"Saya tak yakin dia (Rossi) akan bisa meraih jumlah kemenangan yang sama seperti yang sudah dilakukan saat memperkuat Yamaha," sahut Stoner di *MCN*. Adaptasi Rossi dengan motor Ducati memang terancam tak semulus seperti saat dia baru menunggangi Yamaha. Itu terkait cedera parah yang dia alami dan operasi yang baru dijalani.

"Kita tunggu dan lihat saja apa yang mampu dia lakukan dengan motor ini. Sama seperti saya, ada tantangan besar menanti-nya," tuntas pembalap yang musim depan membela Honda itu. □ **JIBI/SOLOPOS/dtc**



JIBI/SOLOPOS/Reuters

Pertina fokus genjot prestasi atlet

SOLO—Prestasi tinju Kota Solo menjadi juara umum di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jateng 2009, memicu persatuan tinju amatir nasional (Pertina) Solo fokus menggenjot prestasi dan melakukan regenerasi atlet.

Ketua Umum Pertina Solo, Tri Puguh Priyadi, mengatakan prestasi atlet tinju Solo saat ini terus berkembang. Hal ini terlihat dari sejumlah petinju Solo yang mampu berprestasi hingga level nasional.

"Salah satunya petinju dari sasana DMC, Willis Boy Riripoy menjadi satu-satunya petinju dari delapan petinju wakil Jawa Tengah yang menyabet emas di Kejurnas Elite Senior di Aceh pada November lalu," ujar Puguh kepada wartawan di Solo, Rabu (24/11). Wakil ketua Pertina, MT Heru Buwono, menambahkan melihat kebangkitan prestasi tinju Solo itulah yang kemudian memotivasi Pertina untuk melanjutkan tren positif tersebut dengan merebut prestasi lainnya.

"Selain itu kami juga fokus melakukan regenerasi petinju dengan menjangkit potensi atlet tinju di masyarakat melalui berbagai promosi dan kejuaraan," lanjut Heru. Dia menilai antusiasme warga Solo terhadap dunia tinju cukup besar. Karena itulah pihaknya terus mempromosikan olahraga ini, salah satunya dengan menggelar kejuaraan amatir Se-Soloraya mulai April 2011.

Kejuaraan ini rencananya digelar setiap tiga bulan sekali sebanyak tiga kali, dengan tempat penyelenggaraan yang berbeda di Soloraya. Pelatih tinju Solo, Yonathan Gembong menambahkan target utama dari penyelenggaraan kejuaraan amatir tersebut adalah membina dan meningkatkan prestasi atlet. □ **JIBI/SOLOPOS/anh**

Knicks tekuk Bobcats, Lakers jaga irama

NEW YORK—New York Knicks membuka seri *home and home* dengan hasil manis. Knicks mengklaim kemenangan keempat berturut-turut setelah mengalahkan Charlotte Bobcats 110-107 pada lanjutan NBA di Madison Square Garden, New York, Rabu (24/11) WIB.

Sementara di Staples Center, Los Angeles (LA) Lakers menjaga irama untuk konsisten di jalur kemenangan dengan menundukkan Chicago Bulls 98-91. Hasil ini membawa sang pembawa cincin juara bertahan memetik kemenangan kelima berturut-turut.

Toney Douglas mencetak 22 poin dan Amare Stoudemire yang bermasalah dengan *foul trouble* menambah 17 angka bagi Knicks yang memenangi tiga pertandingan terakhir dalam laga tandang mereka. Knicks sempat unggul 16 poin sebelum akhirnya memastikan kemenangan beruntun terpanjang se-



jak merebut empat kemenangan beruntun pada 4-11 Desember tahun lalu.

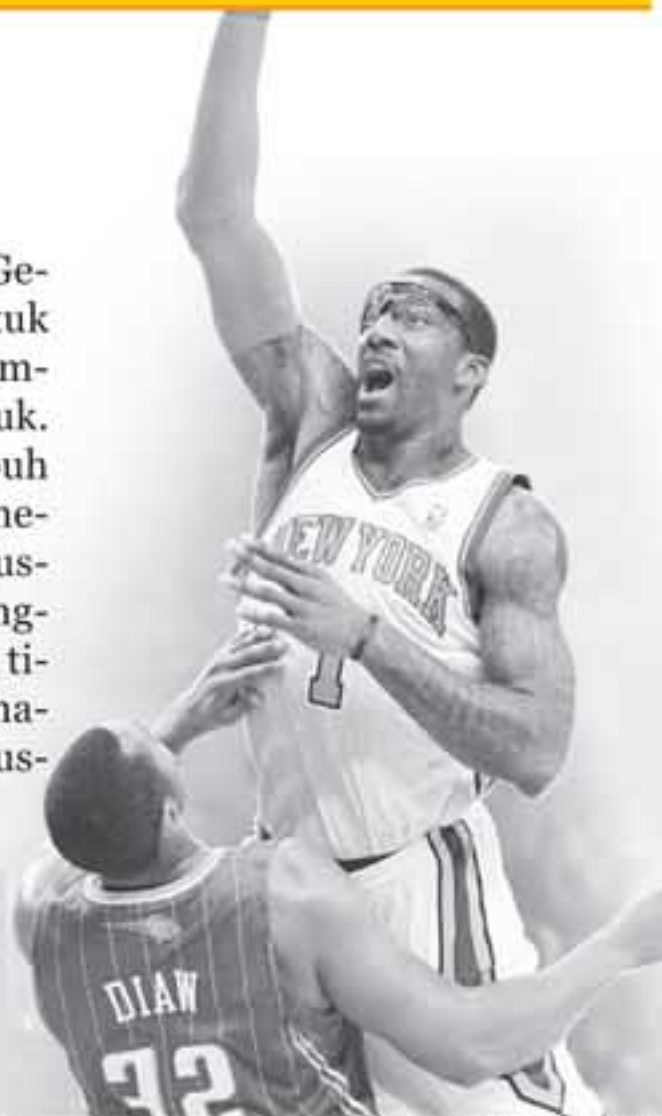
"Sangat luar biasa, ini membuat Anda tahu kami mendapatkan percaya diri, terutama dengan kemenangan beruntun. Jadi kami hanya harus melanjutkan untuk tetap percaya diri tinggi," ujar Stoudemire di *lansir yahoosports.com*.

Stoudemire berharap penampilan seperti saat ini akan terulang saat melawat ke kandang Bobcats, Kamis (25/11) WIB. "Sebuah malam seperti malam ini, para pemain melangkah maju dan ini sangat penting bagi kami karena saya mengalami sedikit masalah di lapangan dan mereka mampu saling mengisi. Jadi kami harus pergi ke Charlotte dan berusaha melakukannya lagi," imbuh

Stoudemire.

DJ Augustin mendulang 24 angka dan Gerald Wallace membukukan 20 poin untuk Bobcats serta Stephen Jackson menyumbang 18 poin setelah menjalani start buruk. Namun pertahanan Bobcats terlihat rapuh saat menghadapi Knicks. "Kami hanya memulai bermain lebih keras. Kami seharusnya melakukan itu sejak awal pertandingan. Jika kami bermain lebih keras lagi, tidak akan terjadi hal seperti ini. Kami seharusnya berjuang lebih keras," ujar Augustin. □ **JIBI/SOLOPOS/anh**

SARANGKAN BOLA—Pebasket New York Knicks, Amare Stoudemire (1) melakukan tembakan melewati pemain Charlotte Bobcats, Boris Diaw (32) pada paruh pertama laga NBA, di New York, Rabu (24/11) WIB.



JIBI/SOLOPOS/AP

ASIAN GAMES XVI

12 - 27 November 2010

Karate sumbang perunggu



JIBI/SOLOPOS/Antara

PERUNGGU FAIZAL—Karateka putra Indonesia, Faizal Zainuddin tampil di babak semifinal individual *kata* putra di Guangdong Gymnasium Guangzhou, China, Rabu (24/11). Faizal akhirnya me-

raih medali perunggu setelah memenangi pertandingan babak perebutan tempat ketiga melawan karateka Hongkong Cheng Tsz Man Chris dengan skor 4-1.

Harapan medali di dua nomor atletik

GUANGZHOU—Jelang berakhirnya Asian Games XVI Guangzhou, harapan medali masih tertambat pada dua cabang atletik. Pelari gawang andalan Indonesia Dedeh Herawati memastikan diri masuk babak final lari gawang 100 meter putri setelah lolos dari babak kualifikasi di Stadion Utama Aoti Guangzhou, Rabu (24/11).

Bertanding pada *heat* kedua, Dedeh finis di peringkat kedua dengan catatan waktu 13,20 detik, sedangkan peringkat pertama ditempati Asuka Terada (Jepang) dengan catatan waktu 13,17 detik. Selain meloloskan dirinya ke babak final nomor gawang 100 meter putri, Dedeh juga berhasil memecahkan Rekor Nasional (Rekornas) atas namanya sendiri yakni 23,23 detik. Sehari sebelumnya rekornas estafet 4x100 meter juga pecah oleh Tim Indonesia yakni dari 39,79 detik menjadi 39,78 detik.

"Senang karena bisa lolos ke final, namun partai penentuan pada babak final besok. Saya berharap bisa berla-

ri lebih baik dari hari ini," kata Dedeh sesuai lomba *heat* kedua. Babak final nomor lari 100 meter gawang akan digelar hari ini, Kamis (25/11).

Dibagian lain, pelari sprint Franklin Buruni yang mengalami cedera saat berlomba di *heat* pertama lari 4x100 meter putra kemungkinan besar akan digantikan pelari Heru Istrianto, saat turun di final Asian Games

XVI/2010, Jumat (26/11) besok.

"Cedera yang dialami Franklin terlihat sebagai pelari keempat merebut tempat ketiga dalam babak final, ia mengalami cedera pangkal paha. Itu cedera baru yang dialaminya," kata Manajer Atletik Indonesia, Budi Darmasidi, di Guangzhou, Rabu.

Franklin yang pada *heat* pertama tampil sebagai pelari keempat mengalami cedera pangkal paha, dan hingga Rabu pagi tidak bisa menjalani latihan. Padahal Franklin bersama tiga rekannya Fadlin, Suryo Agung Wibowo dan Farell Oktaviandi sukses memecahkan Rekornas dari 39,79 detik menjadi 39,78 detik.

Meski demikian, tim Indonesia masih akan menunggu perkembangan kesembuhan cedera yang diderita oleh pelati muda Indonesia itu. "Heru sudah disiapkan bila Franklin benar-benar tidak siap untuk diturunkan, Heru merupakan pelari senior yang sebelumnya juga masuk tim inti," katanya. □ **JIBI/SOLOPOS/Ant**

Perolehan medali sementara Asian Games XVI Rabu (24/11) hingga pukul 21.30 WIB				
No	Negara	Emas	Perak	PerungguTotal
1	China	173	93	86 352
2	Korea Selatan	71	59	81 211
3	Japan	36	66	74 176
4	Iran	16	10	19 45
5	Taiwan	12	12	33 57
6	Thailand	9	7	30 46
7	Hong Kong	8	14	15 37
8	Malaysia	8	14	11 33
9	Kazakhstan	7	14	31 52
10	India	7	13	26 46
11	Uzbekistan	5	13	19 37
12	Korea Utara	5	10	18 33
13	Indonesia	4	9	11 24

Sumber : www.gz2010.cn □ **Ing**

ATP World Tour Finals 2010

Soderling buka peluang ke semifinal

LONDON—Setelah menelan kekalahan di partai pembuka, petenis ranking empat



dunia Robin

Soderling bangkit untuk membuka peluang ke semifinal ATP World Tour Finals 2010 setelah menumbangkan David Ferrer 7-5, 7-5 di O2 Arena, London, Rabu (24/11) dini hari WIB.

Hasil ini membuat peluang setiap petenis di Grup B semakin terbuka, setelah pada laga sebelumnya petenis favorit tuan rumah Andy Murray kembali gagal mengatasi tekanan atas Roger Federer. Petenis ranking dua dunia tersebut tanpa kesulitan menekuk Murray dengan kemenangan *straight set* 6-4, 6-2.

Dalam turnamen yang menggunakan sistem *round robin*, Soderling yang di partai pertama kalah dari Murray berpeluang melaju ke semifinal jika mampu mengalahkan Federer di laga pamungkas grup, Kamis (25/11) waktu setempat, namun tergantung hasil laga antara Murray dan Ferrer.

Sementara peluang Ferrer mencicipi babak semifinal sangat tipis. Petenis Spanyol tersebut bisa lolos jika menang *straight set* atas Murray dan berharap Federer menundukkan Soderling.

"Ini sebuah kemenangan penting. Sekarang setidaknya saya memiliki pelu-

ang untuk melangkah ke semifinal," ujar Soderling dilansir dari *yahoosports.com* kemarin.

Di laga sebelumnya, kemenangan atas Murray belum mengamankan langkah Federer terkualifikasi ke semifinal. Federer hanya kehilangan delapan poin dari servisnya saat menghadapi Murray, yakni tiga kali di set pertama dan lima kali di set kedua.

"Saya terkejut, benar-benar terkejut bahwa saya mampu memenangi servis *game* dengan nyaman. Hal seperti itu tidak wajar saat menghadapi Andy karena dia salah satu pemain dengan pengembalian terbaik," ujar maestro tenis asal Swiss tersebut.

Selain mengontrol permainan dengan servisnya dan memenangi 88 persen poin ketika mendaratkan servis pertamanya, Federer juga memaksa Murray memainkan reli panjang ketika melakukan pengembalian. □ **JIBI/SOLOPOS/anh**



PIPA AIR BERSIH: Sejumlah anggota Marinir TNI AL bersama warga memasang pipa air bersih di Dusun Babadan, Girikerto, Turi, Sleman, Rabu (24/11). Pemasangan pipa air bersih ini untuk mengganti pipa yang sebelumnya hancur akibat letusan Merapi,



BERSIHKAN FOTO: Salah satu anggota PMI membersihkan foto Jusuf Kalla di SD Giriharjo, Pekem, Sleman, Rabu (24/11).



BAN BEKAS: Pekerja mengikat kuda-kuda atap shelter dengan ban bekas di Posko Jenggala, Dusun Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Rabu (24/11).



ARTIS: Syahrini saat mengunjungi pengungsi di Stadion Maguwaharjo, Rabu (24/11).

59 Korban masih dirawat

Oleh Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebanyak 59 orang korban erupsi Merapi masih dirawat di RSUP Sardjito. Dari jumlah itu, 13 orang di antaranya mengalami luka bakar cukup serius dan masih menjalani perawatan di ICU, Unit luka bakar dan IRNAI.

Kepala Bagian Hukum dan Humas RSUP Dr Sardjito, Trisno Heru Nugroho mengatakan, 13 korban tersebut semuanya membutuhkan penanganan khusus karena luka bakarnya di atas 45%.

"Pekerjaan kita masih panjang. Luka bakar membutuhkan penanganan yang tidak sederhana," kata Heru.

Korban luka bakar yang sampai saat ini masih selamat bisa dikatakan memiliki harapan hidup yang baik. Meskipun demikian, korban selamat ini tidak serta merta dipulangkan karena masih harus menunggu sampai kondisinya benar-benar stabil. Seperti dikatakan Heru, perawatan harus dilakukan hingga total karena jika tidak, dikhawatirkan justru akan menimbulkan efek negatif. Penyembuhan korban luka bakar membutuhkan waktu beragam tergantung dari kondisi tapi umumnya dibutuhkan waktu hingga 4 bulan.

Sampai Rabu (24/11), jumlah korban yang meninggal dunia baik di TKP, rawat inap maupun barak-barak pengungsian mencapai 218 orang. Dari jumlah tersebut, 74 di antaranya masih belum berhasil dilakukan identifikasi. Sampai saat ini, 74 jenazah sudah diambil pihak keluarga, 129 jenazah dimakamkan massal dan 15 sisanya masih di instalasi kedokteran forensik.

Yang terakhir, korban meninggal dunia bernama Ngatilah yang berasal dari Tritis, Girikerto, Turi, Sleman. Nenek 70 tahun ini terjatuh dan mengalami patah tulang paha hingga akhirnya meninggal dunia dan sudah diambil keluarga Selasa lalu.

Terpisah, Kepala Sub Bagian Bedah Plastik RSUP Sardjito, Ishandono menambahkan, korban luka bakar memang memiliki potensi bahaya yang tinggi. Apalagi khusus korban erupsi Merapi ini tidak hanya anggota tubuh yang terbakar, lebih berbahaya lagi jalan napas korban umumnya juga terbakar karena menghirup abu panas. "Itu yang berbahaya. Kalau mereka menghirup abu panas hingga paru-parunya terbakar harapan hidupnya memang sangat kecil," tambahnya.

Kondisi tersebut diperparah lagi dengan turunnya daya tahan tubuh dan infeksi yang kadang terjadi dan menggerogoti tubuh mereka.

Sementara yang sampai saat ini masih selamat umumnya jalan napasnya masih baik. Sedangkan korban yang masih bertahan tapi jalan napasnya terbakar, saat ini dibantu dengan alat bantu pernapasan.



RIANG: Seorang siswa SD Giriharjo, Pekem, Sleman, Rabu (24/11).



RIANG: Seorang siswa SD Giriharjo, Pekem, Sleman, Rabu (24/11).

BNI

Melayani Negeri Kebanggaan Bangsa

Lingkar Merapi

Suara akar rumput

Jumadi, pengungsi dari Gungan, Wukirsari Cangkringan

Sudah hampir tiga minggu tinggal di pengungsian Maguwaharjo. Sedikit-sedikit bantuan sudah bisa diterima. Tapi kaus belum punya, sekarang masih minta tapi belum dikasih. Mungkin stoknya habis.

Pranto, pengungsi dari Gungan, Wukirsari Cangkringan

Bantuan bagus sekali, semua bisa dipenuhi tapi kadang sulit untuk mendapatkannya. Terus pendataan kambing kok belum ada ya mas? Kalau sapi dan rumah sudah. Saya punya kambing ikut mati kena lahar Merapi.

Ambarwati, pengungsi dari Kaliurang Barat, Pakem

Saya minta agar pengungsi yang memiliki anak balita dikasih uang saku. Kemarin ada yang punya bayi atau orangtua dapat amplop, tapi kami yang anak balita belum dapat. Mbok yang punya anak balita dikasih juga, kan anak balita juga sering minta jajan.

Isti, pengungsi dari Wukirsari, Cangkringan

Anak saya anak balita tapi tidak ikut di ruangan ibu dan anak balita karena yang besar tidak mau. Makanan anak, roti dan susu siap minum yang masih dibutuhkan. Sekarang makanan tambahan tiap hari sudah ada dibagikan di posko.

Parmin, pengungsi dari Kaliurang, Pakem

Pemerintah hebat sekali, bisa mendatangkan bantuan sebanyak ini. Mungkin kalau bukan DIY tidak sebanyak ini, semua yang dibutuhkan ada. Bahkan yang tidak penting-penting pun ada. Saya terima kasih kepada pemerintah.

SMS Merapi

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke 0274-9566000 atau 0878 391 55071 dengan menuliskan <No. telp><spasi><Nama & alamat><spasi><Isi pesan>. Tarif normal.

Umi Wonokerto 6285643152XXXX

Untuk pemerintah, tolong bantuan untuk anak-anak SMP/SMK/SMA. Di pengungsian tidak ada aguru pembimbing belajar. Mohon diperhatikan. Terima kasih.

SitiNurMahmudah&Karangwuni BangunkertoTuri 6281804221XXXX

Kepada para koruptor di dunia, mbok duitnya digunakan buat membantu korban bencana alam. Jangan buat diri sendiri. Wehehe.....

Agiza Kentungan 6287838610XXXX

Buat pengungsi korban bencana Merapi harus sabar. Semoga gunung Merapi tidak berstatus awas lagi, untuk para penyumbang korban bencana Merapi, matur nuen atas sumbangnya. Saya prihatin pada situasi Merapi yang tidak membantu warga di lereng Gunung Merapi dan semoga warga bisa beraktivitas lagi seperti dulu

Nonong Senggotan 6287838264XXXX

Kepada saudara-saudaraku yang kena musibah Merapi. Sebentar lagi pemerintah akan membantu dana rekonstruksi rumah kategori ringan/berat, kalau benar itu terjadi, kami mohon jangan mau dipotong oleh oknum-oknum dengan dalih kearifan lokal. Jangan sampai terjadi di Bantul karena ujung-ujungnya hanya untuk kepentingan pribadi. Terima kasih.

Udin Sumsel 6285764576XXXX

Sebaiknya genting yang terkena abu vulkanik segera dibersihkan biar nggak runtuh, belajar dari pengalaman Galunggung. Salam OI Galunggung.

Tim Kesehatan Akper YKY Jogja 6285747000XXXX

Untuk saudara-saudaraku warga Ledoklempong, Sidosari Wonokerto Turi & sekitarnya, terima kasih untuk kebersamaannya selama 12 hari kami mendampingi kalian di barak SD Keme 1 Sleman, maaf bila ada hal yang kurang berkenan. Ayo tetap semangat, Allah selalu bersamamu.

Jembar Legowo, Sleman 6285643546XXXX

Untuk BNPB mohon tidak mempermasalahkan apa yang dikatakan masyarakat tentang kinerja njenengan wajar bila masyarakat berpendapat demikian, yang terpenting bagaimana memikirkan mereka yang menjadi korban.

Angkutan perjuangan...

Oleh Galih Kurniawan
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Suasana di Terminal Pakem tampak lengang siang itu. Sejumlah mobil angkutan umum terparkir rapi, berjajar di sudut-sudut terminal. Cuaca panas membuat pengemudinya memilih untuk beristirahat sembari bercengkerama dengan koleganya sesama pengemudi.

Sudah dua hari ini angkutan umum kembali hilir mudik di Terminal Pakem. Meski belum semua armada kembali berjalan, namun aktivitas transportasi tetap ada. Apalagi Pasar Pakem yang sebelumnya lumpuh total, kini sudah mulai ramai kegiatan jual beli.

"Penumpang memang masih sedikit, sehari paling hanya angkut lima orang dari Jogja ke sini," ujar Sarjono, salah seorang sopir angkutan colt diesel yang tengah ngaso di salah satu sudut terminal bersama empat orang rekannya.

Ia mengaku baru sehari narik. Rute yang dilayani masih terbatas dari Jogja sampai di Terminal Pakem. Sebelumnya rute trayeknya hingga ke Kaliurang bahkan sampai di Ngrangkah.

Hari pertamanya kembali narik, Sarjono mengaku hanya mendapat hasil tak lebih dari Rp25.000. Itupun masih harus dipotong uang solar Rp5.000 per liter. Padahal untuk beberapa kali narik ia butuh sedikitnya 10 liter solar, yang sering membuatnya nombok.

"Dari Jogja ke sini tarifnya Rp5.000. Sekarang penghasilan memang pas-pasan, tapi lebih baik ada hasilnya. Semoga kondisi cepat normal," sambung bapak satu anak ini.

Sebelum adanya bencana Merapi ia mampu mendapat hasil bersih hingga Rp60.000 per hari dari satu mobil angkutannya.

Senada dirasakan Trihora, 48, warga Cadibinangun, Pakem. Sudah dua hari terakhir ia mangkal di Terminal Pakem menyediakan jasa ojek, meski tak banyak yang menggunakan jasanya. Selain ojek Trihora juga berprofesi sebagai *timer* (pencatat waktu kedatangan) angkutan di terminal Pakem.

Namun kini ia belum bisa melakukan aktivitasnya itu lagi, karena angkutan desa masih belum beroperasi.

"Ibaratnya ini kerja untuk perjuangan saja, daripada tidak melakukan apa-apa di rumah, syukur-syukur ada hasilnya," terang pria ramah ini.

Syahrini kampanyekan Jogja Aman

Oleh Pribadi Wicaksano
HARIAN JOGJA

ngungsian juga kondusif," kata Syahrini, saat mengunjungi pengungsi di Stadion Maguwaharjo, Sleman, Rabu (24/11).

Pada kesempatan itu, Syahrini menyumbangkan 500 *bed sheet* atau perlengkapan tidur, 500 *bed cover* dan uang tali asih Rp100 juta bagi para pengungsi.

"Apapun bentuk kepedulian kita, pasti bisa diterima," kata Syahrini saat menyerahkan bantuan yang diterima Wakil Bupati Sleman, Yuni Satia Rahayu.

Menurut Syahrini dirinya selama ini telah menggalang bantuan dana kepedulian dari rekan-rekannya seprofesi untuk korban bencana di Indonesia. Wakil Bu-

pati Yuni Satia Rahayu mengatakan, bantuan dan sumbangan memang sangat dibutuhkan para pengungsi.

"Kedatangan artis juga memberi semangat para pengungsi, selain membutuhkan bantuan material, juga membutuhkan dorongan semangat, artis datang bisa menambah hiburan," katanya.

Sebagai ungkapan terima kasih atas kedatangannya Syahrini juga menerima syal yang bertuliskan Slemanon yang merupakan wadah supporter perempuan sepak bola PSS Sleman.

"Semoga sepak bola di Sleman selalu jadi juara juga ya," katanya.

FOTO DAN TEKS: HARIAN JOGJA/AN

■ Jembatan Jogobaru dibongkar

Lebih lengkap halaman 14

■ Disdikpora Kabupaten Sleman undurkan jadwal tes

Lebih lengkap halaman 15

■ Abrasiancam pantai Gunungkidul

Lebih lengkap halaman 17

SPBU di Kulonprogo merugi

Sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Kulonprogo merugi akibat kelangkaan bahan bakar jenis premium. Kelangkaan terjadi sejak dua pekan terakhir. Diduga, kelangkaan ini terjadi akibat kebijakan pengurangan jatah premium.

Halaman 18



Jemaah Donohudan wafat 22 orang

JADWAL KEDATANGAN Jemaah Haji DIY di Adi Sumarmo, Solo	
Kloter	Tiba
44	Minggu (5/12), 21.35 WIB
45	Senin (6/12), 02.00 WIB
46	Senin (6/12), 11.40 WIB
47	Selasa (7/12), 01.15 WIB.

SUMBER: KANWIL KEMENAG DIY

Oleh M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pada musim haji 2010, jumlah jemaah haji keberangkatan embarkasi Donohudan, Solo, tercatat wafat sebanyak 22 orang.

"Pada tahun 2010 Jemaah haji yang wafat keberangkatan Donohudan berjumlah 22 orang, para jemaah tersebut berasal dari Jawa Tengah, DIY, serta Kalimantan yang semuanya berangkat dari Solo menuju Jeddah untuk melaksanakan ibadah haji," Kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Maskul Haji saat ditemui *Harian Jogja* di kantornya, Selasa (22/10).

Menurut dia, wafatnya para jemaah disebabkan berbagai faktor seperti faktor usia tua maupun penyakit yang menimpa Jemaah seperti penyakit jantung maupun penyakit lainnya sehingga membuat kesehatan jemaah menurun kemudian meninggal.

Jumlah jemaah haji 2010 yang wafat bila dibandingkan, jauh menurun dibandingkan pada 2009. Tahun lalu, tercatat meninggal mencapai 40 jemaah, disebabkan karena sakit maupun karena sudah lanjut usia.

Sementara itu, saat ini Jemaah haji Rindu Ka'bah (RK) asal Bantul, Sleman dan Kota Jogja telah melakukan kegiatan Wajib, Rukun dan Sunnah Haji sejak *tanazul* untuk Tarwiyah, Wukuf di Arafah, Mabit di Musdalifah, Nafar Tsani (mabit dan lempar jamarot) di Mina.

Pembimbing Jemaah Haji Rindu Ka'bah, Budi Setiawan menambahkan bahwa pelayanan makan pada kegiatan Armina (Arafah-Mina-Musdalifah) tergolong baik, hanya masalah transportasi seperti tahun yang masih belum maksimal.

● Berita terkait halaman. 19
● Lebih lengkap hal. 23

SMS Hot Line : 081 862 1013
Phone Interaktif : 0274-411663

Sampaikan Informasi lalu lintas terkini di sekitar Anda, melalui Radio Star Jogja.

Informasi Anda sangat berguna untuk warga yang lain.

Jogja
101.3 FM
Spirit of The City

Kantor Pemancar
Gedung Harian Jogja
Jl. MT Haryono No 7 B Yogyakarta
Telp: 0274-3157333, 0274-384818
Fax: 0274-411934

PT. BARUMUN ABADI AUTHORIZED MONEY CHANGER			
INNA GARUDA HOTEL (LOBBY SELATAN) JL. MALIOBORO NO. 60 YOGYAKARTA TELEPON (0274) 561155 (H), 566353/ FAX. 516769 Website: www.barumun-money.co.id			
24 November 2010			
	Beli		Jual
USD	BN	TC	
8.900	8.600	9.000	
EURO	11.975	11.675	12.075
AUD	8.700	8.400	8.800
CAD	8.700		8.800
GBP	14.125	13.625	14.325
CHF	8.925	8.625	9.025
SGD	6.800		6.900
HKD	1.135		1.210
JPY	107.00	102.00	109.00
MYR	2.800		2.900
SAR	2.300		2.500
WON	8.00		9.50
NT	268		303
BND	6.750		6.850
NZD	6.750		6.850
THB	275		310
YUAN	1.320		1.420
AED	2.300		2.400

Catatan: Kurs sewaktu-waktu dapat berubah

PT. Agung Valas Mandiri Authorized Money Changer		
Jl. Colombo 4A Telp. (0274) 540174, Fax. 552130		
Buka jam 08.00 - 19.00 Hari Minggu/Libur : 09.00 - 15.00		
Info Kurs 24 November 2010		
Valuta Asing	Kurs Bank Note	
	Beli	Jual
Dollar Amerika	8.925	9.025
Euro	11.900	12.000
Yen Jepang	106,75	108,75
Dollar Australia	8.700	8.800
Dollar Singapura	6.775	6.875
Ringgit Malaysia	2.775	2.875
Dollar Hongkong	1.130	1.320
Yuan China	1.315	1.425
Riyal Arab	2.350	2.500
Terima Mata Uang lainnya, lusuh, kotor, dan Koin		

Dugaan korupsi tunjangan Dewan Gunungkidul 1999-2004

Pejabat GK jadi tersangka

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

GUNUNGKIDUL: Kejaksaan Negeri (ke-jari) Wonosari secara resmi menetapkan satu tersangka dugaan kasus korupsi tunjangan mantan anggota DPRD Gunungkidul periode 1999-2004. Kejaksaan menyebutkan satu tersangka inisial AP, pejabat yang kini masih aktif di Pemkab Gunungkidul.

"Ya benar. Satu tersangka sudah resmi kami tetapkan berinisial AP. Sementara satu dulu, lainnya masih perlu didalami," kata Kepala Kejari Wonosari Eko Siwi Iriani kepada *Harian Jogja* melalui telepon genggamnya, Rabu (24/11).

AP tidak lain pernah berposisi sebagai pengguna anggaran APBD dan berwenang penuh memper-tanggungjawabkan seluruh anggaran DPRD Gunungkidul. Kajari memastikan akan mengem-bangkan dugaan korupsi yang merugi-

kan keuangan daerah sekitar Rp2,8 miliar itu.

"Tidak menutup kemungkinan nanti akan ada tersangka lain tergantung hasil pendalaman yang sedang kami lakukan. Bisa saja panitia anggaran kalau memang nanti kuat terindikasi terlibat, atau siapa saja yang memang terlibat," jelas Kajari.

Aris Purnomo

Inisial AP mengundang sejumlah kalangan berspekulasi kuat mengarah nama pejabat Aris Purnomo yang kini duduk sebagai Asisten Sekretaris Daerah (asekda) Bidang Pemerintah Umum Pemkab Gunungkidul. Pasalnya Aris Purnomo tidak lain pernah menjabat sekretaris DPRD pada periode 1999-2004 sebelum akhirnya digantikan Sri Herawati.

Sayangnya, saat diklarifikasi, Aris Purnomo menyatakan belum mendengar kabar inisial AP yang ditetapkan sebagai tersangka. "Waduh saya malah belum tahu. Sekarang saya baru rapat," kata Aris mengakhiri percakapan.

Jika asekda mengaku sedang memimpin rapat, sama halnya Sekretaris Daerah Mohammad Joko Sasono yang mengaku sedang berada di luar daerah. Melalui ponselnya, Joko memastikan belum mendengar adanya pejabat Pemkab Gunungkidul berinisial AP ditetapkan tersangka. "Belum mendengar. Saya baru ke luar kota. Putus-putus teleponnya," jawab Joko langsung menutup ponselnya.

Berbeda dengan sikap Ketua DPRD Ratno Pinto, yang semasa 1999-2009 lalu sudah tercatat sebagai anggota Dewan. Ratno meng-

akui adanya mantan sekwan yang namanya juga terdiri dari awalan huruf A dan P.

"Yang jelas semua ini bukan ranah saya berpendapat. Saya sepenuhnya menyerahkan kasus ini ke pihak berwenang," kata Ratno yang kini menjabat Ketua DPRD dan juga tercatat penerima tunjangan kala itu.

Ratno memastikan sampai hari ini aktif mengupayakan pengembalian dengan cara potong gaji setiap bulannya langsung melalui bendahara Sekretariat Dewan.

Sekedar diketahui, seperti telah diberitakan *Harian Jogja* sebelumnya, tunjangan bermasalah ini terendus Kejaksaan setelah mencuat pemberitaan hasil audit BPK.

● Lebih lengkap hal. 23



PENGERUKAN PASIR: Sebuah eskavator diturunkan untuk mengurangi material lahar dingin di Kali Code, Kelurahan Kotabaru, Jogja, Rabu (24/11). Alat berat itu diturunkan untuk mengurangi pendangkalan Kali Code akibat gelontoran lahar dingin.

● Berita terkait di halaman 14

PKS siap merapat ke Golkar

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

Pilkada 2011

mendapat tawaran mengusung calon wakil bupati (cawabub) sehingga terbuka kemungkinan bergabung.

"Tawaran ini sudah sesuai hasil Musda [Musyawarah Daerah] PKS yang dilakukan belum lama ini. Kita secepat mengusung cawabub dengan melihat perolehan suara dan empat orang wakil di kursi DPRD," ujarnya kemarin (24/11).

Terkait nama-nama cawabub yang akan disung PKS, imbuh Hamam, pi-

haknya akan melakukan penjurangan aspirasi secara internal terlebih dahulu. Menurutny masukan dari para kader PKS menjadi dasar pertimbangan yang penting.

"Kita penjurangan internal dulu, mendengarkan masukan dari para kader di bawah dulu terkait dengan cawabub yang akan diusung. Nanti ini akan menjadi dasar pertimbangan termasuk seberapa kemampuan finansialnya. Setelah itu baru hasil penjurangan ini akan kita bawa ke koalisi," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan, PKS meninginkan inter-

nal PKS solid terlebih dahulu sebelum mengusung cawabub yang ditentukan.

Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Sukarman mengatakan, Golkar terbuka dan optimis jika PKS akan bergabung dengan partai ber lambang pohon beringin itu. Menurutny, sekitar 80% PKS sudah memberikan kepastian bergabung dalam koalisi dengan partai Golkar. Hanya saja tinggal memantapkan penjurangan kadernya.

Namun demikian, kata Sukarman, "Kandidat untuk cawabub yang akan mendampingi Suprpto tetap ditentukan koalisi.

Oleh Bhikti Suryani
HARIAN JOGJA

BANTUL: Pengadaan baju dinas anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bantul, menghabiskan dana hingga Rp161 juta.

Sekretariat Dewan (Setwan), mengklaim, harga sebesar itu sudah sesuai standar pasaran. Lembaga swadaya masyarakat Idea menilai, DPRD Bantul sangat tidak sensitif rakyat.

Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Bantul, Suarman, ditemui *Harian Jogja*, Selasa (23/11), mengatakan, tahun ini 45 anggota Dewan bakal mendapat empat setel pakaian dinas, yakni pakaian sipil harian (PSH) dua setel, pakaian sipil resmi (PSR) satu setel, serta pakaian dinas harian (PDH) sebanyak satu setel.

Harga satu setel pakaian, bervariasi. Di antaranya sebe-

sar Rp800.000. Total 180 setel pakaian untuk seluruh anggota Dewan mencapai Rp161 juta. Dikatakannya, pengadaan pakaian dinas tersebut diatur dalam PP No 37/2005, perubahan dari PP Nomor 24/2004 mengenai Kedudukan, Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD.

Ia juga mengklaim, harga itu sudah sesuai standar di pasaran. "Dalam PP nya ada aturan soal pengadaan pakaian, jadi ada dasar hukumnya, memang setiap tahun harus dianggarkan untuk pengadaan pakaian, tahun ini empat setel," jelasnya.

Dikatakannya, anggaran Rp161 juta kali ini lebih sedikit dari tahun lalu yang mencapai Rp200 juta. Pasalnya pada 2009 pengadaan pakaian sebanyak lima setel, ditambah pakaian sipil lengkap (PSL).

● Lebih lengkap hal. 23



HARIAN JOGJA/ANGGRAENNY PRAJAYANTI
DIOPERASI: Trisno didampingi Sukiyem, istrinya saat akan masuk ke ruang operasi di Gedung Bedah Sentral Terpadu RSUP Sardjito, Rabu (24/11).

Penyelamat 'juru kunci' Kaliadem jalani cangkok kulit

Oleh Anggraenny Prajayanti
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Ikhlas. Mungkin kata itu yang sekarang mewakili Trisno Utomo. Warga Kaliadem Cangkringan, Sleman itu, Rabu (24/11) kemarin menjalani operasi pencangkokan kulit.

Tindakan medis tersebut harus dilalui Trisno untuk menutup luka bakar di tungkai bagian bawah hingga telapak kakinya. Sebelumnya Trisno sudah menjalani beberapa kali operasi sebe-

Walau saat ini jari-jari kakinya harus diamputasi hingga hanya menyisakan jempol kaki kanan, Trisno sama sekali tidak menyesal. Bisa menyelamatkan nyawa orang lain, sudah cukup membahagiakannya.

lum akhirnya dilakukan penutupan luka.

Ditemui dalam perjalanan ke ruang operasi di Gedung Bedah Sentral Terpadu, Trisno tidak mampu banyak berkata-

kata. "Saya siap kalau dokter bilang harus operasi ini," ujar pria yang sehari-hari berprofesi sebagai petani ini. Dalam operasi kali ini, dijadwalkan luka bakar yang ada di tungkai kaki-

nya akan ditutup dengan kulit yang diambil dari pahunya. Sedikit bercerita mengenai kejadian yang menimpa Trisno, saat Merapi erupsi pertama kali, Trisno mengatakan saat itu ia sebenarnya sudah ada di barak pengungsian. Namun karena mendapat telepon dari 'juru kunci' Kaliadem, Ponimin beserta keluarga masih terjebak di rumahnya, Trisno dan beberapa orang akhirnya kembali naik.

● Lebih lengkap hal. 23

TOKOH HARI INI

► Adi Sumarto Semangat membangun lagi

Oleh Galih Kurniawan
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Bencana erupsi Merapi bukan hal baru bagi seorang Adi Sumarto, 65, Warga Tugro RT 3 Purwobinangun, Kecamatan Pakem. Ia sudah berkali-kali menjadi saksi hidup erupsi Merapi.

● Lebih lengkap hal. 23

Kriminal Khas

Jangan pukul hidung sembarangan

Oleh Rina Wijayanti
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Kesal akibat dilempar balok oleh salah satu pekerja seks komersial (PSK) di Gedongtengen, seorang warga Prenggokusuman, Gedongtengen, Jogja didakwa bersalah menganiaya menganiaya si PSK.

● Lebih lengkap hal. 23



HARIAN JOGJA/HENGKI

“Memang pertemuan pimpinan kemarin [pekan lalu] belum membuahkan sehingga pansus mesti membahas lagi soal keterlibatan parpol itu,” ungkap Rify yang menjabat sebagai sekretaris pansus.

Ujian sekolah diundur

Oleh Galih Kurniawan
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) Kabupaten Sleman menetapkan pengunduran jadwal tes kendali mutu semua sekolah di Sleman. Ujian yang sedianya dilaksanakan 1 Desember diundur hingga 20 Desember bagi SD dan SMP, sementara SMA dan SMK ujian dimulai 16 Desember.

Tempat ujian rencananya akan didekatkan dengan barak pengungsian dan beberapa lokasi lain yang dinilai representatif seperti SD Malangrejo, Ngemplak. Saat ini Disdikpora Sleman tengah melakukan pendataan siswa yang ada di barak pengungsian.

"SMA dan SMK lebih awal karena mata pelajaran lebih banyak, ada 10 mata pelajaran. Masih banyak juga siswa yang berada di luar Sleman," ujar Kepala Disdikpora Sleman, Suyamsih, saat menggelar jumpa pers, Rabu (24/11).

Menurutnya ujian kali ini sementara difokuskan bagi siswa yang berada di wilayah Sleman karena pihaknya tak bisa meminta kabupaten lain untuk menggelar ujian serentak karena akan mengganggu agenda pendidikan di kabupaten tersebut.

Mundurinya jadwal ujian juga membuat libur akhir semester (20-31 Desember) juga ditiadakan. Siswa masih dapat libur di liburan Natal dan Tahun Baru. Rencana *study*

tour juga harus dijadwal ulang sementara penerimaan raport dijadwalkan mulai 31 Desember. Suyamsih menegaskan saat ini hampir 100% guru di Sleman telah siap dan hanya sekolah di Cangkringan yang belum bisa melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).



Suyamsih

Di Kecamatan Cangkringan saat ini terdapat 22 SD, empat SMP, dua SMA dan dua SMK. Total siswanya mencapai 5.280 orang. Kegiatan Belajar Mengajar memang sudah dilakukan meski banyak siswa yang mengungsi. Beberapa siswa dititipkan ke beberapa sekolah di sekitar pengungsian yang mereka tempati.

Handoko, salah seorang siswa pengungsi mengaku masih tetap belajar meski berada di pengungsian. Siswa kelas 1 SMK Muhammadiyah Pakem ini masih meluangkan waktunya untuk belajar menghadapi ujian. "Saya berharap kegiatan sekolah kembali normal," katanya.



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH: Sejumlah siswa SD Negeri Percobaan 3 Pakem, Sleman mengikuti upacara di sekolah mereka di Jalan Kaliurang, Pakem, Sleman, Senin

(22/11). Belum bersihnya semua ruang kelas dari abu dan material vulkanik membuat sejumlah siswa harus mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar ruang kelas.

Pemerintah akan bangun *shelter school*

Oleh Galih Kurniawan
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) Sleman akan membangun *shelter school* (gedung sekolah sementara) untuk menampung siswa yang sekolahnya rusak akibat bencana Merapi. Disdikpora telah mengusulkan pembangunan enam *shelter school* SD dan lima *shelter school* TK kepada pemerintah pusat.

Lokasi pembangunan *shelter school* rencananya berada di Banjarsari, Pagerjuran, Plosokerep, Wukirsari dan Kuwang yang akan menjadi pusat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sementara dari sembilan sekolah SD. *Shelter school* khusus TK kemungkinan akan ditempatkan berdampingan dengan *shelter* rumah.

SEKOLAH RUSAK di Sleman

■ **Usulan pembangunan**
TK 5 *shelter school*
SD 6 *shelter school*

■ **Lokasi**
Banjarsari, Pagerjuran, Plosokerep, Wukirsari, Kuwang

■ **Gedung rusak**
TK 5 buah
SD 7 buah
SD Gungan Wukirsari, SD Glagah, SD Batur, SD Pengukrejo, SD Petung, SD Srunen, SD Umbulharjo

SMK 2 buah
SMKN 1 Cangkringan,
SMK Muhammadiyah Cangkringan
Sumber Disdikpora Sleman

Kepala Disdikpora Sleman, Suyamsih mengatakan, pembangunan *shelter school* itu akan dimulai jika kondisi sudah aman dengan lokasi tak jauh dari *shelter* rumah yang saat ini mulai dibangun. Ia menambahkan, pihaknya juga sudah mulai memikirkan renovasi sekolah rusak dengan alokasi anggaran per ruang kelas (56 meter persegi) sebesar Rp2 juta. "Ada tujuh ruang SD, dan dua ruang TK, kalau SMK yang rusak sepertinya memang harus direlokasi, standarnya ukuran 72 meter persegi," ujarnya, Rabu (24/11).

Kegiatan Belajar Mengajar siswa di kedua SMK tersebut sementara ini dipindahkan masing-masing ke gedung P4TK Seni dan Budaya serta SMP Muhammadiyah Kalasan. Masih ada juga SMP 2 Cangkringan yang tidak akan digunakan lagi karena banyaknya ma-

terial Merapi di sekeliling sekolah dan dianggap membahayakan.

Dari data Disdikpora Sleman, terdapat enam SD, lima TK dan dua SMK yang rusak parah akibat bencana Merapi. Gedung SD yang rusak adalah SD Gungan Wukirsari, SD Glagah, SD Batur, SD Pengukrejo, SD Petung, SD Srunen dan SD Umbulharjo, sementara dua gedung SMK yang rusak adalah SMKN 1 Cangkringan dan SMK Muhammadiyah Cangkringan.

Akibat bencana Merapi kali ini sejumlah sekolah juga mengalami kekurangan sarana meja kursi siswa karena rusak. Disdikpora Sleman mencatat kekurangan meja kursi siswa sebanyak 928 buah. Sejumlah orangtua siswa yang saat ini masih mengungsi mengharapkan anak-anaknya bisa segera kembali bersekolah yang layak.

Utang Rp100.000, ABG nodong

Oleh MG Noviarizal Fernandez
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Gara-gara terilit utang Rp100.000, dua anak baru gede (ABG) nekat melakukan aksi penodongan di Jl. Pandega Marta, Gemawang, Sinduadi, Mlati. Mereka akhirnya berhasil dibekuk polisi, Selasa (23/11) malam.

Informasi yang dihimpun, kedua ABG tersebut berinisial Rsd,16, dan Dk,15, keduanya warga Sendangadi, Mlati. Keduanya tercatat sebagai pelajar di sebuah SMK di Seyegan.

Kapolsek Mlati, AKP Luthfi menginformasikan kejadian penodongan dan perampasan terjadi pada Kamis (18/11) sore sekitar pukul 17.00 WIB. Aksi tersebut bermula ketika kedua pelaku menguntit korban yang bernama Muhamad Yulfan, 22, warga Sanganan, Sidorejo, Seyegan. Dalam menjalankan aksinya, mereka mengendarai sebuah sepeda motor jenis Yamaha Mio.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan, mereka ikuti dari arah Monjali terus ke timur sampai masuk ke Pandega," ujar Kapolsek di kantornya, Rabu (24/11).

Setelah itu korban langsung dipepet hingga dipaksa untuk berhenti. Setelah itu, keduanya langsung menodongkan pedang ke arah korban dan memaksa menyerahkan dompet yang berisi surat-surat penting serta uang Rp15.000 dan sebuah helm merek Ink.

Menurut Kapolsek, setelah mengembangkan penyelidikan akhirnya petugas berhasil mengetahui pelaku berdasarkan identitas kendaraan yang digunakan pada saat melakukan aksi. Setelah diintai mereka akhirnya dibekuk di kediaman masing-masing.

Salah seorang pelaku, Rsd mengaku nekat melakukan perbuatan pidana tersebut karena terbelit utang sebesar Rp100.000. Dia terpaksa berutang karena ingin memiliki sebuah ponsel baru. Rencananya helm milik korban pun akan dijual untuk melunasi hutang tersebut.

Atas perbuatannya, kedua pelaku dijerat dengan Pasal 365 KUHP tentang Pencurian yang disertai dengan kekerasan. Keduanya diancam dengan hukuman maksimal 9 tahun penjara.



HARIAN JOGJA/AKHIRUL ANWAR

Petugas kepolisian dan warga bahu membahu memangkas pohon yang tumbang akibat angin kencang di Bimomartani, Ngemplak, Rabu (24/11).

Angin kencang landa Bimomartani

Oleh Akhirul Anwar
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Angin kencang terjadi di Desa Bimomartani, Ngemplak, Sleman Rabu (24/11). Kejadian yang berlangsung sekitar pukul 14.00 WIB disertai hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut.

Sejumlah pohon perindang tumbang menimpa akses jalan Cangkringan yang tepatnya di Dusun Kalibulus, Bimomartani. Jalan tersebut merupakan jalur evakuasi Merapi yang menghubungkan Kecamatan Cangkringan, Ngemplak dan Kalasan. Sekitar lima pohon jati dan damar ambruk melintang dan menghalangi arus lalu lintas.

Petugas Brimobda Polda DIY dan Polisi Lalu lintas yang kebetulan ber-

jaga tidak jauh dari lokasi langsung membersihkan ranting dan dahan pohon. Karena jumlah pohon cukup banyak, petugas mendatangkan dua geragai mesin untuk mempercepat pembersihan jalan.

Sejumlah kendaraan pribadi dan truk memilih berbalik arah untuk mengambil jalur lain. Sedangkan beberapa mobil pribadi rela menunggu sampai proses pembersihan selesai. Sedangkan sepeda motor dialihkan ke jalan kampung. Beberapa warga juga berjaga menghalangi jalan dengan drum dan meminta pengendara berbalik arah atau ambil jalur jalan lain.

Tidak kurang dari satu jam, pepohonan yang menghalangi arus lalu lintas sudah bersih dan jalur tersebut kembali bisa digunakan. Pohon yang

tumbang dan menimpa kabel aliran listrik hingga putus. Petugas PLN juga disiagakan, tidak berapa lama aliran listrik kembali hidup.

Salah satu warga sekitar, Ruslan mengatakan angin kencang arahnya dari utara lurus ke selatan kemudian ke barat. Tidak hanya menumbangkan pohon saja tapi juga merusak beberapa atap rumah di dusun tersebut. "Saat pohon tumbang saya sedang melintas di jalan itu, untung saja tidak kena. Mungkin kalau setengah menit lebih cepat bisa ketimpa pohon itu," katanya.

Menurut warga Kalibulus Bimomartani, Bakti sebenarnya hujan tidak lama, tapi deras dan anginnya kencang. "Habis angin kencang saya lihat pohon-pohon tumbang di tengah jalan," katanya.

LINTAS ARGA

Pacar digoda, teman dianiaya

SLEMAN: Kesal lantaran pacarnya digoda, Agung Prasetyo Pasaribu, 20, nekat menghajar temannya sendiri dengan botol. Dia akhirnya dibekuk anggota Unit Reskrim Mapolsek Depok Timur, Selasa (23/11) malam.

Pelaku dibekuk polisi di kosnya di Caturtunggal, Depok sekitar pukul 23.00 WIB. Kanit Reskrim Polsek Depok Timur, Iptu Damus Asa yang ditemui Rabu (24/11) siang menginformasikan, pengejaran terhadap pelaku memakan waktu sekitar 3 minggu. "Setelah menganiaya korbannya, Uhlul Amri, 22, di kampus Amikom, Caturtunggal, Depok pada Kamis (4/11) sekitar pukul 10.00 WIB, pelaku kemudian melarikan diri," jelas Damus.

Sejak mendapat laporan, polisi langsung mendatangi kos pelaku. Namun, kedatangan polisi berkali-kali tidak membuahkan hasil. Setelah mendapat informasi dari warga sekitar bahwa pelaku telah kembali ke kos, polisi langsung bergerak cepat membekuknya. (Harian Jogja/MAG)

Pemerintah Sidrap Sulsel bantu korban Merapi

SLEMAN: Pemerintah Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan memberikan bantuan logistik kepada korban letusan Gunung Merapi di Dusun Morangan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman. Menurut wakil masyarakat Sidrap, Ramadhan logistik yang merupakan kebutuhan pokok diberikan langsung kepada warga di dusun-dusun yang membutuhkan.

"Bantuan logistik, sembako dan pakaian ini dipelopori bapak Bupati HM Rusdi Masse yang langsung ke titik-titik sasaran yang sudah disurvei sebelumnya," katanya kepada *Harian Jogja* di Dusun Morangan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Rabu (24/11).

Penyerahan bantuan dikoordinir Posko Ladeni-Merapi dengan menyerahkan beras 60 karung, baju layak pakai 10 karung, biskuit 8 kardus dan mi instan 9 kardus. (Harian Jogja/AAN)

Forum dialog bagi modernisasi dan tradisi

PT. YOGYAKARTA TUGU TELEVISI
Jl. Wonosari Km.9, Sendang Tirta, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 451900 Fax. (0274) 451800
www.jogjatv.tv

Wedding Pale

15 November - 15 Desember 2010

Discount up to 40%

ALPHARD SET	CALIFORNIA SET	GOLDEN SET	SLD 09 + SLC 61
Rp. 15.900.000	Rp. 9.250.000	Rp. 8.750.000	

www.silent-furniture.com

BONUS Matras Archipelago uk. 160
Setiap Pembelian 1 Bedset
Type apa saja

BONUS CRT 275
Setiap Pembelian
SLD 09 + SLC 61

JOGJA : Sumber Abadi 868032 Makmur Jaya 373315 Margo Murah Baru 623772 Pojok Belang 387754 Magelang : Mebel 99 365746 SOLO : Jempol SR 632356 Jempol Baru 647256 MER Kratonan 668812 Margo Murah Baru 780787 PURWOREJO : Maju Jaya Abadi 321893 PURWOKERTO : MER Suparjo Rustam 6844338 Furnimart S.Parmen 632010 Ocean Indah 7618199 HOTLINE JOGJAKARTA : 0274-867442, 0274-4362447.

Anggaran pembelaan untuk Gendut Sudarta

Ida: Saya *backup* dengan doa

Oleh Bhkti Suryani
HARIAN JOGJA

BANTUL: Bupati Bantul, Sri Suryawidati menegaskan, tidak ada biaya pembelaan hukum untuk membantu Sekda Gendut Sudarta, yang diduga terlibat kasus korupsi gratifikasi buku. Menurutnya, anggaran pembelaan hukum hanya untuk warga miskin.

Ditemui *Harian Jogja*, Rabu (24/11), Ida, sapaan akrab Sri Suryawidati mengatakan, *backup* atau pembelaan untuk Gendut yang dia maksud sebelumnya hanya berupa dukungan doa, tidak dengan menganggarkan dana untuk membayar pengacara, lantaran APBD Bantul tengah defisit.

Padahal dalam keterangan sebelumnya, baik Ida maupun Kabag Hukum Pemkab Bantul, Sunarto, dengan jelas menyatakan siap membantu

Gendut melalui jalur hukum. Sunarto bahkan menyebut Pemkab tiap tahun mengalokasikan biaya Rp50 juta dari APBD untuk membantu warga dan pejabat yang tersandung perkara hukum. "Saya *backup* dengan doa, bukan membayar pengacara, lantaran APBD Bantul tengah defisit kok," kilah Ida.

Keputusan itu diambil lantaran menurut Ida tidak ada aturan yang mengatur pejabat yang terjerat kasus hukum bisa dibela dengan anggaran

rakyat. Apalagi sebelumnya, Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY, Tyas Muharto, sudah memperingatkan agar Pemkab Bantul berhati-hati dan mencermati aturan perundang-undangan yang melandasi kebijakan tersebut. "Untuk pejabat nggak boleh, aturannya nggak boleh kan, apalagi dikuatkan Kajati, kalau Kabag Hukum, saya nggak tahu soal itu, tiba-tiba ada anggaran Rp50 juta, saya nggak ngerti urusan uang itu ke mana, untuk apa, saya malah ngerti setelah baca koran," akunya.

Bukan untuk pejabat

Terpisah, Bagian Anggaran (Banggar) DPRD Bantul, Agus Effendi, juga membenarkan anggaran pembelaan hukum hanya diperuntukkan bagi warga miskin. Penggunaan anggaran untuk pejabat seperti keterangan Kabag Hukum Pemkab Bantul, Sunarto, tanpa sepengetahuan Dewan. Ia berjanji lembaganya bakal

mengklarifikasi ke Pemkab terkait anggaran yang tidak digunakan pada peruntukannya. "Itu [anggaran pembelaan hukum] untuk warga miskin bukan untuk pejabat, peruntukannya ada di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD)," ujarnya.

Ditambahkan Agus, anggaran pembelaan hukum pertama kali digelontorkan pada 2008 sebesar Rp100 juta. Tujuan awalnya untuk memberi keadilan pada warga miskin berperkara, agar mendapat pembelaan di pengadilan oleh pengacara. Dalam perjalanannya, alokasi anggaran terus dikurangi menjadi Rp50 juta pada 2010, lantaran pada tahun-tahun sebelumnya, dana Rp100 juta yang dianggarkan tidak habis terserap. "Dulu dianggarkan Rp100 juta nggak habis, mungkin masyarakat belum banyak tahu, makanya sekarang dianggarkan Rp50 juta," katanya.

Sebelumnya, Kabag Hu-

kum, Sunarto, dengan jelas menyatakan anggaran Rp50 juta itu di antaranya telah digunakan membantu sejumlah pejabat yang tersandung perkara. Seperti Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, Kandiawan, yang menjadi tersangka kasus perusakan Kantor Lembaga Ombudsman Swasta (LOS) DIY. Rencananya juga akan dianggarkan untuk Gendut. Namun pernyataan itu dibantah Kepala DPKAD Abu Dzarín, lantaran hanya diperuntukan bagi warga miskin.

Rencana membackup Gendut dengan biaya APBD juga menuai kritik keras dari sejumlah kalangan organisasi antikorupsi dan Dewan. Gendut yang diduga terlibat korupsi uang rakyat dinilai sangat tidak pantas bila dibela dengan uang rakyat pula. Apalagi perkara tersebut merupakan urusan pribadi Gendut bukan urusan Pemkab secara kelembagaan.

Kasus narkoba di Bantul meningkat
Sindiket sulit diungkap

TREN PENINGKATAN PENGGUNA NARKOBA DI BANTUL

Tahun 2008	:18 kasus
Tahun 2009	:22 Kasus
Hingga September 2010	:30 Kasus
Pelaku	:80% pengguna, 20% pengedar
Lokasi	: Kecamatan Sewon, Banguntapan dan Kasihan

Oleh Bhkti Suryani
HARIAN JOGJA

BANTUL: Sepanjang 2008 hingga 2010, kasus penyalahgunaan narkoba di Bantul terus meningkat. Pemuda putus sekolah tercatat paling banyak mengkonsumsi barang haram tersebut.

Kepala Satuan (Kasat) Narkoba Polres Bantul, AKP Fathurahman, saat ditemui *Harian Jogja*, Rabu (24/11) melansir, hingga September tahun ini, jumlah pengguna dan pengedar narkoba yang disidik dan telah divonis di pengadilan mencapai 30 orang dengan 30 kasus, dari sekitar 50 kasus yang disidiki. Jumlah itu naik dari 2009 sebanyak 22 jiwa serta 2008 sebanyak 18 orang atau 18 kasus. "30 orang itu ya 30 kasus, yang disidiki sebenarnya sekitar 50, cuma yang sampai tahap penyidikan hanya 30, karena dalam perjalanannya ada yang tidak terbukti," terangnya.

Dari total kasus, diketahui 80% di antaranya merupakan pengguna, sisanya pengedar. Untuk usia, penyalahgunaan narkoba kebanyakan masih anak-anak muda putus sekolah, disusul pengangguran serta warga yang frustrasi karena kemiskinan.

Sedangkan untuk lokasi atau lokasi, kasus narkoba paling banyak ditemui di daerah aglomerasi seperti Kecamatan Kasihan, Banguntapan, dan Sewon. Daerah yang berbatasan langsung dengan kota itu, memiliki kepadatan penduduk serta banyak terdapat kontrakan dan indekos, hingga paling sering jadi sarang pengguna narkoba. "Kebanyakan daerah yang dekat dengan

kota, kalau yang di Selatan, kebanyakan di daerah Parangtritis karena objek wisata," ujarnya.

Peningkatan kasus narkoba ditengarai karena warga semakin banyak yang berani mencoba mengkonsumsi. Selain karena diduga banyaknya barang haram yang berhasil masuk ke Jogja serta usaha polisi yang giat melakukan penyelidikan dan berjejaring. Karenanya, masyarakat diminta menjauhi barang haram tersebut.

Kepolisian, kata Fathurahman, terus bekerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan, pondok pesantren, untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan pada generasi muda agar tidak terjerat penyakit masyarakat tersebut.

Dikatakannya pula, selama ini polisi kesulitan mengungkap bandar atau sindikat pengedar narkoba, lantaran ditengarai pelaku memakai sistem sel dalam pederanya. Setiap pelaku yang tertangkap mengaku mendapat narkoba dari orang tak dikenal di pinggir jalan atau orang baru kenal, hingga sulit ditelusuri pangkalnya dari mana. "Sulitnya pakai sistem sel, mereka mengaku dapat dari orang di jalan lah, orang baru kenal lah, jadi memang sulit membongkar jaringannya, mungkin memang sengaja dikondisikan seperti itu," tuturnya.

Menurut UU Narkotika No.35/2009, pemakai serta pengedar diancam dengan hukuman minimal empat tahun dan maksimal seumur hidup serta hukuman mati. Khusus di Bantul, pelaku penyalahgunaan narkoba ditempatkan di Rumah Tahanan Pajangan, di blok khusus untuk kasus narkotika.

PROJOTAMANSARI

Opshid beri warga miskin rumah laik huni

SANDEN: Organisasi Pemuda Shiddiqiyah (Opshid) Bantul, memberikan bantuan rumah laik huni kepada warga Sanden, Rabu (29/11). Ketua OPSHID, Mugiyono, dalam rilis yang dikirim ke *Harian Jogja* mengatakan, rumah laik huni diberikan kepada warga miskin. Kegiatan sosial itu sebagai salah satu aksi sosial selain pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan penggalangan dan bantuan bagi anak yatim yang kerap dihelat Opshid.

"Organisasi kami awalnya berangkat dari menyantuni kaum dhuafa dan anak yatim piatu, setelah itu atas saran dan pemikiran Ketua Yayasan Thoriqoh Shiddiqiyah, dikembangkan pembangunan rumah laik huni bagi saudara-saudara kami yang saat ini masih belum beruntung," katanya.

Dikatakan Mugiyono, kesenjangan sosial menjadi keprihatinan Opshid. Karenanya masyarakat diminta ikut membantu warga masyarakat yang kurang beruntung. "Kami berusaha mengetik hati dan mendorong kepada para anggota untuk menyisihkan rezekinya, karena di dalam rezeki kita itu ada rezeki yang menjadi haknya kaum dhuafa dan anak yatim," ujarnya. Penyerahan rumah laik huni dilakukan di rumah Marjudi, di Dusun Patehan, Gadingsari, Sanden, Rabu malam, kemarin. (*Harian Jogja*/BES)



PENUH SAMPAH: Sungai Winongo di Jembatan Niten, Bantul, dipenuhi sampah plastik yang hanyut dibawa banjir. Jika tak

dibersihkan, sampah yang terus menumpuk akan mengganggu aliran air dan mencemari air sungai. Foto diambil Rabu (24/11).

4 Bendungan alami pendangkalan

Oleh Andreas Tri Pamungkas
HARIAN JOGJA

BANTUL: Pendangkalan sungai akibat material vulkanik Gunung Merapi tidak hanya di wilayah Jogja dan Sleman saja. Di Bantul, sejumlah bendungan mengalami pendangkalan. Dari 109 bendungan, empat bendungan yang berhulu di Kali Gendol mengalami pendangkalan.

Empat bendungan tersebut adalah Bendung Dokaran, Jotawang, Sorogenen, dan Pacar. Sedang, bendung yang berhulu dari Kali Opak, Kali Kuning dan Kali Winongo, relatif lebih aman.

Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Pemkab Bantul, Yulianto, mengatakan pendangkalan terse-

but tidak sebesar di wilayah utara, sehingga suplai air untuk pertanian tidak terpengaruh. Ia menguraikan, pendangkalan berkisar 0,5 meter hingga 1,5 meter. Pendangkalan akan berpengaruh pada suplai air jika mencapai ketinggian hingga 3 meter.

"Jika pendangkalan setinggi 1,5 meter, pintu air masih mudah dibuka. Tapi kalau mencapai tiga meter, berarti sudah setara dengan tinggi pintu bendung, sehingga menyebabkan pintu macet," terangnya kepada wartawan, Rabu (24/11).

Kendati masih terhitung aman, kata dia, petugas terus diterjunkan ke lapangan untuk mencegah terhabatnya suplai air ke lahan pertanian yang disebabkan material Merapi. Sepekan sekali, petugas selalu mem-

buka pintu penyaring.

Menurutnya, pengerukan belum perlu dilakukan. Pendangkalan, kata dia, agak berkurang karena adanya pengerukan yang dilakukan oleh warga masyarakat yang tinggal di bantaran sungai.

Dari pantauan *Harian Jogja*, warga Dusun Jotawang, Bangunharjo, Sewon, Rabu, masih terus melakukan pengerukan pasir. Hasil pengerukan dijual Rp50.000 per rit mobil colt pikap. Kades Bangunharjo, Sumardjan, mengimbau kepada warga yang tinggal di bantaran sungai waspada terhadap bahaya lahar banjir dingin. Ia mengaku telah membentuk relawan di tingkat desa, jika sewaktu-waktu terjadi bencana. "Kami minta warga selalu waspada," tegasnya.

2 Dusun di Sendangsari terisolasi

Oleh Andreas Tri Pamungkas
HARIAN JOGJA

PAJANGAN: Dua pedusunan di Desa Sendangsari, hingga kini masih terisolasi. Sarana prasarana seperti infrastruktur jalan kurang memadai. Padahal hal itu perlu untuk mensiasi pengembangan perekonomian di wilayah yang memiliki tanah kering.

Lurah Desa Sendangsari, Sapto Saroso, saat ditemui *Harian Jogja*, Rabu (24/11) menyebutkan, dua dusun yang terisolasi itu adalah Kabrokan Kulon dan Kabrokan Wetan. Di Kabrokan Kulon, jalan cukup terjal, sedangkan di Kabrokan Wetan, meski lebih landai, jalan masih didominasi bebatuan.

Dijelaskannya, di kedua pedusunan tersebut memang bukan lahan yang subur untuk pertanian karena lahannya yang kering. Sehingga untuk memperoleh penghasilan, terutama di Kabrokan Kulon, warga mayoritas beternak ayam dan membuat gula jawa.

Permasalahan yang perlu diseriusi, lanjut dia, juga masalah pendidikan. Sekolah yang ada juga masih terhitung jauh dari dusun tersebut. Untuk memberikan kemudahan, pihaknya akan mengusulkan bantuan dana melalui PNPM.

"Tahun ini konklisasi sudah berjalan dan menelan Rp180 juta. Tahun depan rencananya dapat terealisasi hingga Rp200 juta. Pengerasan jalan sangat penting untuk memberikan kemudahan perekonomian dan pendidikan warga sekitar," kata dia.

Hal senada disampaikan Kepala Dusun Kabrokan Kulon dan Kabrokan Wetan. Ahmad Kismadi, Dukuh Kabrokan Kulon mengatakan, pengerasan jalan sudah menjadi kebutuhan mendesak di dusunnya. Sedangkan, Jumenno, Kepala Dusun Kabrokan Wetan mengatakan, daerahnya juga perlu ada pengerasan jalan, sehingga akses kendaraan lebih mudah.

DAPATKAN SEMUA KEBUTUHAN HANDPHONE & KOMPUTER ADA DI EX GELAE DEPAN UIN JOGJA (JI. ADISUCIPTO JOGJA)

1.RIZ'M COMP	5.FIRST CELL	9. ADELIRA COMP	13.HARAPAN JAYA PHONE	17.VEGAS CELLULER	21.SUN CELL
2.LUCKY SHOP	6.TITAN COMP	10.SENTRAL CELL & COM	14. DEWI FORTUNA	18.PAPYRUS BLACK PHONE	22.ALVA JAYA PHONE
3.DEA COMP	7.BAKUL HP	11.SEKEN KOMPUTER	15.EMRE CELL	19.PAPYRUS MOBILE PHONE	23.QUATRO COMP
4.REIKI COMP	8.MB COMP	12.ZORA COMPUTER	16.RAFLESIA MOBILE PHONE	20.SALMA PHONE	24.CV. ALFI GROUP
					25.HAPPY MULTIMEDIA
					26.NOPE PHONE

Tukar Tambah, Service Handphone Semua Merk

Ex Gelael KFC, Jl. Adisucipto Jogja

JAEC/ND

PUSAT KULAKAN

HANDPHONE & KOMPUTER

Undian berhadiah 13 Juni sampai 26 Desember 2010
Pengundian 27 Desember 2010

• INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cineplex.com •

EMPIRE XXI
YOGYAKARTA
| JL. URIP SUMOHARJO NO. 104 |
| ☎ 0274 - 551021 |
HTM : SENIN s/d KAMIS Rp. 20.000,-
JUMAT/SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 25.000,-
HTM 3D : SENIN s/d KAMIS Rp. 30.000,-
JUMAT Rp. 35.000,- SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 50.000,-

Harry Potter and the Deathly Hallows - Part 1
12.00 - 12.30 - 13.00 - 14.45 - 15.15 - 15.45 - 17.30 - 18.00 - 18.30 - 20.15 - 20.45
2D: 12.30 - 15.15 - 18.00 - 20.45

UNSTOPPABLE
1.000.000 TONS. 100.000 LIVES. 100 MINUTES.
INSPIRED BY TRUE EVENTS
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

SKYLINE
12.00 - 13.50 - 15.40 - 17.30 - 19.20 - 21.10

MEGAMIND 3D
3D: 12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40

Studio 21
YOGYAKARTA
| MALL AMPLAZ LT 3 | ☎ 0274 - 4331221 |
HTM : SENIN s/d KAMIS Rp. 15.000,-
JUMAT Rp. 20.000,-
SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 25.000,-

Harry Potter and the Deathly Hallows - Part 1
10.00 - 12.45 - 15.30 - 16.00 - 18.15 - 18.45 - 21.00 - 21.30

Penganten Sunat
11.00 - 12.50 - 14.40 - 16.30 - 18.20 - 20.10

Harimau Tanah Kusir
11.00 - 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00

PSP
10.30 - 12.20 - 14.10

DPRD kurang inisiatif

Tahun 2010 tak ada perda dari Dewan

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Setahun lebih mengemban amanat masyarakat, DPRD Gunungkidul belum menunjukkan kinerja yang memuaskan. Penilaian itu antara lain didasarkan pada tak terpakainya hak inisiatif yang dimiliki para wakil rakyat itu. Sepanjang tahun 2010 ini, tak satupun peraturan daerah muncul dari inisiatif anggota Dewan.

Direktur Lembaga Kajian dan Studi Sosial (LKdS) Gunungkidul, Aminudin Aziz merasakan ada kekurangcermatan anggota DPRD memahami kebutuhan daerah dalam pentingnya memproduksi peraturan daerah.

“Ya masak setahun tidak punya inisiatif. Padahal sangat banyak sektor yang masih lemah dari sisi regulasi perda selama ini,” kata Aziz kepada Harian Jogja di sela mempersiapkan kegiatan pendampingan bagi pengurus Gunung Merapi di Kecamatan Panggang, Rabu (24/11).

Aziz mencontoh, soal kebutuhan perda yang mengeliminasi ancaman penyebaran HIV/AIDS. Perda itu mestinya diikuti pemerintah Gunungkidul setelah disahkan pemerintah provinsi. Dengan adanya peraturan daerah keseriusan melakukan upaya penanggulangan HIV/AIDS di Gunungkidul

bisa lebih terpadu. “Banyak sebenarnya hal yang masih butuh peraturan, seperti perda perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan,” ujar Aziz.

Direktur LKdS itu juga menyayangkan minimnya koordinasi wakil rakyat dengan sejumlah pihak yang berdampak tidak adanya inisiatif yang perlu digagas untuk membuat peraturan daerah. “Setahun terakhir ini, kabupaten dan kota lain bisa menghasilkan banyak perda inisiatif. Dewan kita tidak!” sesalnya.

Ketua Badan Legislatif (Baleg) DPRD Gunungkidul Imam Taufik mengakui sepanjang tahun 2010 ini memang tidak menargetkan perda inisiatif. Imam memastikan pada tahun 2011 akan melakukan koordinasi dengan eksekutif untuk mulai mencermati puluhan perda. “Tahun 2011 rencananya kami membidik empat raperda, seperti Raperda Perlindungan Anak, Raperda Keterbukaan Informasi, Raperda Pendidikan dan Raperda Tower,” ujar politisi PKS itu.

Tidak digunakannya hak inisiatif Dewan, menurut Taufik berkaitan dengan padatnya kegiatan serupa, yakni membahas 27 perda yang baru terselesaikan 16 saja. Dua draf raperda kini tengah digodok, yakni Raperda Pajak dan Raperda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor.

LINTAS KIDUL

Lastri dapat telepon, suami kalap

KARANGMOJO: Dibakar api cemburu, Pujiono, 36, warga Dusun Gunungsari, Bejiharjo, Karangmojo, menganiaya istrinya, Lasti, 33, hingga babak belur. Pujiono cemburu kala sang istri mendapat telepon dari seorang pria. Telepon itu mengundang tuduhan perselingkuhan dari suaminya.

Akibat luka memar di beberapa bagian tubuhnya, Lasti lapor ke Polsek Karangmojo, Selasa (23/11). Menurut pengakuan korban kepada petugas, kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) ini terjadi setelah dirinya menerima panggilan dari ponsel seluler dari pria kenalnya. Api cemburu tak bisa dibendung Pujiono yang langsung merebut *handphone* istrinya.

Karena Lastri menolak memberikan *handphone*-nya, Pujiono kalap dan langsung menganiayanya dengan tangan kosong. Akibat pukulan itu, kepala dan wajah Lastri bengkak.

Pujiono juga melampiaskan kemarahannya dengan memecah kaca rumah. Atas laporan korban ini pihak kepolisian langsung memerintahkan korban menjalani pemeriksaan medis untuk mendapatkan visum. Kasus ini tengah dalam penyelidikan polisi. *(Harian Jogja/END)*.

Abrasiancam pantai Gunungkidul

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA



TANAM MASAL: Ketua Karang Taruna DIY, GKR Pembayun, mengawali penanaman massal pohon di kawasan kritis Pantai Krakal, Tanjungsari,

Rabu (24/11). Kawasan wisata ini mengalami kerusakan akibat abrasi.

HARIAN JOGJA/ENDRO GUNTORO

Pelajar SMK tenggelam ditemukan tewas

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

PONJONG: Ferdian, 17, siswa SMK Pembangunan Karangmojo yang Selasa (23/11) lalu hilang saat berlatih renang di Bendungan Beton, Desa Umbulrejo, Kecamatan Ponjong, Rabu (24/11) kemarin, ditemukan dalam keadaan tewas.

Jasad warga Bajardowo RT 2/RW XX, Kecamatan Karangmojo belum berhasil ditemukan meskipun Tim Search and Rescue (SAR) Gunungkidul dan Polsek Ponjong menyisir dan menyelami bendungan yang berkedalaman tujuh hingga 10 meter itu. Pencarian korban baru membuahkan hasil setelah Tim SAR Laut Wilayah I Gunungkidul datang ke lokasi membawa jaring.

Diakui Tim SAR Laut Korwil I itu bahwa kondisi air bendungan yang tenang justru menyulitkan upaya mereka menemukan jasad Ferdian. Setelah merentang jaring melintang arus air, jasad Ferdian akhirnya berhasil ditemukan dan proses pencarian yang telah berlangsung sembilan jam itu pun diakhiri.

“Tepat pukul 00.00 WIB korban bisa ditemukan dalam kondisi meninggal,” ungkap Aiptu Sujino, seorang aparat Polsek Ponjong, Rabu (24/11) dini hari. Jenasah pelajar SMK Pembangunan Karangmojo itu selanjutnya mendapatkan pemeriksaan medis. Hasilnya, tidak diketemukan luka mapun tanda penganiayaan. Selanjutnya jenazah korban diserahkan kepada keluarganya.

43 Pelamar tak lolos seleksi CPNS Kemenag

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Sebanyak 43 pelamar lowongan calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang dibuka Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul dinyatakan tak lolos seleksi karena mangkir hadir di kantor institusi itu Rabu (24/11). Mereka tak berhak mengikuti tahapan seleksi berikutnya.

Berdasarkan catatan panitia seleksi di Kemenag Gunungkidul, terdapat 942 orang yang melamar 20 lowongan untuk 17 posisi yang tersedia pada formasi CPNS tahun anggaran ini. “Ke-43 peserta dinyatakan gagal karena tidak hadir mengikuti seleksi CPNS yang dilaksanakan hari ini (Rabu kemarin) dari jumlah pendaftar semula, 975 orang,” ungkap Plt Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul, Masjuri.

Dengan tidak hadirnya 43 pelamar mengikuti ujian itu, mereka

otomatis dinyatakan gagal mengikuti tahap penyeleksian penerimaan CPNS tahun ini. Masjuri menjelaskan rekrutmen CPNS di Kemenag Gunungkidul tahun ini dibuka untuk jabatan guru madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah (MA), pencatat nikah, penyuluh agama dan tenaga teknis lain.

Tes seleksi dipusatkan di empat lokasi terpisah, yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari, Madrasah Aliyah Negeri Wonosari, Madrasah Tsanawiyah Negeri Semanu dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Semanu.

“Hasil seleksi CPNS langsung kami kirim ke Kantor Kemenag Yogyakarta yang selanjutnya akan diteruskan ke Kemenag pusat untuk dilakukan koreksi dan penentuan pelamar yang diterima,” imbuh Masjuri. Pengumuman hasil penerimaan akan disebarluaskan melalui website Kementerian Agama, 15 Desember mendatang.

TANJUNGSARI:

Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan (Kapedal) mencatat abrasi atau pengikisan semakin mengancam pantai Gunungkidul.

Kenaikan permukaan air laut dan tingginya gelombang pasang yang kerap terjadi di kawasan ini mengikis bebatuan itu dan mengancam panorama yang menjadi daya tarik wisata pantai itu.

Demi mengantisipasi ancaman tersebut, Kepala Kapedal Gunungkidul, Agus Priyanto menegaskan perlunya penanganan kerusakan. Salah satunya adalah dengan mengencarkan penanaman tanaman pelindung.

Kerusakan pesona wisata lingkungan pantai itu, sambungnya, diperparah oleh adanya penambangan pasir putih secara liar dan semakin maraknya pencurian terumbu karang.

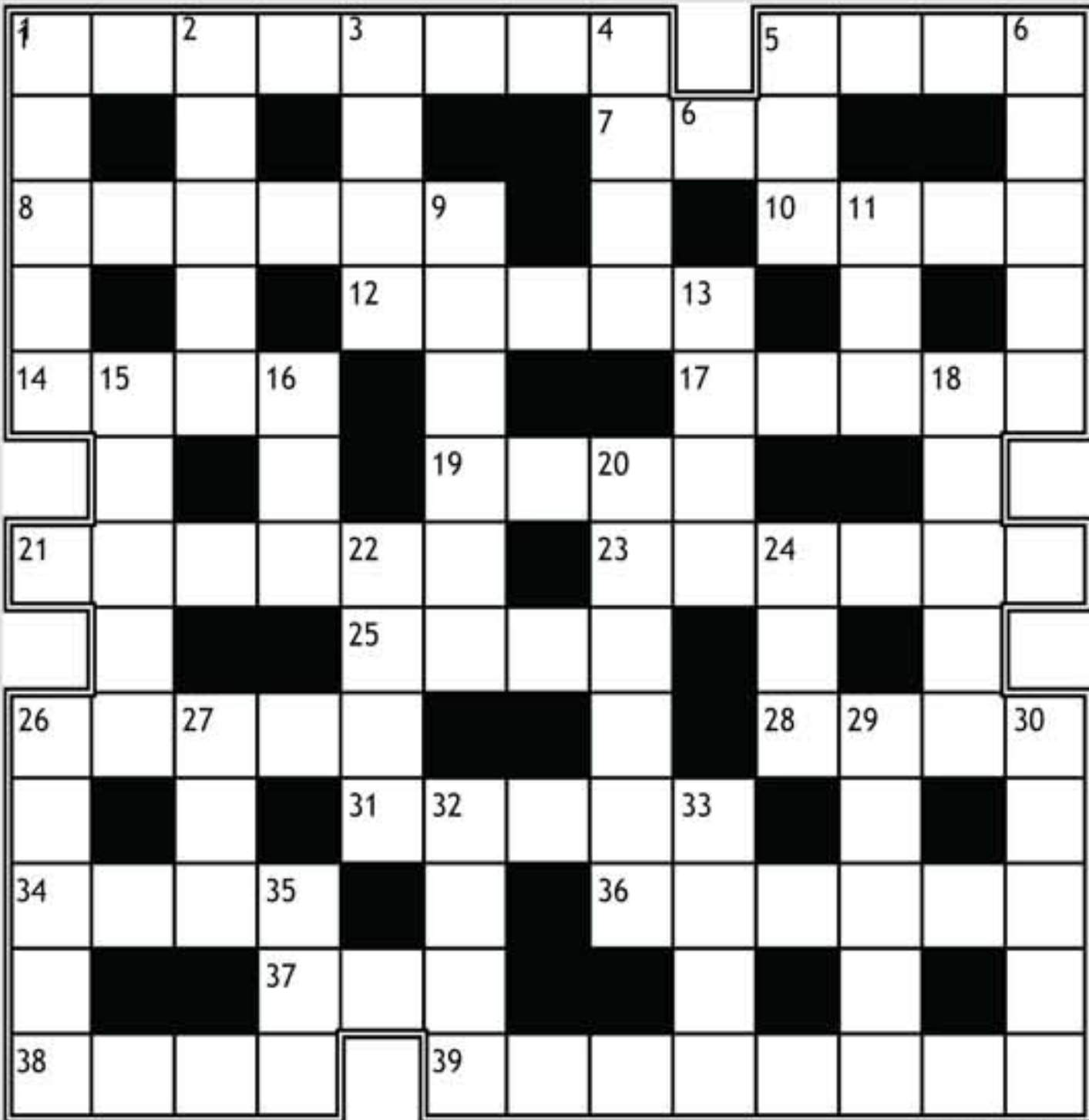
“Demi mengatasi masalah itu, dibutuhkan kesadaran masyarakat luas untuk berperan aktif melakukan penanganan kerusakan,” kata Agus Priyanto di sela-sela mengikuti penanaman massal dan gerakan pantai bersih di Pantai Krakal Kecamatan Tanjungsari, Rabu (24/11).

Acara penanaman ini dihadiri Ketua Karang Taruna DIY, GKR Pembayun dan Wakil Bupati Badingsih. Sebagai pengagang acara, tampil Asisten Deputi Urusan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat pada Kementerian Lingkungan Hidup, Tri Bangun Laksono.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* di Pantai Krakal, Rabu kemarin, menyempitnya Pantai Krakal akibat gerusan air laut itu kini nyaris menyentuh jalan masuk pantai tersebut. Tri Bangun Laksono menjelaskan bahwa persoalan lingkungan hidup, terutama kawasan pantai ini, merupakan masalah global.

Pasalnya, jelas Tri Bangun, rusaknya kawasan pantai akibat abrasi terkait pula dengan runtuhnya gunung es di Kutub Selatan. “Dengan adanya gerakan penghijauan di kawasan pantai ini diharapkan kelestarian lingkungan hidup dapat terjaga,” katanya.

Rileks sejenak 477



[Dwiwoko]

PERTANYAAN TTS RILEKS SEJENAK 25 NOVEMBER

MENDATAR

- Pemberitahuan, pengumuman
- Bergerak ke depan
- Hadir
- Dengan sungguh-sungguh
- Bahan untuk membuat sabun
- Rasa gula
- Diulang, jenis kupu-kupu yang besar
- Yang menjadi pujaan
- Terbaik (Inggris)
- Panggilan saudara muda kita
- Perisai

- Muncikari; germo
- Nama lain
- Kumpulan air asin yang luas
- Olahragawan
- Cantik, rupawan
- Naga (Inggris)
- Makanan terbaik untuk bayi
- Dekat (Inggris)
- Hasil terbaik yang dicapai

MENURUN

- Negara di Afrika
- Kandas
- Khalayak ramai
- Senjata pada ayam jantan
- Maskapai penerbangan Malaysia
- Pemimpin agama Islam
- Jenis lauk pauk dari cabai
- Pakaian untuk menutup dada bayi
- Beslah, keputusan pengadilan
- Saham

- Mata (Arab)
- Gempa bumi
- Bodoh (Inggris)
- Sepuluh
- Pusat perbelanjaan modern
- Organisasi negara di Asia Tenggara
- Badan PBB urusan perburuhan
- Unggas berleher panjang
- Kontan
- Perjalanan dinas
- Bubukan untuk semen
- Gambar peta bumi

JAWABAN RILEKS SEJENAK 24 NOVEMBER

MENDATAR

- Sukar, 4. Biasa, 7. Mendoan, 8. Telat, 10. Sina, 12. Berangkat, 17. Mistar, 21. La, 22. Gori, 23. Akan, 24. November, 28. Rinci, 30. Salad, 31. Nil, 32. Selang

MENURUN

- Samas, 2. Kanan, 3. Rio, 4. Bantuan, 5. Amal, 6. Aipt, 9. Anda, 11. Are, 12. Bus, 13. Air, 14. Gertak, 16. Omongan, 18. Turi, 20. PPN, 25. Valas, 26. Modal, 27. Riang, 29. Cula



HARIAN JOGJA/ENDRO GUNTORO

TOLAK PULANG:

Utusan Pemkab Sleman, Selasa (23/11), menjenguk dan mengajak warganya yang tengah mengungsi di Rest Area Hutan Bunder, Playen, pulang ke Sleman. Upaya mereka tak membuahkan hasil. Pengungsi menolak dipindahkan ke Stadion Maguwaharjo.

Kesempatan Berkarir

Sebuah stasiun radio yang sedang berkembang di Yogyakarta membutuhkan calon karyawan untuk posisi :

Account Executive (kode: AE)

Syarat:

- Usia maksimal 27 tahun.
- Mampu berkomunikasi dengan baik, bahasa Indonesia maupun Inggris.
- Berpengalaman di bidang marketing.
- Berbadan sehat dan bebas Narkoba.
- Berkelakuan baik.
- Lolos seleksi.

Hanya yang memenuhi syarat yang akan diproses. Ajukan Surat Lamaran Anda dengan dilampiri Riwayat Hidup dan pas foto berwarna ke Bagian SDM Star Jogja, Jl. MT Haryono 7B Yogyakarta atau email ke yurini2006@yahoo.co.id. Cantumkan nomor telepon atau nomor telepon seluler. Pemanggilan tes/seleksi melalui telepon/SMS.

Berkas surat lamaran diterima paling lambat hari Selasa, 30 November 2010.

Pastikan Sebelum Membeli...!
Springbed BERMUTU
Menentukan Kualitas Tidur

YUKI
SPRING BED
...Tidur Nyaman, Bangun Segar



Type Medium Comfort uk. 120 CA 75 sand OK 74

TUNAI & KREDIT

www.yukispringbed.com

- Showroom :
- Jln. Mayjen Sutuyo No.67 (Pjok Belang Wetan)
 - YOGYAKARTA, Telp (0274) 372 072
 - Jln. Lakada Adisucipto KM 8,5 (Dpn Hotel Grand Quality)
 - YOGYAKARTA, Telp (0274) 8373 001
 - Jln. Perintis Kemerdekaan No. 4 Pasar Karang-Wuni, Kramat
 - MAGELANG, (0293) 310 501
 - Jln. Ikhlas No. 24
 - MAGELANG, (0293) 315 0779



TERLAMBAT: Meski terlihat normal, namun pasokan bahan bakar minyak (BBM) jenis premium mulai dirasakan langka di sejumlah SPBU di Kabupaten Kulonprogo. Bahkan SPBU

Wates mengakui sering terlambat mendapat pasokan BBM 1-4 jam. Pada Selasa dan Rabu (22 dan 23 November) sempat terjadi keterlambatan hingga 12 jam.

Premium langka

SPBU di Kulonprogo merugi

Oleh Dasa Saputra dan Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Kulonprogo merugi akibat kelangkaan bahan bakar jenis premium sejak dua pekan terakhir.

Selain keterlambatan pengiriman pasokan, diperkirakan kelangkaan tersebut akibat kebijakan peralihan dari premium ke pertamax.

"Puncaknya itu terjadi pada Selasa (23/11). Pasokan kosong selama 12 jam. Kalau sebelumnya hanya sekitar tiga

jam dan itu pada dini hari," kata Direktur PD Aneka Usaha yang juga pengelola SPBU Wates, Dalduri, Rabu (24/11).

Mengenai penyebab kelangkaan tersebut, Dalduri tidak mengetahui secara pasti. Pihaknya juga mengklaim jika sudah memiliki *delivery*

order (DO) untuk dua hari ke depan. Seharusnya pengiriman berjalan dengan lancar.

Menurut dia, kelangkaan tersebut diduga karena proses distribusi ke sejumlah SPBU di Kulonprogo tidak lancar. Dalduri menambahkan, biasanya ia mengajukan kebutuhan pasokan bahan bakar 24 ton per hari.

Namun dalam dua pekan terakhir hanya mendapatkan pasokan sebanyak 16 ton dan 8 ton. Padahal kebutuhan akan premium setiap harinya mencapai 16 ton untuk bensin dan empat ton untuk solar.

Ia mengaku merugi akibat

ketidاكلانaran pengiriman tersebut. Setidaknya SPBU Wates ini mengalami kerugian hingga jutaan rupiah. Dalam kondisi normal, tandas Dalduri, SPBU Wates bisa mendapatkan keuntungan hingga Rp2,8 juta.

Sementara itu Darwanto, Pengawas SPBU Sogan mengatakan, pihaknya sudah jauh-jauh hari mengantisipasi adanya peralihan bahan bakar premium ke pertamax. Namun untuk penjualan pertamax masih rendah.

Terpisah Kabid Geologi dan energi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dis-

perindag) Kulonprogo, Heri Purnomo mengatakan, kelangkaan juga terjadi di daerah lain. Ia menjelaskan kelangkaan terkait dengan kebijakan pemerintah pusat untuk mengurangi subsidi kepada masyarakat.

Namun pihaknya hingga kini belum menerima kepastian resmi dari Pertamina terkait dengan kebijakan dan kelangkaan tersebut. Dari wacana yang bergulir, kendaraan keluaran 2005 ke atas akan dialihkan menggunakan pertamax. Sementara untuk keluaran 2005 ke bawah menggunakan premium.

Pantai Glagah mulai ramai

Oleh Saputra Dasa
HARIAN JOGJA

TEMON: Erupsi Merapi pada Jumat (5/11) lalu menyebabkan objek wisata di Kabupaten Kulonprogo sepi dari kunjungan wisatawan. Namun sejak zona aman dipersempit, kunjungan wisatawan ke Pantai Glagah mulai meningkat.

Menurut petugas retribusi, Septo, walau belum kembali normal seperti pada saat sebelum terjadinya erupsi Gunung Merapi, namun tanda-tanda kenaikan sudah mulai terasa.

"Memang belum normal, namun berangsur-angsur naik, mudah-mudahan terus naik dan kembali normal," kata dia kepada *Harian Jogja*, Rabu (24/11).

Septo mengatakan, saat terjadi erupsi Gunung Merapi, kunjungan wisata ke pantai Glagah sempat anjlok hingga 50% dari angka normal yang rata-rata mencapai 1.500 orang pada hari libur.

"Sejak Merapi erupsi pertama kali,

wisatawan langsung terpengaruh dan sempat anjlok hingga 50 persen dari keadaan normal. Hal ini disebabkan karena hujan abu yang melanda wilayah Jogja dan sekitarnya," kata Septo.

Petugas retribusi lainnya, Agus Subiyanto menuturkan, meski terjadi penurunan pengunjung akibat erupsi Merapi namun pihaknya optimis target pendapatan retribusi tahun ini bisa tercapai. Hingga saat ini pendapatan retribusi telah berhasil terealisasi sekitar 90% dari target Rp682 juta.

"Biasanya jumlah wisatawan di penghujung tahun jumlahnya sangat banyak, jadi kami yakin target akan tercapai," tuturnya.

Salah satu pengunjung, Tri asal Purworejo mengatakan, pantai Glagah menjadi pilihan untuk berwisata karena dirinya masih khawatir untuk berkunjung ke Kota Jogja. "Lebih baik pilih pantai Glagah, karena kalau ke Kota Jogja masih khawatir dengan keadaan di sana, sleian itu di sini relatif lebih dekat," paparnya.

Malaria, TKI meninggal di Malaysia

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Kulonprogo, Suwardi, 45, yang bekerja di Malaysia diketahui meninggal dunia.

Warga pedukuhan Tejogan Desa Hargorejo, Kokap, Kulonprogo tersebut meninggal di tempat kerja di perusahaan kayu lapis di Sibulawak, Malaysia Timur.

Diduga Suradi meninggal dunia karena terserang malaria. Hal tersebut dibenarkan oleh Kabid Tenaga Kerja Dinsosnakertrans, Armansyah Gatot Subroto dan Kepala Seksi Penyediaan Lowongan Kerja dan Penempatan Kerja, Muh Juaini.

"Ya memang benar ada TKI asal Kulonprogo yang meninggal di Kulonprogo," kata dia, Rabu (24/11).

Juaini menambahkan, Almarhum Suwardi pertama kali menjadi TKI di Malaysia pada 1985. Ia berangkat dari Kantor Dinas Tenaga Kerja Kulonprogo. Selesai kontrak, Suwardi kembali ke Malaysia dan diberangkatkan Perusahaan jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) PT Andromeda cabang Pontianak, Kalimantan Barat.

Dinsosnakertrans segera menghubungi pihak keluarga dan BP3TKI untuk memulangkan jenazah ke daerah asalnya. Jenazah diberangkatkan menggunakan pesawat terbang dari Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu kemarin pukul 12.00 waktu Malaysia.

Rencananya setiba di bandara Soekarno Hatta, langsung diberangkatkan ke Jogja. Oleh keluarga, rencananya jenazah akan segera dimakamkan hari ini (25/11).

Video mesum pelajar gegerkan KP Disdik layangkan SE ke sekolah

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Kulonprogo melayangkan surat edaran (SE) kepada sejumlah sekolah, menyusul dikeluarkannya instruksi Bupati terkait maraknya kasus asusila di wilayah tersebut.

Kasus asusila dinilai telah meresahkan Kulonprogo, terakhir adalah kasus video mesum yang dilakukan dua pelajar SMA di Kecamatan Nanggulan. Saat ini kedua pelajar tersebut menghilang setelah kepolisian dinyatakan sebagai tersangka.

Perbuatan tabu tersebut lantas membuat Disdik Kulonprogo mengambil langkah tegas, dengan melayangkan surat edaran ke sekolah-sekolah untuk menindaklanjuti peredaran video mesum tersebut.

Pasalnya ada kekhawatiran jika video tersebut sudah beredar di kalangan siswa mengingat perkembangan teknologi kini semakin meningkat.

"Kami minta setiap sekolah untuk membuat peraturan terhadap penggunaan telepon selular (ponsel) di sekolah," kata Kepala Disdik Kulonprogo, Sri

Mulatsi, Rabu (24/11) di ruang kerjanya.

Menurut dia, pihaknya akan berkoordinasi dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kulonprogo untuk melakukan razia ponsel di kalangan siswa serta merazia keberadaan warung internet di Kulonprogo.

Selain melayangkan surat edaran, Dindik bergerak ke sejumlah sekolah untuk mengklarifikasi asal sekolah kedua pelajar yang berbuat mesum tersebut.

Disdik Kulonprogo akan bekerja sama dengan beberapa instansi dan sekolah di sejumlah kecamatan yang letaknya berbatasan dengan Kecamatan Nanggulan.

"Kami juga akan klarifikasi di SMA dan SMK di Girimulyo, Kalibawang, Samigaluh dan Sentolo. Kami masih meragukan jika kedua pelaku mengaku dari SMA di Nanggulan, karena di sana tidak ada SMA. Jangankan hanya mengaku sebagai pelajar saja," tegasnya.

Menurut Direktur Pelaksana PKBI Kulonprogo, Paulo Ngadi Cahyono, perlu ada kebijakan khusus terkait dengan informasi tentang reproduksi kesehatan.



PELEPASAN SATWA: Dalam rangka memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa, Badan Lingkungan Hidup dan YKAY serta Institut Pertanian melepaskan beberapa ekor burung ke alam bebas, Rabu (24/11).

Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional Masyarakat diminta jaga kelestarian alam

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

PENGASIH: Sejumlah satwa dan puspa di Indonesia terancam punah karena aksi perburuan yang semakin liar. Padahal sebagai bagian dalam keanekaragaman hayati, satwa dan puspa menjadi modal untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan pemenuhan kebutuhan dasar umat manusia.

Demikian sambutan Wakil Gubernur DIY yang dibacakan Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Provinsi DIY Harnowati, Rabu (24/11) dalam acara *Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional* (HCPSN) di Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta (YKAY).

Mengusung tema *Lestari-kan Puspa dan Satwa Demi Masa Depan Bumi Kita*, masyarakat diajak untuk menjaga keanekaragaman hayati. "Apalagi Indonesia ini menjadi salah satu negara megabiodiversity di dunia. Dan ini juga berkaitan dengan Tahun Internasional Biodiversity yang diiklarkan PBB," kata dia.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan jalan sehat antara peserta dari BLH, YKAY dan Institut Pertanian. Selain itu, penanaman pohon serta pelepasan satwa. Peringatan juga diikuti lomba lukis anak-anak serta pameran batik dengan pewarnaan alam.

Salah satu satwa Indonesia yang terancam punah akibat perburuan dan perdagangan bebas yakni burung kakaktua. Beberapa jenis kakatua diselundupkan dan dijual di pasar gelap di luar negeri.

Diketahui dari 21 jenis yang ada di dunia, tujuh di antaranya terdapat di Indonesia. Bahkan tiga jenis di antaranya hanya terdapat di Indonesia dan tidak dijumpai di daerah lain (endemic). Tiga kakaktua endemic Indonesia itu adalah kakatua Maluku, kakatua putih, dan kakatua tanimbar.

Sekretaris BLH DIY Puji Astuti menambahkan, upaya melestarikan keanekaragaman hayati harus dilakukan oleh berbagai kalangan. "Semua pihak agar lebih perhatian upaya untuk melestarikan satwa dan puspa melalui kelompok yang ada," imbuh dia.

Wedang uwuh

Minuman menyehatkan yang mulai digemari

Oleh Dasa Saputra
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Jika melihat bentuk minuman ini, bagi yang belum tahu mungkin akan terasa aneh. Begitu juga apabila mendengar namanya, wedang uwuh. Uwuh dalam bahasa Jawa berarti sampah.

Ya, minuman ini memang bentuknya seperti sampah, karena terdiri dari berbagai macam dedaunan yang di bungkus dalam sebuah kantong plastik.

Namun rasa minuman yang diracik dari aneka rempah-rempah ini bertolak belakang dari kesan jorok karena namanya tersebut. Minuman ini terasa begitu nikmat dan segar. Nama wedang uwuh sendiri melekat pada minuman alami itu karena ketika diseduh dalam gelas memang sepiintas terlihat seperti sampah.

Minuman ini sangat simpel penyajiannya, berbagai macam racikan tersebut



Sejumlah pekerja memasukan bahan wedang uwuh ke dalam plastik.

tinggal diseduh menggunakan air poanas dan langsung dapat dinikmati. Tunggu beberapa menit, maka aroma dan warnanya akan segera mengundung siapa saja untuk mencicipinya.

Peluang untuk mengembangkan wedang uwuh ini, ternyata dilirik oleh seorang warga Pengasih, Kulonprogo, yaitu Suwardi, 45. Ayah tiga

anak ini mulai mengembangkan bisnis meracik wedang uwuh sejak lima tahun lalu.

Kemampuan Suwardi, meracik wedang uwuh, diakui berasal dari salah seorang pemilik warung di daerah Imogiri Bantul. Setelah cukup menimba ilmu, dia mengembangkan minuman alami itu di wilayah Kulonprogo. Beberapa modifikasi pun dilaku-

kan dan akhirnya dari tangan dinginnya wedang uwuh sekarang banyak dikenal masyarakat luas.

"Saya adopsi dari wedang uwuh Imogiri, di sana disebut wedang among rogo. Dengan memodifikasinya, saya melihat peluang bisnis minuman ini cukup menjanjikan," katanya beberapa waktu lalu.

Suwardi mengatakan resep racikan asli yang didapat dari Imogiri ketika diseduh makaanekarempah-rempahnya sampai setengah gelas sendiri. Sehingga terlihat seperti seduhan sampah.

Rempah-rempah yang diracik dalam wedang uwuh antara lain gagang cengkih, jahe, secang, kayu manis, daun pala, dan gula batu. Agar tampilan lebih menarik, Suwardi pun melakukan modifikasi namun tetap mempertahankan aromanya sebagaimana aslinya.

"Saya modifikasi, seperti gagang cengkihnya dikurangi tapi diganti dengan cengkih. Juga jahe yang jenisnya be-

raroma lebih kuat sehingga cuma perlu sedikit ruas jahe. Sehingga racikannya lebih ringkas, ketika diseduh rempah-rempahnya tidak sampai setengah gelas," ujarnya.

Belajar dari memodifikasi tersebut, saat ini Suwardi telah mampu memproduksi sekitar 4.000-5000 bungkus setiap bulannya. Suami dari Suratini, 33, ini sekarang telah dibantu enam karyawan lepas.

Aawalnya dia mengaku kesulitan untuk memasarkan minuman tersebut. Namun saat ini, selain untuk memenuhi pasar lokal di Jogja, racikannya juga telah menembus pasar luar daerah hingga Bogor, Jakarta, serta sebagian Sumatera dan Kalimantan.

Dengan harga Rp1.500 sampai Rp2.000 per bungkus, maka omzetnya dalam sebulan mencapai sekitar Rp8 juta hingga Rp10 juta.

Suwardi berharap apa yang dilakukannya mampu menjadi motivasi, bagi siapa pun yang mau belajar.

Masa tanggap darurat diperpanjang

Pengungsi asal Sleman bertahan di Klaten

Oleh Aries Susanto
SOLOPOSJIBI

KLATEN: Sebanyak 500-an pengungsi dari wilayah Sleman bertahan di pos pengungsian di Kecamatan Prambanan, Klaten. Selain kondisi rumah yang mereka juga mengaku masih trauma dan ketakutan kembali ke rumah.

“Rata-rata pengungsi dari Cangkringan Sleman Prambanan betah tinggal di Prambanan. Mereka menyatu dengan warga dan terurus,” kata Kepala Desa Tlogo, Prambanan, Subarjo kepada *JIBI* di balaidesa setempat, Rabu (24/11).

Subarjo mengaku tak pernah membedakan para pengungsi baik dari Sleman maupun dari Klaten. Yang terpenting, setiap warga yang menjadi korban letusan Me-

razi dan mengungsi akan dilayani sebagaimana mestinya.

“Kami tak pernah bertanya soal kepulangan. Selama masih Awas dan rumah belum aman atau belum bisa diperbaiki, maka silakan mengungsi di sini,” tambahnya.

Sementara itu, Penanggung jawab Posko Pengungsian Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana (Satlak PB) Djoko Roekninto menyatakan, masa tanggap darurat bencana erupsi Gunung

Merapi bakal diperpanjang lagi hingga 14 hari ke depan. Meski informasi yang ia dapat baru sebatas via telepon, namun dipastikan masa tanggap darurat diperpanjang.

Diperpanjang

“Tadi saya sudah menghubungi BPPTK bahwa masa tanggap darurat dipastikan diperpanjang. Namun, secara resminya besok [hari ini],” kata dia. Menurut Djoko, perpanjangan masa tanggap darurat tersebut dengan memperhatikan aktivitas Merapi yang masih tinggi.

Hal itu juga akan berdampak kepada penanganan para pengungsi terkait kesiapan logistik.

“Yang jelas, jumlah pengungsi saat ini tinggal 10.500-an jiwa. Sedang 500-an jiwa adalah warga Cangkringan Sleman,” paparnya.

Di sisi lain, sebanyak 420

pengungsi tambahan yang ketakutan dengan lahar dingin hingga kini masih bertahan di pos pengungsian di Balai-desa Kebondalem Lor, Prambanan. Mereka ialah warga Desa Bawukan, Balerente, Panggang, Kemalang serta sebagian dari Cangkringan.

“Logistik *alhamdulillah* tercukupi dari relawan dan donatur,” kata relawan pengungsian, Agung Susilo.

Dia menyebutkan, sebagian pengungsi ialah warga yang telah kembali ke rumahnya selama sepekan.

Mereka kembali lagi ke pengungsian secara bergelombang setelah takut dengan ancaman lahar dingin dan awan panas yang sempat mereka saksikan itu.

“Beruntung, di sini banyak relawan dari mahasiswa yang membantu. Kalau tidak, kami kalang kabut,” sahut relawan lainnya, Agus Setiono.

Korban Merapi di Boyolali

Pemkab siapkan tanah 1 ha untuk huntara

Oleh Ahmad Mufid Anyono
SOLOPOSJIBI

BOYOLALI: Pemkab Boyolali menyiapkan tanah seluas 1 hektare (ha) untuk pembangunan hunian sementara (huntara) bagi korban bencana Merapi. Bangunan itu akan menempati tanah bekas SD Karangbulu, Desa Mudal, Kecamatan Boyolali Kota.

“Di lokasi itu ada sekitar empat Ha. Namun yang dibutuhkan hanya sekitar satu Ha. Nanti kami hanya menyewa, sehingga tidak membeli agar menghemat anggaran,” kata Asisten III Setda Boyolali

dr Syamsudin MKes kepada wartawan, Rabu (24/11).

Rencananya, hunian sementara itu akan dibangun tahun ini dengan anggaran pemerintah pusat sebesar Rp2,5 miliar. Hanya saja, pihak Pemkab belum mengetahui secara detil proses pencairan dana tersebut.

Menurut Syamsudin, nantinya, bangunan itu akan diperuntukkan bagi warga Desa Tlogolele, Kecamatan Selo yang masih mengungsi di Magelang.

Dari pendataan Pemkab, jelasnya, semula jumlah pengungsi asal Desa Tlogolele, Selo sebanyak 2.400 orang

atau 722 KK. Kini, sebagian sudah kembali ke rumah masing-masing dan masih ada sekitar 2.055 warga yang bertahan di pengungsian. Para pengungsi, tersebar di 11 titik dan terbanyak di Pasar Anyar, Kota Magelang.

“Logistik disediakan pemerintah setempat. Namun, kalau ada kekurangan dibantu Pemkab Boyolali. Kami sudah mengirimkan lauk pauk berupa ikan asin,” papar dia.

Mengenai bentuk bangunan hunian sementara, Syamsudin mengatakan sesuai namanya, maka bangunan diperuntukkan untuk hunian

sementara. Maksimal, warga akan tinggal selama dua tahun. Setelah itu, mereka kembali ke rumah masing-masing.

Selain itu, jelas Syamsudin, bangunan akan dilengkapi dengan kandang ternak di bagian belakang hunian. Dengan demikian, jelasnya, pengungsi bisa tenang berada di kawasan itu. Selain itu, Pemkab juga menyediakan jaringan air bersih untuk kebutuhan para pengungsi.

“Penetapan kawasan hunian sementara itu selain ketersediaan tanah juga ada jaminan ketersediaan air bersih,” pungkas dia.

Penerbangan haji debarkasi Solo belum normal

Oleh Triyono
SOLOPOSJIBI

BOYOLALI: Penerbangan jemaah haji asal Debarkasi Solo sampai hari ketiga pemulangan belum juga normal. Kedatangan tiga Kloter berbeda, Rabu (24/11), seluruhnya tak sesuai rencana awal dan terpaksa mengalami pergeseran jadwal.

Pejabat Humas Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Debarkasi Solo, Zainal Abidin, menyebutkan sesuai perencanaan, kemarin, Debarkasi Solo menerima kedatangan dari tiga Kloter berbeda, yaitu Kloter 7 Kabupaten Banyumas, Kloter 8 Kabupaten Tegal, dan Kloter 9 dari Kota Magelang. Namun kedatangan tiga Kloter itu mengalami penundaan hingga lebih dari tujuh jam.

“Kloter 7 sebenarnya dijadwalkan mendarat di Bandara Adi Soemarmo pukul 08.35 WIB. Tetapi karena ada kendala, kedatangan direschedule menjadi pukul 16.21 WIB. Demikian halnya dengan Kloter 8 Kabupaten Tegal dan Kloter 9 Kota Magelang,” kata dia kepada wartawan di Sekretariat Humas PPIH Debarkasi Solo, Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Rabu (24/11).

Zainal menambahkan, sebelumnya kedatangan Kloter 4 Kabupaten Boyolali serta Kloter 5 dan Kloter 6, keduanya mengangkut jemaah haji dari Kabupaten Demak, juga terlambat cukup lama. Kloter 4 yang dijadwalkan pukul 08.35 WIB baru mendarat di Bandara Adi Sumarmo pada pukul 14.40 WIB, sedangkan Klo-

ter 5 molor dari jadwal semula pukul 12.35 WIB ke pukul 22.55 WIB.

“Lalu Kloter 6, jadwalnya Selasa (23/11) pukul 16.35 WIB. Tetapi seperti Kloter-kloter yang lain, kedatangan jemaah Demak ini tertunda sampai Rabu (24/11) dinihari pukul 02.48 WIB,” ujarnya.

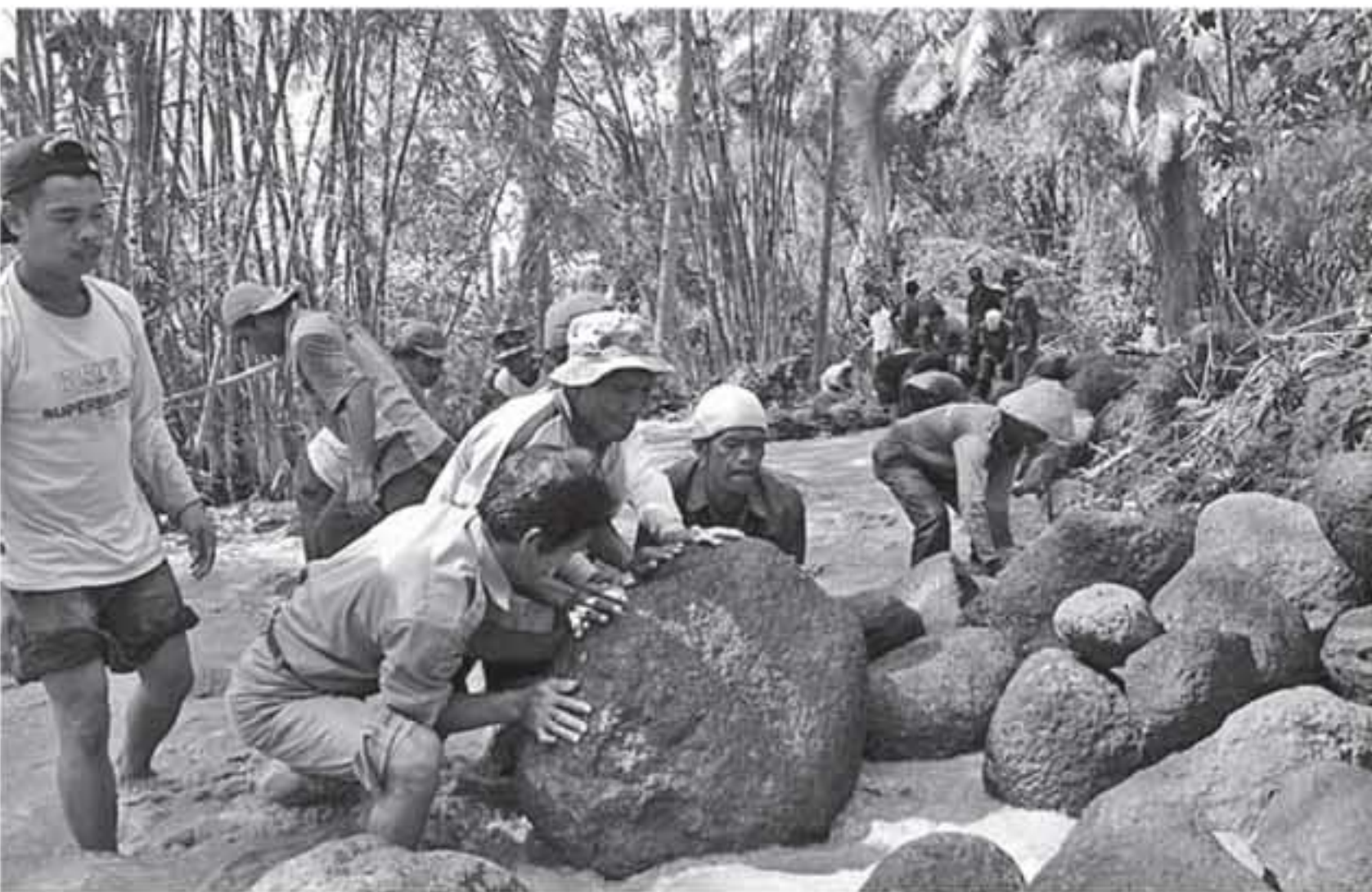
Terkait keterlambatan kedatangan pesawat pengangkut jemaah haji Debarkasi Solo tersebut, sebelumnya General Manager PT Garuda Indonesia Solo, Syamsudin JS, memperkirakan kekacauan jadwal penerbangan haji masih akan berlanjut sampai 10 hari kepulangan pertama.

Hal itu karena Bandara King Abdul Azis tak bisa menampung semua pesawat yang akan membawa jemaah pulang.

“Prediksinya selama 10 hari pertama belum bisa normal. Permasalahannya adalah keterbatasan di Bandara King Abdul Azis Jeddah yang tak mampu menampung semua pesawat yang akan terbang. Apalagi sekarang sedang ada kegiatan, jadi kian sempit.”

Menurut Syamsudin, pemulangan jemaah harus dilakukan secara bergantian karena meskipun ada dua gate atau gerbang khusus yang disediakan untuk Garuda Indonesia, ada 10 Debarkasi berbeda yang harus dilayani di saat bersamaan. Baru setelah 10 hari, ujarnya, penerbangan kembali normal.

Sebelumnya kepulangan jemaah tiga Kloter pertama Debarkasi Solo, Senin (22/11), juga diwarnai keterlambatan. Kloter 1 Kabupaten Jepara tertunda.



HARIAN JOGJAWINA ATMASARI
BENDUNG SUNGAI: Warga Desa Mantingan, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang secara swadaya membendung aliran lahar dingin di Sungai Batang agar tidak meluas dan merusak lahan pertanian, Rabu (24/11).

Antisipasi lahar dingin masuk rumah

Warga minta sungai dikeruk

Oleh Nina Atmasari
HARIAN JOGJA

MAGELANG: Warga yang rumahnya berada di dekat alur sungai mendesak pemerintah untuk mengantisipasi meluapnya banjir ke perkampungan dengan melakukan normalisasi sungai melalui pengerukan material menggunakan alat berat.

Kades Mangunsoko, Kecamatan Dukun, Haryadi mengungkapkan jika hal itu tidak segera dilakukan, pihaknya khawatir banjir lahar yang diprediksi akan terus terjadi sepanjang tahun ini, akan masuk ke rumah warga. “Apalagi desa kami dahulunya adalah jalur lahar,” kata dia, Rabu (24/11).

Di Dusun Jengglik, Desa Ngablak, Kecamatan Srum-

bung, warga bahkan sudah swadaya melakukan penanganan darurat dengan peralatan tradisional di Sungai Kemadu yang teraliri banjir Sungai Putih. “Namun, volume material di sungai terlalu banyak warga mengalami kesulitan,” kata Kades setempat, Faat Muslim.

Pj Kades Ngepos, Haryoko mengungkapkan jika alur di Sungai Kemadu dikembalikan ke Sungai Putih, maka akan mempercepat arus di bagian hilir, termasuk yang melewati dusunnya. Karenanya, pihaknya sudah mengajukan pengerukan Sungai Putih agar bisa menampung material lagi jika terjadi banjir lahar dingin.

Ia mengungkapkan, material di semua dam yang ada di sepanjang sungai Putih telah pe-

nuh. “Kami dengar, Pemerintah akan menerjunkan lebih dari 10 alat berat untuk pengerukan, tapi sampai hari ini [kemarin] belum datang,” ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Energi dan Sumber Daya Mineral (DPU dan ESDM), Haryono Yahmo mengaku belum bisa memastikan. Menurutnya, seluruh aliran sungai yang terendap material vulkanik merupakan wilayah kerja Balai Besar Sungai Serayu-Opak.

Namun, sesuai hasil koordinasi terakhir, katanya, pihak BBWSSO tengah melakukan kajian menyangkut teknis penanganan darurat atas kerusakan tersebut. “Semula kami usulkan untuk dipasang bronjong, tapi stok di BBWSSO habis,” pungkasnya.

Pemkab Magelang ajukan tambahan dana korban bencana

Oleh Nina Atmasari
HARIAN JOGJA

MAGELANG: Masa tanggap darurat erupsi Gunung Merapi di wilayah Kabupaten Magelang diperpanjang dua minggu. Pemkab Magelang mengajukan tambahan dana penanganan bencana ke Pemerintah Pusat.

Kepala Sub Bidang Penyelamatan dan Penanggulangan Bencana Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Penanggulangan Bencana Kabupaten Magelang, Heri Prawoto mengatakan pada awalnya, masa tanggap darurat ditetapkan selama satu bulan, mulai 26 Oktober hingga 25 November 2010.

Bupati Magelang, katanya, memperpanjang hingga 9

Desember mendatang. Pertimbangannya, surat dari BPPTK yang menyatakan status Gunung Merapi masih Awas sehingga radius aman minimal 10 km dari puncak Merapi.

“Serta adanya ancaman banjir lahar dingin,” jelas Heri, di posko induk penanganan bencana Merapi, Rabu (24/11).

Hingga kemarin, jumlah pengungsi bencana Merapi di wilayah ini masih 30.268 orang, serta 6.905 yang berada di luar daerah meliputi Kota Magelang, Temanggung, Purworejo dan lainnya.

Mereka adalah warga lereng Merapi yang berada di radius kurang dari 10 km dari puncak, serta warga yang tinggal di dekat sungai yang ber-

hulu di Merapi. Untuk mencukupi kebutuhan logistik pengungsi, lanjutnya, Pemkab telah mengajukan tambahan dana tanggap darurat sebesar Rp2 miliar.

“Kami sudah mengajukan ke Pusat melalui Gubernur sejak 18 November lalu, namun belum turun.” Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah (DPPKAD), Djoko Tjahjono menambahkan, selama berada di pengungsian, segala kebutuhan pengungsi seperti makan, minum dan kebutuhan dasar lainnya, akan dipenuhi oleh pemerintah.

Ia mengatakan, dana untuk pengadaan logistik, tinggal tersisa Rp1 miliar.

Status Merapi masih Awas

Pungutan galian C diaktifkan

Oleh Rohmah Ermawati
SOLOPOSJIBI

KLATEN: Meski status Merapi masih Awas, Pemkab Klaten mulai memungut pajak galian C dari para kru truk pencari pasir yang mulai beroperasi di lereng Gunung Merapi.

Sementara itu, puluhan penambang beserta truk-truk pengangkutnya sejak pekan lalu sudah berani beraktivitas di kawasan lereng Merapi.

Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Klaten, Sartiasto, kepada wartawan, Selasa (23/11),

menjelaskan jika pemungutan pajak galian C tidak dihidupkan maka Pemkab akan rugi.

“Sekitar sebulan terakhir, penarikan pajak galian C dihentikan sejak aktivitas gunung Merapi dinyatakan pada level awas. Saat itu semua kegiatan penambangan galian C diminta dihentikan sehingga tidak ada pemasukan,” kata dia.

Karena aktivitas penambangan mulai marak dan truk-truk beroperasi akhir akhir ini, maka pemungutan pajak galian C kembali dilakukan. Meskipun sebenarnya masih dilarang di radius 10 kilo meter ternyata penambang pasir

tetap nekat beroperasi.

Apabila dibiarkan tanpa pajak, pemasukan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor galian C terancam tak maksimal.

Sartiasto menuturkan, sesuai Perda, semua truk yang mengangkut pasir dan bahan galian C dikenakan. Apabila Pemkab tidak melaksanakan pungutan tersebut justru bisa dianggap melanggar Perda.

“Mungkin besaran pendapatan tidak akan maksimal karena jumlah truk pencari pasir tidak banyak. Tapi pungutan itu nantinya diharapkan akan mendorong pencapaian target bulanan,” jelasnya.

Pelamar CPNS capai 9.204 orang

Oleh Nina Atmasari
HARIAN JOGJA

MAGELANG: Minat untuk menjadi pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Magelang cukup tinggi. Menjelang akhir pendaftaran CPNS formasi 2010, Rabu (24/11) pelamar CPNS mencapai 9.204 orang dan didominasi pelamar formasi tenaga teknis.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Magelang, Eri Sadewo mengungkapkan, dari jumlah pendaftar tersebut, baru 3.209 bendel berkas pelamar yang masuk

melalui jasa PT Pos Indonesia. Jumlah pelamar tersebut, jauh melebihi kuota pengadaan CPNS 2010 yang ditetapkan hanya 218 formasi.

Rinciannya, untuk tenaga guru 99 formasi, tenaga kesehatan 45 formasi, dan tenaga teknis lainnya 74 formasi. Pendaftaran, lanjutnya, akan ditutup hari ini, Kamis (25/11) dan berkas paling lambat diterima melalui Pos pada Sabtu (27/11). Selanjutnya, panitia akan melakukan seleksi administrasi pada seluruh berkas lamaran masuk.

Pendaftar yang dinyatakan tidak memenuhi syarat, berkas-

nya dikembalikan pada pelamar melalui pos. “Adapun pendaf-tar yang memenuhi syarat, akan dikirim surat undangan untuk mengikuti tes pada Minggu [12/12],” katanya, Rabu (24/11).

Hingga kemarin, Esri belum bisa memastikan di mana lokasi tes CPNS tersebut akan digelar. Pihaknya masih melihat kondisi tempat-tempat pelaksanaan tes CPNS tahun lalu.

“Kami lihat dulu, apakah kondisinya layak, atau mungkin masih dipergunakan untuk menampung para pengungsi bencana Merapi,” ungkapnya.

LINGKAR MERAPI



SOLOPOSJIBI/SUNARYO HARYO BAYU

OPERASI YUSTISI: Petugas gabungan Satpol PP, DLLAJR, Polisi dan TNI memproses warga yang terjaring operasi yustisi di kantor Kalurahan Banyuanyar, Solo, Rabu (24/11). Operasi gabungan yang digelar di Jl Adi Sumarmo, Solo menjaring puluhan warga yang tidak memiliki KTP.

42 Orang terjaring tak miliki KTP

SOLO: Satpol PP Kota Solo bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Solo mengadakan operasi pemeriksaan atau razia kartu tanda penduduk (KTP) di depan Kantor Kelurahan Banyuanyar, Rabu (24/11).

Menurut Kasi Perencanaan dan Pengendalian Satpol PP, Bambang Marsudi Budi Santoso, razia yang disebut *Operasi Yustisi* itu dilakukan untuk sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat agar tertib administrasi dan kependudukan.

“Jika keluar dari rumah masyarakat diharapkan selalu membawa kartu identitas terutama KTP. Karena aturan dalam UU No 23/2006, KTP harus

dibawa setiap keluar rumah. Dan pada 2011, jika masyarakat tidak mematuhi aturan itu maka akan dikenakan denda Rp50.000 untuk warga dalam kota dan Rp100.000 untuk warga luar Kota Solo,” kata dia saat dijumpai wartawan di kantor Kelurahan Banyuanyar, Rabu (24/11).

Dari razia tersebut, ada 400 orang yang diperiksa dan yang terjaring 42 orang. Mereka terdiri dari 14 orang dari luar kota dan 28 orang berasal dari dalam kota.

Sebanyak 14 orang tidak membawa satu pun tanda identitas diri dengan rincian lima orang dari dalam kota dan sembilan orang dari luar kota. (*SOLOPOSJIBI/IM91*)

Dana bantuan Keraton cair

SOLO: Dana bantuan untuk Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat dari APBD Kota Solo 2010 cair. Pencairan dana bantuan tahap I senilai 50% dari total Rp350 juta itu disampaikan kepada Raja Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Paku Buwono (PB) XIII Hangabehi.

“Sudah dicairkan. Baru tahap I, 50 persen dari total bantuan senilai Rp 350 juta. Sesuai instruksi Pak Sekda [Sekretaris Daerah Kota Solo Budi Suharto], dana tersebut diberikan kepada PB XIII Hangabehi selaku pemegang otoritas tertinggi di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat,” ujar Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan

dan Aset (DPPKA) Kota Solo, Budi Yulistianto, Rabu (24/11).

Pencairan dana bantuan tahap II dilakukan setelah pihak keraton menyelesaikan surat pertanggungjawaban (SPJ) penggunaan dana bantuan itu. Pencairan tahap II dapat dilakukan sesegera mungkin setelah SPJ pencairan dana tahap I disampaikan kepada DPPKA.

“Kami berharap pihak keraton segera menyelesaikan SPJ sebelum bulan Desember agar pencairan dana tahap II bisa segera dilakukan. Saya yakin bisa secepatnya diselesaikan. Penggunaannya sudah jelas, salah satunya untuk membayar rekening listrik keraton,” imbuh dia. (*SOLOPOSJIBI/SRY*)

Recovery pariwisata terbentur status

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: *Recovery* sektor pariwisata Sleman masih terbentur status Merapi yang masih Awas. Bahkan, untuk melakukan pendataan seberapa besar kerugian dan tingkat kerusakan, masih sulit dilakukan karena lokasi masih berada di wilayah bahaya.

KONDISI OBJEK WISATA Di lereng Merapi	
Kawasan rusak parah	Bangunan rusak
Turi	234 pondok wisata
Pakem	120 Restoran dan warung makan
Cangkringan	10 Hotel berbintang
	Beberapa desa wisata

Sumber: Dinas Pariwisata Sleman

Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Disbudpar Sleman Shavitri Nurmala Dewi, menjelaskan langkah untuk memulihkan pariwisata Sleman baru dapat dilakukan setelah status Merapi turun. "Menanggapi wacana yang berkembang tentang lava tour dan kegiatan pariwisata pascaerupsi, banyak hal yang perlu kami pertimbangkan," imbuhnya. Tak hanya soal upaya kembali menggenjot sektor pariwisata lewat wisata bencana, menurut Shavitri, perlu

ada pertimbangan psikologis warga setempat. Pasalnya, ada warga yang tidak ingin wilayahnya menjadi tontonan wisatawan. "Harus dipikirkan juga kondisi warga yang menjadi korban erupsi Merapi. Bisa saja dibangun monumen atau museum untuk mengenang bencana Merapi. Tapi, lokasi harus dipilih aman dan tidak memunculkan trauma warga," imbuhnya. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk recovery wisata Sleman, di

antaranya keamanan lokasi agar tidak terjadi pemborosan anggaran. Sejak erupsi Merapi 26 Oktober silam, sektor pariwisata mengalami kerugian sebesar Rp1,4 miliar per bulan. Angka ini dihitung berdasarkan perkiraan jumlah objek wisata dan estimasi perolehan pendapatan dari sektor pariwisata di kawasan lereng Merapi baik yang dikelola pemerintah daerah maupun swasta. "Nominal ini masih sementara, belum fixed. Kami masih belum bisa mendata pasti karena lokasi masih di zona bahaya," ujar Dari data sementara, Shavitri menjelaskan, ada beberapa kawasan yang mengalami kerusakan cukup parah yakni Turi, Pakem dan Cangkringan. Terdapat sekitar 234 pondok wisata, 120 restoran dan warung makan, 10 hotel berbintang dan desa wisata yang rusak dan tidak beroperasi akibat erupsi Merapi. Kerusakan masing-masing objek wisata beragam. Shavitri membagi kerusakan ke dalam tiga kategori yakni rusak ringan, rusak sedang dan rusak berat. "Hutan di belakang Tlogo Putri Kaliurang misalnya 80% rusak sehingga perlu penghijauan kembali. Paling tidak perlu enam bulan untuk identifikasi dan penataan sebelum bisa dikunjungi wisatawan," terangnya.



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFI

KETERAMPILAN PENGUNGS: Sejumlah warga pengungsi Merapi asal Dusun Manggong, Kepuharjo, Sleman, membuat batako di posko Kopasus di Sleman, Senin (22/11). Kegiatan tersebut

untuk membekali pengungsi dan hasilnya dihargai Rp1.300 per biji. Pelatihan ini bertujuan memberikan penghasilan dan mengisi waktu luang pengungsi.

NISP kembali hadirkan multicurrency

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Bank OCBC NISP menghadirkan produk *Multicurrency* dalam 11 mata uang sekaligus, Rabu (24/11). Kesebelas mata uang tersebut antara lain Rupiah, Dollar Amerika, Dollar Singapura, Dollar Australia, Yen Jepang, Euro, Poundsterling, Dollar Hongkong, Dollar Kanada, Dollar New Zealand, dan Franc Swiss. Direktur Bank OCBC NISP Hardi Juganda dalam rilisnya, Rabu (24/11), mengungkapkan untuk menjadi *Your Partner for Life* bagi nasabah, pihaknya

selalu berupaya melakukan pembaruan produk dan layanan agar dapat selaras dengan perkembangan kebutuhan nasabah. "Karena itu kami persembahkan produk *Multicurrency* untuk para nasabah perorangan maupun perusahaan yang memerlukan kemudahan bertransaksi dalam berbagai mata uang asing," kata Hardi. Produk *Multicurrency* sudah dikenalkan sejak 2002 dari yang sebelumnya hanya 6 mata uang kini menjadi 11 mata uang dalam satu rekening. Inovasi ini untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, karena

dengan hanya satu rekening nasabah dapat bertransaksi dalam 11 mata uang sekaligus. "Produk ini kami harapkan dapat meningkatkan portofolio *multicurrency* Bank OCBC NISP sebesar Rp200 miliar pada akhir Desember 2010," imbuh Hardi. Melalui produk *Multicurrency* ini, nasabah Bank OCBC NISP dapat menikmati fasilitas seperti kartu ATM OCBC NISP untuk perorangan dan Kartu Call Center untuk perusahaan. Selain itu, nasabah juga akan mendapat fasilitas rekening relasi untuk TAKA atau Tabungan Berjangka, Deposito

dan Safe Deposit Box. Fasilitas lain yang bisa diperoleh nasabah antara lain Cash Management, Autodebit untuk pembayaran tagihan bulanan, rekening gabungan perorangan, Sweep Online dari rekening lain, notifikasi transaksi melalui e-Alert dan akses rekening melalui Velocity@ocbcnisp dan Call OCBC NISP. "Nasabah juga akan memperoleh informasi mutasi rekening untuk masing-masing mata uang dalam satu rekening koran bulanan dan fasilitas Fax on Demand untuk permintaan mutasi transaksi," tandas Hardi.



BISNIS INDONESIA/WAHYU DARMAWAN

PAMERAN OTOMOTIF: Pengunjung mengamati mobil hybrid jenis sport Honda CR-Z (*compact renaissance-zero*) di Pameran Otomotif Surabaya 2010, di Gramedia Expo, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (24/11). Kegiatan yang diselenggarakan selama 5 hari itu diikuti 17 merek mobil dan 20 industri pendukung otomotif dengan target sedikitnya 50.000 pengunjung.

Oleh Bunga Kusumah
BISNIS INDONESIA/JIBI

BANDUNG: Perang dua negara, antara Korea Utara dan Korea Selatan, dikhawatirkan akan menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sri Adiningsih, pengamat ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, mengatakan Korea Selatan merupakan salah satu mitra dagang yang penting bagi pasar di Indonesia sehingga akan memiliki



Sri Adiningsih

pengaruh signifikan jika keduanya terlibat konflik. "Perdagangan ekspor-impor Indonesia ke Korea Selatan mencapai 5% dan negara ini juga memiliki investor yang potensial bagi pertumbuhan ekonomi negara kita," katanya di Bandung, Rabu (24/11). Dia menilai dampak ekonomi akibat perang ini memang tidak akan berpengaruh langsung pada Indonesia karena yang akan terpengaruh langsung adalah negara-negara te-

tangganya seperti China dan Jepang. Namun yang dikhawatirkan, katanya, terjadinya *contagious effect* (efek penularan) mengingat Indonesia memiliki dana jangka pendek yang cukup besar (*hot money*). Dana jangka pendek ini, menurutnya, akan mudah ditarik oleh negara-negara asing jika terjadi persepsi negatif di dalam negeri. Sebagai contoh pada krisis moneter di Amerika pada 2008 lalu. Stabilitas makro Indonesia pada saat itu, katanya, sempat mengalami goncangan perekonomian dengan terpuruknya nilai rupiah karena spekulator banyak yang menarik uangnya dari Indonesia.

Pada hal, lanjutnya, pangsa pasar Indonesia tidak berkaitan langsung dengan penyebab krisis moneter di negara adidaya itu, namun pada kenyataannya tetap saja terpengaruh. Sri Adiningsih mengatakan Indonesia sebaiknya waspada dan terus mengikuti perkembangan di Korea agar bisa mengambil langkah antisipatif untuk melindungi sektor perdagangan khususnya ekspor-impor. "Jika konflik memburuk maka sentimen negatif akan muncul terutama berdampak pada negara-negara di sekitarnya. Oleh karenanya sentimen negatif perlu dihindari karena bisa menimbulkan *contagious effect*," tandasnya.

Fam trip untuk sahabat Merapi

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Dalam rangka menghidupkan pariwisata di DIY, tim gabungan terdiri Disbudpar Sleman bekerja sama dengan PHRI DIY, Asita, HPI, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan Ratu Boko dan beberapa universitas akan menggelar *familiarization trip* (Fam trip). Kegiatan ini dilakukan untuk mengalihkan perhatian massa akan bencana Merapi. Selama ini, pelaku bisnis pariwisata menyayangkan

pemberitaan tentang Merapi yang kurang berimbang dan berpengaruh terhadap pendapatan sektor ini dan berdampak buruk terhadap psikis masyarakat. Selain itu, acara ini untuk menghibur para korban Merapi. "Kami menyebut mereka sahabat Merapi, salah satunya untuk memberi sugesti positif bahwa mereka bukan korban," ujar Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Disbudpar Sleman Shavitri Nurmala Dewi dalam jumpa pers di PWI DIY, Rabu (24/11). Ketua DPD HPI DIY Andi

Mudhi'uddin, menambahkan kegiatan ini dilaksanakan zero budget. Peserta Fam trip terdiri dari sekitar 120 sahabat Merapi di tiga titik pengungsian yakni Stadion Maguwoharjo, GOR Pangkuan Sleman dan Youth Center Sleman. Nantinya, sahabat Merapi diajak mengunjungi Candi Ratu Boko, Candi Prambanan, Museum Geoteknologi Mineral UPN, Museum Pendidikan Indonesia di UNY dan berakhir di Taman Pintar. "Semua gratis. Baik transportasi dan objek wisata, kami sudah komunikasikan dengan pihak

terkait," imbuh Andi. Sebagai upaya untuk merehabilitasi psikis sahabat Merapi, tim bekerja sama dengan mahasiswa jurusan psikologi UGM, UII dan UIN Sunan Kalijaga untuk mendampingi sahabat Merapi. "Selain *guide* dari HPI, kami juga dibantu rekan mahasiswa psikologi agar penanganan psikis sahabat Merapi lebih tepat," imbuh Andi. Rencananya, kegiatan ini akan dilaksanakan pada Minggu (28/11), Selasa (30/11) dan Rabu (1/12) pukul 08.00 WIB -16.30 WIB.

Nuryani

Percaya diri buka bisnis nasi kuning

Oleh Mediani Dyah Natalia
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Makanan yang kini laku di pasaran, rata-rata merupakan panganan olahan dari yang sudah ada. Iming-iming harga murah, cepat, praktis dan enak menyebabkan kuliner tersebut laku di pasaran. Di Jogja banyak masakan yang sudah memiliki nama. Berbasis keinginan mempertahankan pangan tradisional dan membuka lapangan pekerjaan, pemilik Nasi Kuning Bu Nur, Nuryani memutuskan melebarkan sayap dengan membuka outlet kecil.

"Sejak pertama saya sudah jualan di Pasar Pujjo, depan Ndalem Pujokusuman. Setelah 10 tahun, anak menantu saya mengusulkan pada kami [Nur dan Suami] untuk mengembangkan usaha dengan membuka outlet kecil-kecil seperti itu," ucap dia ketika ditemui Harian Jogja belum lama ini.

Perempuan berambut pendek ini menjelaskan, nasi kuning hasil olahannya beda dengan nasi kuning pada umumnya. Selain nasi terasa lebih kenyal, kegurihan nasi menyebabkan banyak orang yang rela antri demi mendapatkan makanan yang dihargai mulai Rp4.000 ini.

Agar semakin lengkap, sejak 5 tahun terakhir, Nur menyediakan aneka lauk dan sayur sebagai hidangan pelengkap. Alhasil, semakin banyak orang yang menantikan panganan ini.

Meski telah mendapatkan nama, Nur mengaku enggan pindah dari pasar. Dia mengatakan meski tempatnya kecil, tetapi Pasar Pujjo telah membantu ia menafkahi keluarga.

"Yang namanya di pasar, awal-awal memang sepi. Tapi karena rasa masakan ini tidak berubah dan cocok di lidah orang-orang, ya tetap laku. Alhamdulillah banyak yang suka. Jadi kami bisa membiayai sekolah, kuliah anak hingga dan pernikahan," tuturnya.

Ditanya pendapatan, perempuan ini mengatakan jumlahnya tidak tentu. Namun, dapat dipastikan saat hari Minggu atau libur, ia mampu meraih omzet lebih dari Rp1 juta. Jumlah pendapatan yang relatif besar bagi pedagang di pasar.

Kini dengan melebarkan usaha lewat sistem kemitraan, dia berharap nasi kuning dapat sejajar dengan panganan yang kini populer di masyarakat. Disamping itu, ia ingin usaha ini juga membawa rezeki bagi orang lain.



Nuryani

Kepedulian Ros-In untuk Merapi

BANTUL: Ros-In Hotel mengirimkan bantuan dan kepedulian bagi korban Gunung Merapi. Suci Puspasari, Public Relation (PR) Ros-In Hotel kepada Harian Jogja, mengatakan penggalangan dana untuk korban Merapi berasal dari karyawan dan tamu.

"Kami juga mengirimkan karyawan hotel untuk menjadi tenaga relawan di posko. Kami juga menggelar aksi donor darah," kata dia dalam rilis yang dikirim ke Harian Jogja, Selasa (23/11). Selain itu, Ros-In juga ikut serta dalam kegiatan Cleaning Champagne Team Borobudur Temple yang di selenggarakan PHI, Asita, PHRI dan Dinas Pariwisata DIY, Minggu (14/11). Pada Kamis (14/11), hotel ini memprakarsai Malam Doa Lintas Agama di Monumen Jogja Kembali.

"Acara ini untuk mempersatukan seluruh komponen dari berbagai suku, etnik dan agama," tambahnya. Lewat berbagai aksi ini, diharapkan masyarakat luas yakin Kota Jogja aman pascabencana erupsi Gunung Merapi. (Harian Jogja/EDI*)

LESEHAN

Ribuan cakram optik diduga ilegal beredar

JAKARTA: Ribuan keping cakram optik kosong yang diduga ilegal ditemukan beredar di pasaran. Hasil inspeksi mendadak (sidak) Direktorat Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Kementerian Perdagangan di Plaza Pinangsisia Kawasan Glodok menemukan cakram optik kosong yang diduga ilegal itu diperjualbelikan di salah satu toko elektronik. Barang-barang itu diamankan untuk sementara waktu guna penyelidikan lebih lanjut terutama terkait kelengkapan administrasi dan prosedur impor.

"Barang ini sudah lama diawasi dan peredarannya cukup meresahkan," ujar Direktur Pengawasan Barang Beredar dan Jasa Inayat Iman, Rabu (24/11). (Bisnis Indonesia/JIBI/MAY)

Pencabutan berita

Tulisan berjudul The Sunan gelar kompetisi bulutangkis yang dimuat di halaman ini pada 23 November dianggap tidak ada.

Redaksi.

Pengadaan buku dimulai Januari

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Program pengadaan buku dan pembangunan dari bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp10,3 miliar dimulai Januari 2011. Program itu diperuntukkan bagi 58 Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Dinas Pendidikan Kota Jogja, Sugeng Subono, menyebutkan, program itu molor dari jadwal sebelumnya, karena Disdik menunggu petunjuk teknis dari pemerintah pusat.

Awalnya Disdik merencanakan program itu selesai tahun ini. "Saat ini proses lelang sedang berlangsung melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) Dinas Perijinan Pemkot Jogja," kata dia, Rabu (24/11).

Menurut dia, setiap sekolah bisa memperbaiki kelas maupun menambah satu kelas untuk menampung siswa sesuai kebutuhan. Penambahan kelas diharapkan membantu efektivitas kegiatan belajar

ALOKASI DAK 2010		
Jenis peruntukan	Persentase anggaran	Besaran anggaran
Buku	35%	Rp3,6 miliar
Sarana prasarana/laboratorium	35%	Rp3,6 miliar
Bangunan/kelas	30%	Rp3,09 miliar

SUMBER : DINAS PENDIDIKAN

mengajar (KBM) di kelas.

Siswa dalam satu kelas akan dikurangi jumlahnya dan dipindahkan ke kelas baru. Rata-rata setiap sekolah negeri memiliki 36 siswa dalam satu kelas.

Seperti diberitakan, sistem penyaluran DAK kali ini melalui sistem lelang, berbeda dengan tahun lalu, yaitu melalui sistem swakelola murni.

Sistem lelang langsung ditangani Unit Layanan Pengadaan

(ULP) Bidang Pengendalian dan Pengembangan Dinas Perijinan Kota.

ULP mengatur rekanaan lelang barang dan jasa, berbeda dengan tahun lalu yang murni dilakukan sekolah. Dengan sistem lelang, sekolah tidak perlu mengurus rekanaan.

Sistem lelang memudahkan sekolah mengelola anggaran pendidikan ketimbang

sistem swakelola murni. Selama ini, sekolah selama ini tidak memiliki tenaga ahli bangunan sebagai salah satu kendala penerapan sistem swakelola DAK.

Besaran penerimaan DAK tergantung kondisi sekolah masing-masing. Sesuai juknis lama, persentase pemanfaatan DAK yaitu 35% untuk pengadaan buku, 35% untuk alat peraga, dan 30% untuk ruang kelas atau prasarana lain.

Korupsi di institusi pendidikan diseminarkan

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Dewan Mahasiswa Justicia Fakultas Hukum (FH) Universitas Gadjah Mada (UGM) menggelar seminar nasional bertema *Peran Korupsi Terhadap Dehumanisasi Pendidikan di Masa Kontemporer*, Minggu, 28 November, di Auditorium Magister Manajemen UGM.

Seminar digelar, karena mahasiswa FH UGM prihatin dengan tindakan korupsi yang kini ditengarai sudah merambah bidang pendidikan. Padahal pendidikan merupakan hak seluruh warga negara yang tidak boleh diabaikan.

Untuk itu begara wajib mengalokasikan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sesuai aturan.

Sayangnya, praktik korupsi

si terjadi dalam pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan institusi pendidikan. Modus yang dilakukan beragam, seperti *mark up* anggaran dan penyelewengan dana Bantuan Operasional Siswa (BOS), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan sumbangan pendidikan.

Herman Abdurrahman, ketua panitia acara mengatakan, korupsi merupakan salah satu bentuk kejahatan yang muncul karena ada kesempatan dan niat dari pelaku. Kejahatan itu didukung lemahnya kontrol pemerintah, aparat penegak hukum yang bermental koruptif, dan buruknya produk hukum. "Untuk itu, dibutuhkan kesadaran untuk melawan praktik korupsi dari seluruh masyarakat dengan memahami jenis dan ruang korupsi," kata dia, Rabu (24/11).

FH UGM sebelumnya menggelar diskusi publik bertema korupsi, melibatkan anggota Komisi D DPRD DIY dan perwakilan dari Dinas Pendi-

dikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) pada 19 November, di Ruang Multimedia FH UGM.

Seminar merupakan bagian dari rangkaian peringatan bulan anti korupsi, kerjasama Dema FH UGM dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Mahasiswa mengawali kegiatan dengan lomba mewarnai kaos anti korupsi pada 30 Oktober di Taman Budaya Yogyakarta.

Acara yang dihadiri sejumlah siswa sekolah dasar bertujuan memberikan pendidikan anti korupsi sejak dini. Pada 13 November, FH menggelar acara melukis celengan, yang melibatkan perupa muda dari sekolah seni. Lukisan dalam celengan mengingatkan masyarakat tentang bahaya korupsi.

Seluruh rangkaian acara itu merupakan refleksi memperingati bulan anti korupsi. FH UGM bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFI

MELUANGKAN WAKTU: Anak-anak pengungsi bermain mainan "dakon" di barak pengungsian Stadion Maguwoharjo, Sleman, Kemarin.

Kegiatan tersebut untuk mengurangi rasa jenuh serta memulihkan semangat dan mental mereka.

DIY juara KIR dan PPRI

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Siswa daa mahasiswa dari DIY meraih juara pertama kompetisi Karya Ilmiah Remaja (KIR) ke-42 dan Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia (PPRI) ke-9, yang digagas Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 22 Oktober lalu.

Zainal Abidin, pembimbing penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, mengatakan, siswa asal DIY meraih juara pertama dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan teknik.

Yan Restu Freski dan Darmadi, membuat penelitian berjudul Analisis Pem-

belokan Aliran Sungai Opal Saat Bermuara di Samudra Hindia. Keduanya tergabung dalam tim Taman Pintar Science Club Yogyakarta.

Yan merupakan siswa SMAN 1 Yogyakarta, dan Dramadi dari SMAN 8 Yogyakarta. Siswa SMKN 2 Depok, Sleman, menjadi juara pertama bidang teknik.

Sedang juara pertama PPRI diraih mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan Fakultas Ekonomi.

Susilo Harjono dan Rando menulis tentang Manusia Perahu Sesudah Perang Berlalu: Menelusuri Jejak Pengungsi Vietnam di Pulau Galang Indonesia.

"LIPI akan kembali menyeleksi karya pemenang untuk tampil pada ajang kompetisi peneliti internasional yang direncanakan di Amerika Serikat," ujarnya saat dihubungi *Harian Jogja*, Rabu (24/11).

Peneliti bidang IPA, Yan Restu, menjelaskan, penelitian tentang pembelokan aliran sungai Opak bermula dari hasil pengamatan melalui citra satelit di Fakultas Teknik Geologi UGM. Aliran sungai di sekitar Kabupaten Bantul hingga Cilacap cenderung mengalami pembelokan sebelum bermuara ke Samudra Hindia.

Pola pembelokan selalu ke arah barat dari masing-masing wilayah. Kondisi ini

menguntungkan bagi perencanaan wilayah kawasan pesisir pantai. Air yang mengumpul bisa menjadi danau dan menopang hutan *mangrove*.

"Kubangan air yang membentuk danau bisa menjadi daya tarik wisata bagi daerah setempat," kata dia.

Yan bersama Darmadi berencana mengembangkan penelitian lebih mendalam dalam jangka panjang.

Lomba KIR dan PPRI memperebutkan hadiah berupa uang sebesar Rp12 juta untuk masing-masing tim. Lomba KIR terdiri dari tiga bidang, yaitu IPA, IPS, Teknik dan rekayasa. Masing-masing bidang diikuti lima finalis yang bersaing dari 662 naskah penelitian.

UNY menang lomba inovasi teknologi

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Tim dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memenangi Lomba Inovasi Teknologi Mahasiswa (LITM) Provinsi DIY, yang digagas Badan Pengembangan Teknologi dan Inovasi Yogyakarta di Fakultas Ekonomi UTY, Oktober lalu.

Humas UNY, Witono, mengatakan, ada 18 tim yang bersaing dalam babak final. Lomba terdiri dari kategori bidang pariwisata, kerajinan dan industri kreatif, obat tradisional, makanan tradisional, pendidikan dan energi terbarukan.

Lima tim dari 18 peserta (3 tim dari Fakultas Teknik dan 2 tim dari Fakul-

tas Bahasa dan Sastra). Mereka menciptakan inovasi bidang pariwisata, kerajinan & industri kreatif, dan pendidikan.

UNY meraih juara pertama dalam bidang pariwisata dan bidang kerajinan dan industri kreatif. Tiga tim lainnya menjadi juara kedua pada bidang pendidikan, kerajinan dan industri kreatif, serta pariwisata.

"Semua peserta lomba telah diseleksi secara ketat oleh panitia, hingga babak final," katanya di UNY, Rabu (24/11).

Tim UNY yang meraih juara pertama membuat software peta kuliner Jogja. Karya mahasiswa berjudul *Software Jogja Culinary Guide Map Berbasis Website dan Mobile Application Guna*

Meningkatkan Wisata Kuliner di Yogyakarta.

Anggota tim terdiri dari Anjar Fian-drianto (Pendidikan Teknik Informatika), Agus Irawan (Teknik Mesin), dan Nafgan Fitriansah (Pendidikan Teknik Informatika).

Dalam bidang kerajinan dan industri kreatif, tim dari Fakultas Teknik menciptakan pulpen canting batik elektrik dengan pemanfaatan dan daur ulang sampah elektronik yang sudah tidak terpakai.

"Inovasi lain berupa komik dan CD interaktif bilingual sebagai media sosialisasi wisata candi purbakala di Provinsi DIY dari FBS masuk dalam kategori inovasi pariwisata," imbuhnya.

Guruku, kau sumber ilmuku

Oleh Eni Widiastuti
WARTAWAN SOLOPOS/JIBI

*Guruku, terimakasih atas bimbingannmu
Maafkan kesalahanku
Guruku, jasamu tak akan pernah kulupakan*

Demikian penggalan syair puisi yang dibaca seorang siswa SD Muhammadiyah Program Khusus (PK) Solo, Azzahra NK, di sepanjang trotoar lapangan Kota Barat, Solo, Rabu (24/11) pagi.

Dengan suara lantang, Zahra membaca syair puisi yang tertulis dalam satu lembar kertas warna warni berhiaskan

pita. Ketika ditanya apa yang seharusnya dilakukan seorang siswa kepada gurunya, Zahra mengungkapkan siswa harus hormat kepada guru.

Siswa lain yang juga membuat puisi adalah Rio Dwi Cahyono, 7. Siswa asal Jagalan ini mengatakan untuk menyambut Hari Guru Nasional, ia dan ibunya membuat puisi berjudul *Guruku*, Selasa (23/11).

Baginya, guru adalah sosok yang sangat berjasa. "Soalnya guru itu sudah memberikan ilmu dan mendidik saya," ujarnya.

Tak hanya membaca puisi, puluhan siswa juga semangat menyanyikan sebuah lagu berjudul *Wahai Guruku*.

Menurut seorang siswa yang menyanyikan lagu itu, Mirza Maulana Akbar, isi lagu itu adalah gambaran tentang guru yang sabar dan baik hati. Karena guru sudah banyak berjasa, menurut Mirza, seorang siswa harus menghormati dan mematuhi perintah guru.

Di sisi lain, puluhan siswa membentangkan poster bertuliskan sanjungan kepada guru. Di antaranya guru pahlawan tanpa tanda jasa, guruku sumber ilmuku.

Guru SD Muhammadiyah Program Khusus, Slamet Ris-miyadi, mengatakan kegiatan tersebut digelar dalam rangka menyambut Hari Guru Nasional pada 25 November. Hara-

pannya akan semakin banyak masyarakat yang tahu bahwa 25 November adalah Hari Guru Nasional.

Menurutnya, selama ini tidak banyak masyarakat yang tahu tentang hari guru. "Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk melatih siswa tentang bagaimana melakukan aksi secara damai, serta mengingatkan para siswa tentang jasa para guru agar mereka lebih hormat dan patuh serta tumbuh rasa sayang sama guru," katanya.

Sekitar 250 siswa, terlibat dalam kegiatan tersebut. Sebelumnya diadakan kegiatan, terangnya, siswa diminta membuat poster ataupun puisi tentang guru.

Depnakertrans Jateng gandeng FTP Unika

Oleh Insetyonoto
SOLOPOS/JIBI

SEMARANG: Selama dua hari (23-24 November) Fakultas Teknologi Pertanian Program Studi Teknologi Pangan Unika Soegijapranata, menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Teknologi Tepat Guna, diikuti 44 orang petugas dari 35 kabupaten dan kota se Jawa Tengah.

Bimbingan teknis yang diprakarsai FTP bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah itu, bertema *Terapan Teknologi Tepat Guna*, untuk meningkatkan kemampuan Petugas Te-

pat Guna (PTG) di kabupaten/kota, untuk memenuhi harapan masyarakat.

Peserta PTG akan menerima teori dan praktikum pembuatan makanan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai produktif ekonomis keluarga, berupa pembuatan; sale Pisang, cookies, getuk marmer, ciki-ciki (ekstudat) dan murfin.

Pengamalan ilmu teknologi pangan yang dilakukan Unika di berbagai jenis industri pangan, jasa boga, instansi pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah, maupun berwirausaha di bidang pengolahan pangan, dengan sasaran kualifikasi pemahaman sistematis tentang permasalahan pangan serta per-

ubahan dan kemajuan ilmu serta teknologi dan masalah-masalah di bidang pangan menjadikan kita tahu dan mampu menganalisis serta mensintesa permasalahan sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam penanganan masalah bidang pangan.

Untuk mencapai sasaran itu, secara sederhana dan aplikatif, Unika menerapkan bimbingan dengan materi utama pelatihan dan ketrampilan olah pangan untuk PTT sebagaimana yang disaat ini diselenggarakan.

Walaupun banyak beredar makanan sejenis, namun perlu dilakukan diversifikasi produk dan keamanan pangan secara menyeluruh. Sehingga masyarakat dapat mengkon-

sumsi produk lokal dengan aman.

Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 32.547,46 km2 dengan jumlah kabupaten sebanyak 29, 6 kota dan 571 kecamatan, serta 8.560 kelurahan sangat berpotensi untuk pengembangan produk makanan.

Pada tahun 2009, berdasarkan sensus, jumlah penduduk Jawa Tengah sebanyak 36.630.043 jiwa, terdiri dari 8.405.435 jiwa laki-laki dan 18.224.608 jiwa perempuan.

Sebab itu, kebutuhan pangan tidak saja dapat dipenuhi dengan makanan pokok namun diperlukan jenis dan makanan pengganti serta makanan penyela.

DISKUSI HARJO



Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY 2011 telah ditetapkan sebesar Rp808.000 per bulan. Penetapan UMP berdasarkan kebutuhan hidup layak yang ditentukan melalui metode tertentu. Dalam tiap penetapan UMP, biasanya terjadi tarik ulur antara buruh dan pengusaha. Kedua pihak memiliki argumentasi yang mendasar. So, apa pendapat anda?



Adi Sulistiyo

Well, buruh yang memiliki standar hidup yang lebih berkualitas menentukan kinerja mereka, bukan? Jika memang mentok segitu saja UMP nya, sementara buruh merasa jumlah tersebut masih belum mencukupi kebutuhan mereka, itu berarti pemerintahlah yang harus menurunkan harga-harga kebutuhan hidup.



Anfil Agus

Semoga makin banyak pengusaha yang senang melihat karyawan/buruhnya hidup berkecukupan, bukan pas-pasan.



Sidik Sugar

Rakyat cilik isone gor manut, ngeono pendapat gor dirungoke ra dicerna. Ngesel-ngeseli lambe marai ngeleh. Merdeka 45.



Gie Tar Ku

Halah aku kerja sudah hampir tujuh tahun, banyak pergantian UMP, tapi tetap nggak ngefek, gajiku ya gur podo wae.



**Ardiyan Sosrowijoyo
Diyon Kustoro**

Uang segitu kalau masih single sih cukup, tapi sederhana banget hidupnya. Kenapa UMP nggak bisa Rp1 juta lebih, pantes aja orang Jogja banyak yang masih belum sejahtera...



Id YOod

UPM kan cuma untuk karyawan kantor. Kalau yang nyata ya banyak gaji di bawah UMP padahal kerjanya overtime. UMP disuaikan anggaran provinsi tah?



Sidik Sugar

Manusia bos, kasih berapapun tetap saja merasa kurang, belum cukup...



Martabak Telor

Yang jelas hapuskan outsourcing buruh, UMP harus didasarkan pada ketebatan pokok buruh & peningkatan kesejahteraan buruh mutlak dilakukan demi kesejahteraan bangsa. Upah buruh harus disinkronkan dengan waktu & hasil pekerjaannya. Jangan pengusaha saja yang diuntungkan dengan hasil kerja buruh. Produk kapitalisme harus dihapuskan dari negeri ini.



Indarjo Soetedjo

Kalau bicara kualitas dan kemampuan, SDM Jogja etos kerja rendah



Dewi 'awik' Handayani

Pemerintah saja yang suruh bayarin, hehehe. Pengusaha cuma dimintai ini itu tapi bahan baku, sembako melambung. Yah, kalau rugi buat apa usaha?



AmmarAbdurrohman Latif

Ya sudah berapapun yang penting sama-sama bertanggung jawab, yang memberi gaji ya tanggung jawab terhadap buruhnya, dan yang buruh bertanggung jawab terhadap pekerjaannya



Qadrian Ian

Ya sudah berapapun yang penting keduanya bertanggung jawab,.....



Supri Yadi Abu Naufal

UMP yang ditetapkan seharusnya untuk single/bujangan belum berkeluarga akan tetapi itu tetap masih jauh dari layak, hasil survei KHL DIY Rp1.450.000 itu untuk single apa lagi kalau yang keluarga?



Cipta Cinta Damai

Mungkin saja suatu saat nanti perlu dibedakan antara UMP untuk pekerja yang masih single & pekerja yang sudah berkeluarga.



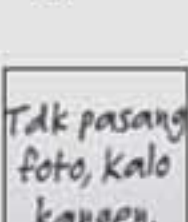
Stevi Mataram Holygant

Tapi kenapa ya ditempat kerjaku upahnya jauuuuh banget di bawah segitu?! Kasian deh gue padahal aku sudah berkeluarga dan punya 1 anak...



Mukhlis Wahyudi

Wah jauh dari layak tuh kalau segitu, buat makan saja susah, anak minta ini itu, biaya sekolah mahal, belum buat nyumbang. Akhirnya gali lubang tutup lubang, iya kalau ketutup, kalau



Hood Good

Bukannya tuh KHL di Kulonprogo? Kalau mau penghasilan besar ciptakanlah lapangan kerja sendiri, contohnya bakul dawet. Harus kreatif, hehe



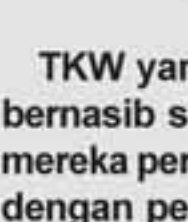
Supri Yadi Abu Naufal

Untuk teman-teman yang kerja penghasilannya di bawah UMP, kalau kerja di perusahaan/instansi sebaiknya bentuk serikat kerja dan adakan perundingan bipartit dengan pengusaha.



Jankrix Doggies

Andai saja Indonesia seperti di Swiss yang upah minimumnya 10 juta, mesthi tonjo...



TKW yang bekerja di luar negeri sering bernasib sial. Bayaran besar yang konon mereka peroleh sepertinya tidak sebanding dengan pengorbanan yang harus mereka tanggung. Penganiayaan hingga pembunuhan adalah risiko. Bekerja di luar negeri tak ubahnya berangkat perang. Pemerintah

diminta lebih melindungi pekerja migran. Menurut Anda, apakah pemerintah sudah cukup melindungi para TKW? Apa penyebab banyak TKW selalu bernasib tragis?



Muh Bakri

Pemerintah belum sungguh-sungguh melindungi TKW



**Weidhe Brghnth
Pakdhew**

Karena TKW kurang mujur



Cipta Cinta Damai

Saya kira pemerintah harus meningkatkan upaya perlindungan terhadap para TKW. Misalnya dengan pemberlakuan denda terhadap negara yang terkait.



Adi Sulistiyo

Tentu belum. Dilihat dari berbagai tayangan berita di media mana pun kelihatan jelas bahwa segala akomodasi yang seharusnya diberikan pada TKI sangat kurang. Dari awal kepengurusan paspor hingga proses pemulangan jika para TKI tersebut mengalami kekerasan.



And-ry D'alLow

Menurut saya, banyak TKW dari Indonesia yang tersiksa di negara-negara lain. Upaya pemerintah seharusnya turun tangan untuk memantau lagi TKW asal Indonesia.



Cipta Cinta Damai

Terkait TKW Indonesia di luar negeri yang sering bernasib tragis, mungkin saja karena adanya miss communication dan kualitas yang rendah. Itu semua harus diperbaiki lagi, agar pada kemudian hari tidak terjadi lagi.



Stevi Mataram Holygant

Pemerintah kita seperti selalu menunggu kejadian baru bekerja, tidak pernah proaktif. Yang saya heran kenapa nggak ada kapok-kapoknya juga sich TKI-TKI kita kerja keluar negeri?!



Sidik Sugar

Udah cukup opo cukup terima uange, bayaran gede kerjane cilik.



**Ammad
Bejomuktirahayugede Arif**

Kayaknya yang kemarin-kemarin belum ada perlindungan buat para TKW, demi mencari rezeki, saudara-saudara kita beranikan risiko hal-hal seperti itu. Penyebabnya mungkin saudara-saudara kita bingung harus melapor kemana. Mungkin saja sudah ada yang melapor ke pihak berkaitan, tetapi gara-gara suap menyuap membutakan tentang kebenaran.



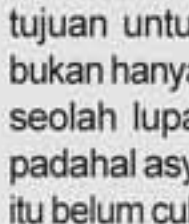
Rizardlake Lake

Kiranya pemerintah kurang proaktif dalam masalah TKW karena TKW devisa besar



Toto Widjojono

Pemerintah harusnya melindungi WNI di mana saja, di dalam negeri atau luar negeri. Kenapa pemerintah tidak memperketat pengiriman TKI?



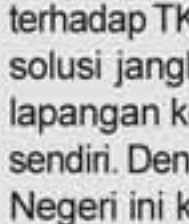
Minimal pemerintah harusnya meminta negara tujuan untuk punya akses pengawasan. TKI bukan hanya dibekali HP dan sialnya pemerintah seolah lupa dengan derita korban yang lalu padahal asyik menikmati remitansi dari TKI dan itu belum cukup sehingga memperlakukan mereka seolah budak perahan waktu pulang ke neegri ini (dengan pungli, dll di bandara)



Rama Shinta

Menurut ane perlindungan pemerintah terhadap TKI masih sangat jauh dari memadai. Posisi tawar negara kita masih rendah di mata dunia. Malaysia saja berani mencak-mencak sama kita. Berapa banyak TKI yang disiksa di sana, juga di negara lain, tetapi upaya pemerintah untuk melindungi mereka sangat minim, kalau sudah disorot media baru pemerintah bertindak..

Selain mesti meningkatkan perlindungan terhadap TKI, pemerintah juga kudu menyiapkan solusi jangka panjang dengan menyediakan lapangan kerja yang seluas-luasnya di negeri sendiri. Dengan begitu jumlah TKI dapat ditekan. Negeri ini kan sebenarnya kaya raya, masak rakyatnya mengalami nasib kayak pepatah ayam mati di lumbung padi. Ironis banget! Ayo, bangkit nusantaraku!!!



Nanang Yo Kisworo

Lhaa ini yang saya nggak suka, pemberitaan yang nggak seimbang hanya mengejar aktualitas. Kok nggak pernah diliput tuch yang sukses tanpa kasus. Kasian mereka ta?



Indriasari Oktaviani

Budayakan asertif!! Belajar melindungi diri sendiri. Belajar bilang 'tidak'. Hak hidup itu ada. Pertahankan itu. Siapa yang bertugas mempertahankan? Ya kita sendiri! Berhenti bergantung pada orang lain.



Boss Daris

Pemerintah melindungi jajarannya tukang becak saja nggak bisa, apalagi buat melindungi yang di sono, di luar negeri. Mending melindungi Miyabi datang ke Indonesia aja dech...



Tri Rohmad Purnomo

Pemerintah itu terlalu fokus dengan masalah di dalam negeri. Tapi mengesampingkan masalah di luar negeri. Apa gunanya ada duta besar negara kalau tidak berfungsi mengayomi para TKW. Apa pemerintah tidak merasa salah? Atau DPR mau pergi ke luar negeri lagi?



Gie Tar Ku

Cen dilematis, di sisi lain kita perlu duit, sisi lainnya pemerintah Indonesia tak mampu beri lapangan kerja, „hmm, lebih baik hujan emas di negeri sendiri daripada hujan batu di negeri orang hmm bisa nggak?



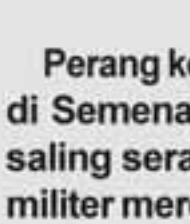
Stevi Mataram Holygant

Kalau menurut gue kalau sudah menyangkut harga diri bangsa, kenapa tidak. Martabat is number one!



Fransiska Xaveria Loesy Anna

Itu cuma di beberapa negara saja dan nggak semua para TKW yang bernasib sial, banyak yang sukses juga koq, mungkin itu memang cara kerja yang kurang memuaskan jadi memancing emosi majikannya.



Perang kembali berkecamuk. Kali ini terjadi di Semenanjung Korea. Korut dan Korsel saling serang dan memamerkan kekuatan militer mereka. Akar konflik Korea memang panjang. Penyebab perang juga bermacam-macam, mulai dari kompleks industri militer hingga ideologi yang berbeda. Hampir semua negara memiliki potensi perang, termasuk Indonesia yang sering bersitegang dengan Malaysia. Bagaimana pendapat anda?



Boss Daris

Kalau begitu, saya khusus akan ke minta RI-1 untuk segera mempersenjatai becak-becak saya, agar jumlah armada tempur RI bisa berlipat ganda...



Rierin Petiriana

Di dalam keluarga saja kadang-kadang ada perang saudara, xixixi...



Id YOod

Ya sedia payung sebelum ujan adjah! Tapi saya yakin tidak akan perang Indonesia-Malaysia. Lagian Presiden Indonesia banyak pertimbngan!



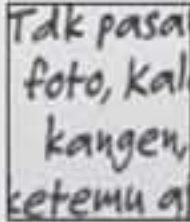
Erwan Nurdin

Biar aja mereka perang di sana, yang penting di sini aman tentram dan damai-damai aja. Ngapain juga ngurusin mereka. Gitu aja kok repot.....! Hihihihii.....



Gatack Zect

Teknologi Korea Selatan dan Korea Utara sama-sama canggihnya pasti banyak korban di dua kubu tersebut. Teknologi versus primitif tentu menang yang teknologi canggihnya. Tiga negara terkuat dengan teknologinya: Rusia, Amerika Serikat, Jepang..!



Hood Good

Perang demi harga diri bangsa, why not?



Dodex Atmosphere

Ngeblues
Bencong semua, beraniya cuma ribut tawuran



Jack Selalu Bersabar

Negara yang bijak negara yang cnta damai, perang tidaklah menyelesaikan masalah.



Stevi Mataram Holygant

Kalau menurut gue kalau sudah menyangkut harga diri bangsa, kenapa tidak. Martabat is number one!

Ikuti tema diskusi terbaru setiap Senin-Rabu-Jumat dan kirimkan pendapat via twitter @harian_jogja, facebook di www.facebook.com/HarianJogja, atau ikuti Morning Fresh di StarJogja 101,3 FM pada pukul 06.00 WIB-08.00 WIB dan Jogjapolitan pada 15.00 WIB-17.00 WIB, SMS ke 0818621013

● **Semangat...**

Pengalaman pertama mengungsi ia alami saat erupsi Merapi pada 1954. "Saya waktu itu masih di SR (Sekolah Rakyat), bersama keluarga ngungsi menyelamatkan diri," ujar pria yang kini menempati barak pengungsian Purwobinangun Pakem ini.

Pengalamannya mengungsi berlanjut di tahun-tahun terjadi erupsi Merapi, kurun waktu antara 1954 hingga 2010. Pun begitu, ia sama sekali tak berpikir

meninggalkan tanah kelahirannya. Pada erupsi Merapi kali ini, dia mengaku sudah beberapa kali pindah barak pengungsian, mulai dari Tritis, Purwobinangun, Maguwoharjo, Auditorium UPN, hingga akhirnya kembali lagi Purwobinangun.

Meski masih berada di pengungsian, Adi sudah menyatakan kematapannya membangun kembali hidupnya jika keadaan sudah aman. "Istri saya sudah lama meninggal,

sekarang anak-anak saya juga sudah berkeluarga. Kalau sudah normal saya mau kembali nanem dan mbangun rumah," ujarnya penuh harap. Sehari-hari ia hidup dari bercocok tanam di kebun. Selain salak dan pisang, ia juga memiliki sebidang kebun teh. Tak semuanya dijual, sebagian ia konsumsi sendiri bersama kerabat lain.

Sebelum mengungsi, ia mengaku tengah mengerjakan renovasi rumahnya di Dusun

Turgo dan belum sempat diselesaikan. Meski menurutnya tak seberapa bagus, ia ingin segera menyelesaikan renovasi itu. Baginya hidup damai dan bekerja keras di tanah kelahiran adalah kebanggaan dan perjuangan tersendiri.

Apa yang diharapkan dan dilakukan seorang Adi Sumarto mungkin tampak sederhana, namun di balik semua itu, tersirat semangat luar biasa memulai hal baru bangkit dari keterpurukan.

● **Jangan...**

Ceritanya begini. Peristiwa penganiayaan justru bermula dari kekesalan korban, Evi Yuniarti, 29, wanita penghibur yang mangkal di Pasar Kembang. Evi kesal lantaran ditegur tidak melayani tamu tamunya oleh AS. Buah dari

kekesalan itulah, Evi melemparkan balok ke arah AS.

Usai kejadian tersebut, pada Rabu (6/10) Evi kembali bertemu AS. Pertengkaran di antara keduanya kembali terjadi. Saat itulah pukulan

AS mendarat ke wajah Evi. Akibatnya Evi menderita luka pada bagian hidung. Tak terima, Evi melaporkan kejadian itu ke polisi. Kini perkaranya sudah masuk tahap persidangan. Dakwaan terhadap AS

dibacakan pada persidangan di PN Kota Jogja Rabu (24/11). Hakim ketua Nurdyatmi dan jaksa penuntut umum Kunto mendakwa Ari dengan KUHP pasal 351 (1) tentang aksi penganiayaan.

● **Pakaian...**

PSL yang menggunakan jas tersebut hanya diberikan sekali dalam lima tahun atau satu periode jabatan.

Koordinator Divisi Advokasi Anggaran untuk Pemenuhan Hak Ekosob LSM Idea, Valentina Sri Wijiyati, menilai, penganggaran baju DPRD Bantul itu sangat tidak sensitif rakyat.

Anggaran sebanyak itu sangat tidak pantas hanya untuk membeli pakaian.

"Harusnya wakil rakyat introspeksi dulu, hak Ekosob warga Bantul terpenuhi. Apalagi menurutnya, gaji anggota Dewan sudah lebih dari cukup untuk membeli sandang dan pangan," kata Valentina.

Terkait landasan PP, Wiji sapaan akrabnya mengatakan, DPRD tak harus memandangi aturan secara kaku atau hanya berdasar legalitas formal. Dewan bisa saja bertindak progresif dengan tidak menganggarkan pakaian lantaran pertimbangan warganya.

Ditambahkan, saat ini Jogja tengah mengalami bencana Merapi. Wakil rakyat harusnya prihatin dengan kondisi tersebut. Apalagi Bantul dinilai sudah berpengalaman terhadap bencana serta sudah merasakan bagaimana susahnya bangkit setelah bencana.

● **Penyelamat...**

Nama Trisno mungkin tidak banyak disebut di media massa. Padahal dia menjadi salah satu penyelamat keluarga Ponimin yang sempat disebut-sebut menjadi penerus Mbah Maridjan menjadi juru kunci Keraton Jogja untuk Merapi.

Ponimin dan keluarganya dikabarkan selamat dari awan panas setelah semuanya bersembunyi di dalam mukena yang dikenakan istrinya. Saat itu Trisno sudah di barak pengungsian kembali ke atas menggunakan sepatu tahan panas.

"Sepatunya memang tahan panas, tapi kaki saya yang tidak tahan panas," ujar Sutrisno dengan nada bercanda sebelum masuk ke ruang operasi.

Walau saat ini jari-jari kakinya harus diamputi hingga hanya menyisakan jempol kaki kanan, Trisno sama sekali tidak menyesal. Bisa menyelamatkan

nyawa orang lain, sudah cukup membahagiakannya. Apalagi dia juga terus mendapat dukungan moral dari keluarga dan tetangga yang sempat membesuknya di RSUP Sardjito.

Sebelumnya, Sukiyem istri Trisno memaparkan, suaminya waktu itu memang kembali ke atas dengan niat menolong. Saat akan keluar dari rumah Ponimin itulah, kaki Trisno masuk ke lubang hingga akhirnya mengalami luka bakar seperti saat ini.

Akhirnya, untuk keluar dari rumah Ponimin, mereka menggunakan alas bantal untuk menuju mobil yang akhirnya membawa mereka ke lokasi aman.

Ditemui terpisah, Kepala Unit Luka Bakar RSUP Sardjito, dr. Rosandi Seswandhana SpBP mengatakan sampai saat ini tim dari RSUP Sardjito sudah dua kali melakukan operasi cangkok kulit. Sebelumnya tindakan

serupa dilakukan pada Arif Candra, warga Umbulharjo Cangkringan. Sama seperti Trisno, untuk menambal luka bakarnya pada Arif juga diambilkan dari kulit paha.

Mengenai kondisi Trisno, hampir sama dengan pengungsi yang lain, luka bakar masuk dalam kategori derajat III. "Sudah cukup berat di atas 40 persen. Kulitnya sudah rusak sehingga harus diganti kulit dari dia sendiri," kata Rosandi.

Dikatakan Rosandi, tidak mudah bagi pasien untuk menerima ketika harus kehilangan anggota tubuhnya. Tapi hal itu tetap harus dilakukan karena jaringan yang sudah mati jika terus dibiarkan justru bisa merusak anggota tubuh lain yang masih baik. Pemahaman ini yang terus dilakukan secara perlahan hingga akhirnya Trisno menerima keputusan tersebut.

● **Pejabat...**

Audit ini ditindakkanlanjuti dengan surat himbauan pembatalan tunjangan.

Fakta perkembangan menyebutkan temuan yang ditindakkanlanjuti Kejaksaan Tinggi DIY memberikan batas waktu pengambalian hingga dua kali, namun tidak kunjung dikembalikan.

● **Jemaah...**

"Kegiatan lanjutan adalah kunjungan ke Museum Ka'bah, City tour ke Jeddah, dan persiapan ke Madinah," kata Budi.

Sedangkan, untuk meningkatkan pelayanan haji bagi masyarakat, menurut Maskul, faktor proses penyelenggaraan ibadah haji perlu terus diperbaiki, di antaranya Kemen-

terian Agama DIY juga terus berupaya memperbaiki sistem penyelenggaraan ibadah haji, termasuk dari sisi waktu pendaftaran, dimana saat ini daftar tunggguanya sampai 2015.

"Ini kan terlalu lama karena harus menunggu lima tahun, hal ini perlu dicermati lagi," katanya.

Joko Nugroho
WARTAWAN HARIANJOGJA

Ada angkringan reggae di Code

Angkringan bergeser menjadi tempat kongkow alternatif di Jogja. Tak hanya angkringan Lek Man yang terkenal dengan kopi joss-nya saja. Banyak angkringan yang menciptakan gaya baru. Gaya *nyeleneh* angkringan muncul di sepanjang bantaran Kali Code yang memakai format lesehan beralas tikar.

Angkringan sepanjang bantaran Kali Code membuat malam di Jogja kian hidup. Buka mulai pukul 17.00 WIB hingga pagi, tempat ini menawarkan keindahan *sun-set* dan aliran air di Kali Code. Jika malam tiba, nuansa Kali Code berubah menjadi penuh gemerlap dari permukiman di bantaran sungai.

Angkringan Kali Code memang menarik minat remaja berkumpul membahas berbagai macam kegiatan sambil bercengkrama. Konsep yang ditawarkan para penjual angkringan Code juga berbeda-beda.

macam-macam, salah satunya angkringan bertema *reggae*.

Mencari angkringan bernafaskan *reggae* ini tak sulit karena setiap kali buka, mereka selalu mengibarkan bendera *rastafarian* dari Negara

Jamaica yang berwarna merah, kuning dan hijau itu. Letaknya juga cukup strategis, yakni tepat di seberang Gedung Bimo.

Pemilik warung ini rupanya aktif dalam bermusik *reggae* di bawah bendera *Jogjamming*. Bendol, demikian biasa ia disapa, vokalis *Jogjamming* itu, sejak SMA sudah mulai bergelut dengan dunia *reggae* dan angkringan.

"Waktu itu angkringan ini milik ibu. Tapi karena sering dibuat ngumpul sama teman-teman *reggae* Jogja, aku mulai aktif mengelola angkringan ini. Sejak saat itu, bendera negara Bob Marley terpasang untuk ciri khas," kata Bendol.

Angkringan ini banyak menciptakan inspirasi bagi komunitas *reggae* Jogja. Bendol terinspirasi membuat lagu juga dari seringnya kumpul bersama teman-temannya di angkringan Kali Code. Salah satu lagu *Jogjamming* bertajuk *Jogja Malam Minggu* muncul dari pinggir kali ini.

"Ya, lagu itu terinspi-

rasi melihat Jogja dari kaca mata angkringan sepanjang kali Code yang penuh anak muda. Semuanya bergembira, nyaris tak mengenal kepenatan sekolah, kuliah atau kerja," ujar Bendol.

Selain angkringan *reggae* ini masih ada belasan angkringan lain di sepanjang Kali Code ini. Para penjual kebanyakan tinggal di kampung Code. Mereka menawarkan berbagai macam makanan dan minuman seperti angkringan pada umumnya.

Salah satu pelanggan masih duduk di bangku kuliah AMIKOM, Nun, mengaku sering ke angkringan Kali Code bersama teman-temannya. Tak hanya buat menghabiskan waktu saat libur, mereka juga sering mengerjakan tugas-tugas kuliah di tempat itu.

"Sering banget ngabisin waktu sama teman-teman di angkringan ini. Suasana enak dan romantis karena lampu di kampung Code. Sayangnya kalau hujan suka bingung, karena di sini lesehan dan tanpa atap. Maka harus kabur di warung-warung itu," kata Nun.

FOTO: HARIAN JOGJA/JOKO NUGROHO

Gadgetkita

PEMENANG SEMENTARA

Seri 1 Seri 2 Seri 3
Platinum NX Warark Warark
Warark Warark Warark
Venom TNT Bigbangic Venom 1st

Seri Shelter Point Blank Series
Seri 1
6-7 November 2010 [Shelter]
Seri 2
13-14 November 2010 [BigBang]
Seri 3
20-21 November 2010 [Roemah Mirota]
Seri 4
4-5 Desember 2010 [Nol]
Seri 5
11-12 Desember 2010 [Genesis]
Final
14 Desember 2010 [Shelter]

SYARAT PENDAFTARAN

- Terbuka untuk umum
- Tim terdiri dari 5 orang pemain dan 1 cadangan
- Pendaftaran: Rp50.000 per tim
- Satu tim maksimal mendaftar dua kali (multislot)
- Juara 1,2,3 per seri, mendapatkan wildcard ke babak grandfinal dan tidak boleh mengikuti pertandingan seri berikutnya. Hadiah akan dipotong Rp50.000 untuk biaya registrasi babak final.
- Masing-masing peserta hanya boleh bermain dalam 1 tim.
- Pengundian bagan pertandingan dilakukan secara acak pada saat Technical Meeting.

PERATURAN

- Format pemain
 - 5 vs 5 players
 - Character
 - Char Tengkorak (ID disediakan panitia)
 - Menggunakan senjata standar (K1, K2, sniper rifle standar)
- Mode
- Bomb Mission
 - Waktu tiap ronde
 - 3 menit
- Sistem pertandingan
- Sistem: GUGUR
- Winround: 5 round CT dan 5 Round Free Rebel
- Map
- Dipilih 1 map dengan cara diundi dari pilihan berikut:
 - 1. Downtown
 - 2. Luxville
 - 3. StormTube
 - 4. Outpost
 - 5. Blow City
 - 6. Sentry Base



Ambil misinya, dan rebut jutaan rupiah

Joko Nugroho
WARTAWAN HARIANJOGJA

Bagi para *troopers* Jogja dan sekitarnya, *Shelter Game Arena* kembali menggelar turnamen *Point Blank* bertajuk *Shelter Point Blank Series*. Pertandingan ini diadakan di lima tempat *game centre*, di Jogja, Shelter, BigBang, Roemah Mirota, Nol dan Genesis.

Ketua penyelenggara Shelter Point Blank Series Arya, awalnya turnamen ini ingin diadakan tur di seluruh *game centre* di DIY. Namun, ternyata tak semua *game centre* memiliki kapasitas komputer dan online yang mencukupi.

"Awalnya panitia ingin penyesuaian lima seri turnamen ini digelar berkeliling DIY, yakni di empat kabupaten dan kota. Namun tak semua *game centre* memiliki kapasitas komputer dan online memadai untuk memainkan *Point Blank*. Maka kami pilih tempat-tempat itu untuk menggelar turnamen ini," ujar Arya.

Pengelola Shelter Game Arena ini juga mengungkapkan turnamen dibuka untuk umum. Bahkan tak dibatasi bagi *gamers* dari luar DIY yang ingin gabung. Sejak hari ini, terdaftar puluhan *gamers* telah menajjal tim mereka untuk bersaing dalam turnamen ini.

Turnamen ini sudah masuk pada seri ketiga. Masih ada

penyesuaian dua seri lagi yang akan diadakan di Nol pada 4 - 5 Desember 2010 dan Genesis pada 11-12 Desember 2010 mendatang. Masing-masing seri ini akan mendapatkan hadiah sebesar Rp2,5 juta.

"Bagi yang kalah boleh kembali mendaftarkan timnya. Hadiah utama pada final yang diadakan di Shelter akan memperebutkan hadiah sebesar Rp7,5 juta. Untuk finalis akan diambil dari empat tim terbaik masing-masing seri," tambah Arya.

Peraturan dasar yang diterapkan yakni satu tim terdiri dari lima orang dan satu cadangan. Kemenangan dilihat dari jumlah *total point* yang diperoleh di semua pertandingan dalam satu babak. Tim yang jumlah total skornya lebih besar satu map menjadi pemenang pada pertandingan tersebut.

Jika terjadi *draw*, pemasangan C-4 dan defuse C-4 menjadi acuan berikutnya. "Ketika tim Rebel berhasil memasang C-4 dan memastikan berhasil meledakkan, maka akan diberikan penambahan nilai 1. Begitu juga Tim CT Force yang berhasil mendefuse bom C-4 yang telah aktif akan mendapatkan penambahan nilai 1," jelas Arya.

Tertantang? Daftar segera bro!

Mimpi basah tanda tubuh dewasa

Joko Nugroho
WARTAWAN HARIANJOGJA

Mimpi basah atau dalam bahasa medis disebut emisi nokturnal, merupakan peristiwa alami yang dialami pria. Kebanyakan hal ini terjadi saat anak laki-laki memasuki usia 10 - 12 tahun atau masa pubertas. Namun ada juga yang mengalami proses pubertas ini di usia lebih muda.

Selama tahap ini, laki-laki mulai menghasilkan sperma dan mendapatkan kemampuan untuk ejakulasi. Nah, usia-usia seperti inilah biasanya remaja pria akan mendapatkan pengalaman mimpi basah pertamanya.

Koordinator Pengorganisa-

sian Usia Remaja Sekolah, Dian Ismarini mengatakan banyak remaja kaget karena tempat tidurnya basah. Dan kebanyakan mimpi basah ini disertai fantasi seksual yang membuat remaja justru bingung.

"Pikiran yang bermacam-macam ini wajar karena kebanyakan orang tua tidak pernah memberitahukan apa itu orgasme, mimpi basah atau ejakulasi. Dan sebaliknya, kebanyakan remaja tidak mau menjelaskan pada orangtuanya mengenai mimpi basah pertama ini," kata Dian.

Kejadian ini juga menjadi penanda fenomena kedewasaan laki-laki. Seorang laki-laki akan mulai mengalami mimpi basah, biasanya setahun atau lebih, setelah mengalami perubahan-

perubahan kedewasaan lainnya, seperti seperti suara berat, bulu di kemaluan dan keluarnya air mani secara mendadak.

Usai pengalaman mimpi basah, biasanya muncul keinginan remaja melakukan masturbasi untuk merasakan kembali gairah-gairah seksual. Karena ingin melakukan masturbasi remaja jadi lebih suka mengurung di kamar atau kamar mandi.

Tak jarang, orangtua memergoki anaknya melakukan masturbasi dan terkaget-kaget. Tapi menurut para ahli, tambah Dian, jika orangtua memergoki anaknya masturbasi jangan panik atau langsung menghakimi. Akan lebih baik jika orangtua mengajak berbicara tentang gejala perkembangan seksual remaja ini.

Agenda

HUT KBT Kobar XV

- Tema Teaterika Domestika
- Waktu Jumat, 26 November 2010, 19.00 WIB - selesai
- Tempat GKS Widayamandala, Jalan Abu Bakar Ali No. 14 Kotabaru (Gedung selatan Gereja Katolik Kotabaru)
- Artis
- Lumbung arTema, Teater Stero, KBT KOBAR, Brigade Soundnation (Hip-hop) dan The Ijo Merah (Keronjongan)

Malam Budaya De Britto 2010

- Tema Malam Keberagaman
- Waktu Sabtu, 27 Nopember 2010, 17.00 WIB - Selesai
- Tempat SMA Kolese De Britto

Zodiak

Capricorn

22 Des - 20 Jan



halus akan sangat tepat untuk saat ini.

Aquarius

21 Jan - 19 Feb



Perubahan bisa membawa dampak baik, jadi tak perlu menahan yang datang.

Pisces

20 Feb - 20 Mar



yang menjadi dambaanmu.

Aries

21 Mar - 20 April



semua harus kamu lakukan dengan tangan dan kaki sendiri.

Taurus

21 Apr - 21 Mei



Semua harus kamu lakukan dengan tangan dan kaki sendiri.

Gemini

22 Mei - 21 Jun



Tetap diam & berpura-

Cancer

22 Jun - 22 Jul



dengan kegiatan yang berhubungan dengan membantu anak kecil, akan mempertemukamu

Leo

23 Jul - 22 Agt



merugikan diri sendiri. Mengambil pendekatan baru bisa memberikan hasil lebih positif.

Virgo

22 Agt - 22 Sep



berada di tangan & semua orang ingin bergabung dengamu.

Aksi agresif akan membuat semua pesaing menoleh.

Libra

24 Sep - 23 Okt



Tergoda membelanjakan uang? Berpikirah lebih panjang sebelum menghabiskan tabungan buat pasangan. Barang yang kamu berikan mungkin bukan barang yang dibutuhkan pasangannya.

Scorpio

22 Okt - 21 Nov



Aktif berpartisipasi akan memperlihatkan betapa dinamis kamu. Bergerak lebih dulu & aksi yang terlihat jelas akan memberikan jawaban 'ya'.

Sagittarius

23 Nov - 21 Des



Sebuah pekerjaan yang diselesaikan dengan baik akan mendatangkan penghargaan. Semakin banyak yang kamu kerjakan hari ini, semakin baik buat perkembangan masa depan.